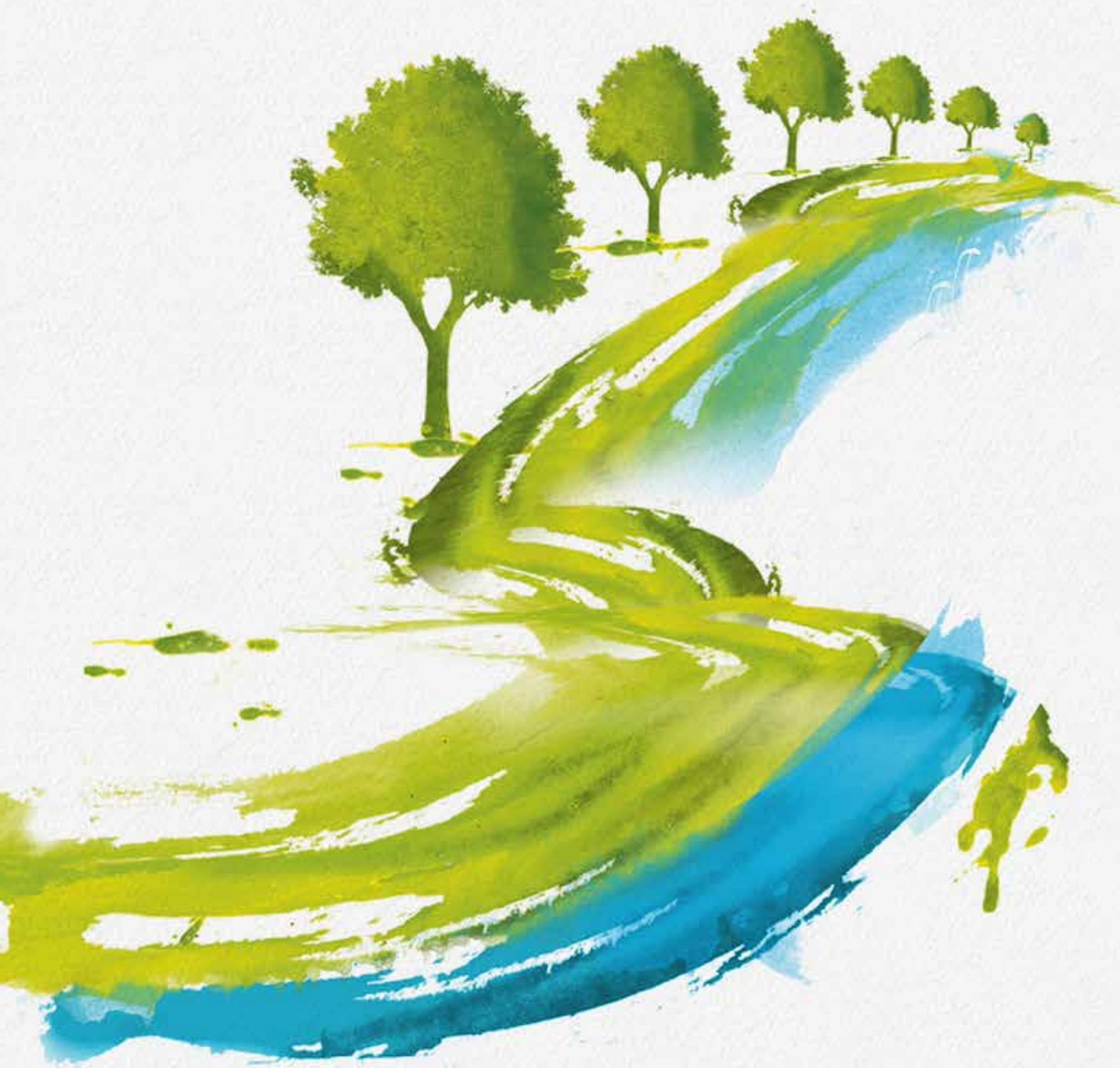


2018

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report



PT ABM Investama Tbk



**GROWTH TOWARD
SUSTAINABLE**

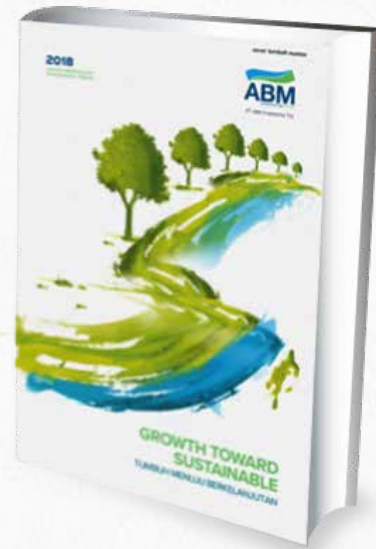
TUMBUH MENUJU BERKELANJUTAN

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



2017
Fostering to
Sustainability



GROWTH TOWARD SUSTAINABLE

TUMBUH MENUJU BERKELANJUTAN

PT ABM Investama Tbk mencatatkan pertumbuhan kinerja yang membanggakan pada tahun 2018. Pencapaian ini menjadi bukti konkret atas ketepatan kebijakan dan strategi yang diambil Perusahaan yakni fokus ke tambang batubara. Selain permintaan pasar global yang terus bertumbuh, harga komoditas ini juga menunjukkan perbaikan selama tahun pelaporan.

Untuk keberlanjutan usaha, selain berupaya untuk mendapatkan tambang batubara baru, Perusahaan tengah mengkaji opsi melakukan akuisisi. Di sisi lain, sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM juga berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program Program Tanggung Jawab Sosial.

Perusahaan optimistis, upaya membangun keseimbangan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, akan membuat ABM terus tumbuh, berkembang dan berkelanjutan. Pencapaian tersebut sekaligus akan memperkuat posisi dan daya saing ABM di tengah kompetisi yang semakin ketat.

PT ABM Investama Tbk recorded a proud performance growth in 2018. This achievement becomes a concrete proof of the accuracy of policies and strategies adopted by the Company, namely focusing on coal mines. In addition to the growing global market demand, commodity prices also showed improvement during the reporting year.

For business continuity, in addition to striving to obtain new coal mines, the Company is currently reviewing acquisition options. On the other hand, as a sustainability-oriented corporation, ABM is also committed to improving the implementation of social and environmental responsibility through the Social Responsibility Program.

The Company is optimistic that efforts to build a balance among achieving economic, social, and environmental aspects will make ABM continue to grow, develop, and be sustainable. This achievement also simultaneously strengthens ABM's position and competitiveness in the midst of the increasingly fierce competition.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

02-03	PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION
06-07	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS
08-11	PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN AWARDS AND CERTIFICATIONS
12-17	LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT
18-24	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018 ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
25	SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN STATEMENT OF LIABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2018
26-29	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT
30-67	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
68-73	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY
74-85	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE

KINERJA EKONOMI: <i>ECONOMIC PERFORMANCE:</i>	86-107
Kian Berjaya Dengan Batubara <i>Continue To Be Successful With Coal</i>	
KINERJA LINGKUNGAN: <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE:</i>	108-119
Membangun Kepedulian Pada Kelestarian Lingkungan <i>Building Environmental Sustainability Awareness</i>	
KINERJA SOSIAL: <i>SOCIAL PERFORMANCE:</i>	120-139
SDM Terbaik Untuk Ciptakan Keunggulan Kompetitif <i>Best Human Resources To Create A Competitive Advantage</i>	
Menjadikan Kecelakaan Nihil sebagai Tradisi <i>Make Zero Accident As A Tradition</i>	
Mewujudkan Kepuasan Maksimal bagi Pelanggan <i>Creating Maximum Customer Satisfaction</i>	
INDEKS GRI <i>INDEX OF GRI</i>	140-145
INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017 <i>INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017</i>	146-151
LEMBAR UMPAN BALIK <i>FEEDBACK FORM</i>	152-153

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Deskripsi Description	AS\$ US\$	2018	2017
Aset Assets	AS\$ US\$	851.949.796	1.042.673.806
Pendapatan Neto Net Income	AS\$ US\$	773.057.131	690.732.993
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	AS\$ US\$	67.227.658	3.798.762
Pajak Penghasilan Income Tax	AS\$ US\$	(25.869.745)	(7.054.701)
Dana PKBL PKBL Fund	AS\$ US\$	(1.605.782)*	(713.882)

*Konversi AS\$ = Rp13.400

*Conversion AS\$ = Rp13.400

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Deskripsi Description	Satuan Units	2018	2017
Jumlah karyawan Total employees	Orang People	6.933	7.610
Jumlah rekrutmen Total recruitment	Orang People	1.447	1.838*)
Jumlah turnover Total turnover	Orang People	980	1.381*)
Jumlah biaya pendidikan/ pengembangan kompetensi Total training/competence development costs	Miliar Rupiah Billion Rupiah	3,96	2,57
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Eksekutif Training hours per employee-Executive	Jam Hours	595	214
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Non Eksekutif Training hours per employee-Non-executive	Jam Hours	55.989	23.637

*)Disajikan kembali

*)Restated

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

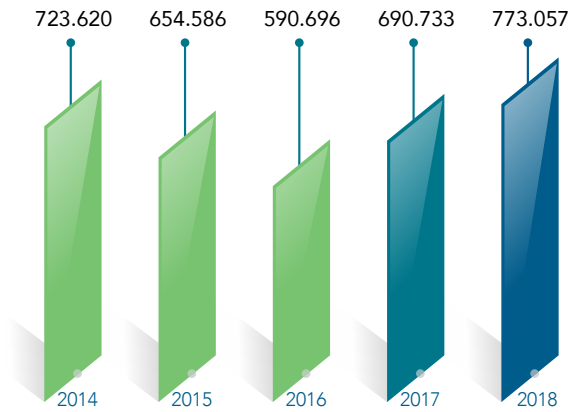
Deskripsi Description	Satuan Units	2018	2017
Reklamasi pascatambang Post-mining reclamation	Hektar Hectar	2.764,06	2.244,27*)
Penggunaan BBM Use of BBM	Kiloliter Kiloliter	68.598,74	833.898,10
-TIA		21.878,17	16.138,00
-Mifa			
Penggunaan Air Use of Water	Ribu meter kubik Thousands cubic meters	214,64	212,74
-TIA		445,99	421,70
-Mifa			

*)Disajikan kembali

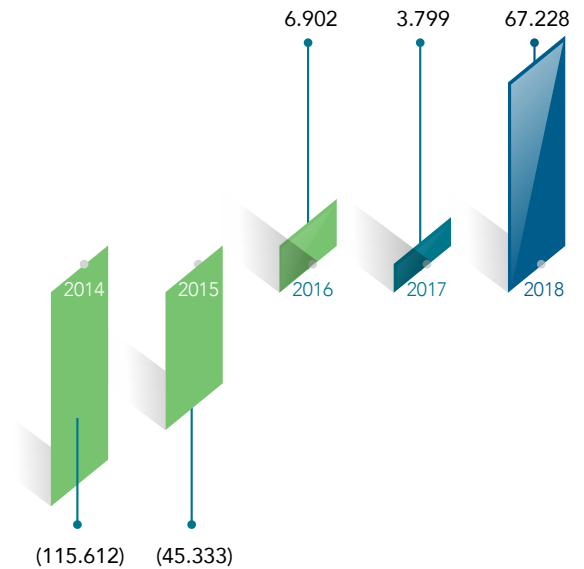
*)Restated

Pendapatan Bersih*Net Revenue*

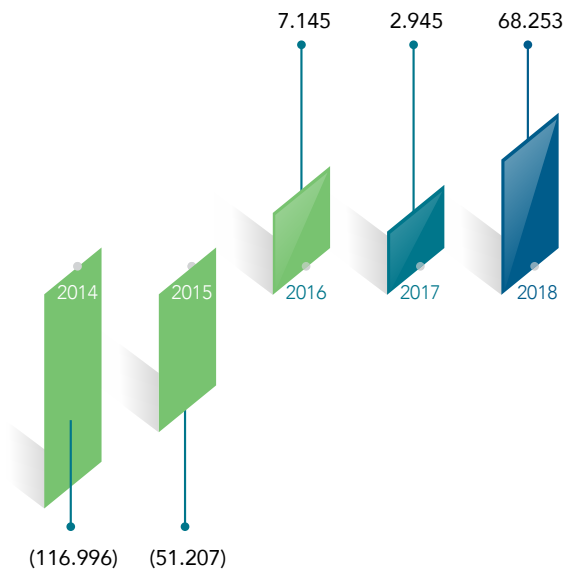
Ribuan AS\$ | Thousands of US\$

**Laba (Rugi) Tahun Berjalan***Profit (Loss) For The Year*

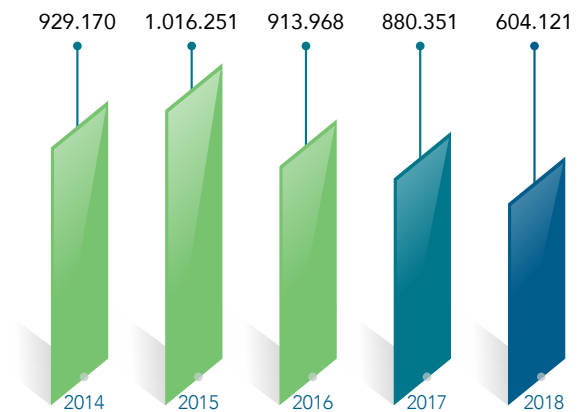
Ribuan AS\$ | Thousands of US\$

**Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan***Total Comprehensive Income (Loss) For The Year*

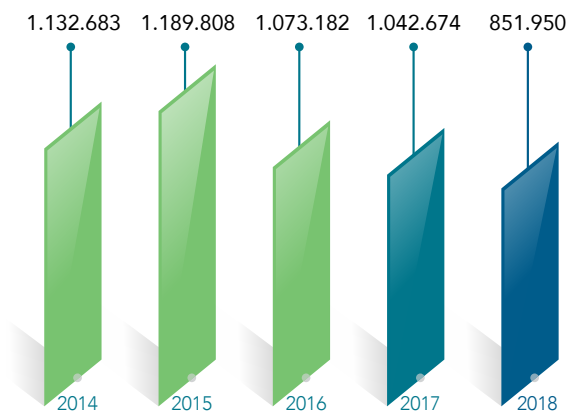
Ribuan AS\$ | Thousands of US\$

**Total Liabilitas***Total Liabilities*

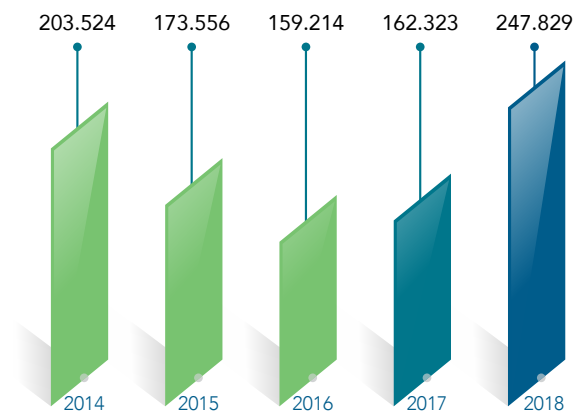
Ribuan AS\$ | Thousands of US\$

**Total Aset***Total Assets*

Ribuan AS\$ | Thousands of US\$

**Total Ekuitas***Total Equity*

Ribuan AS\$ | Thousands of US\$



PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PT ABM Investama Tbk.



23 Februari 2018
February 23, 2018

Platinum, Peringkat 3, Kategori Tbk, Industri Pertambangan pada Indonesia CSR Award II 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Platinum, Rank 3, Category Public Company, Mining Industry in Indonesia CSR Award II 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



2 Maret 2018
March 2, 2018

Platinum, Peringkat 8, pada Indonesia Good Corporate Secretary & Communication Award III 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Platinum, Rank 8, in Indonesia Good Corporate Secretary & Communication Award III 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



3 Agustus 2018
August 3, 2018

Peringkat 6, Kategori Perusahaan Swasta-Tbk (Non Keuangan), pada Enterprise Risk Management Award II 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Rank 6, Private-Public Company Category (Non-Financial), in the 2018 Enterprise Risk Management Award II by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - PBB - Konsorsium Angkutan Batu bara dari 5 Desa - Program Kelembagaan Sosial Ekonomi diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR - PBB - Coal Transportation Consortium from 5 Villages - Socio-Economic Institutional Program by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - Top Leader on CSR Commitment diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR - Top Leader on CSR Commitment by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR - WDP (Welder Development Program) - Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

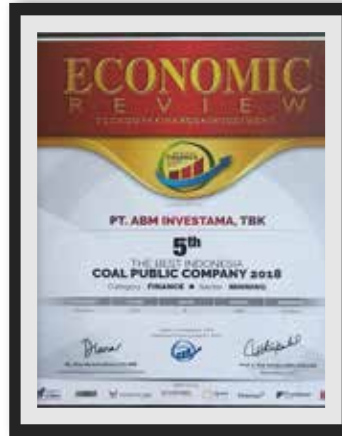
TOP CSR - WDP (Welder Development Program) - Job Creation and Skill Improvement Program by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN
AWARDS AND CERTIFICATIONS

6 September 2018
September 6, 2018

Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SGD kategori Silver, Corporate Forum for Community Development 2018 diberikan oleh Corporate Forum for Community Development dan Badan Standardisasi Nasional

Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SGD Silver category, Corporate Forum for Community Development 2018 by Corporate Forum for Community Development and National Standardization Agency



19 September 2018
September 19, 2018

The Best Indonesia Coal Public Company 2018, pada 1st Indonesia Finance Award 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

The Best Indonesia Coal Public Company 2018, at the 1st Indonesia Finance Award 2018 by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



19 September 2018
September 19, 2018

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia V 2018 - 5 Besar Perusahaan Batu bara Tbk Terbaik di Indonesia Tahun 2018, diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group

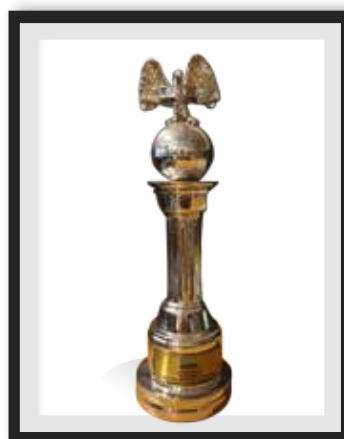
Award of Public Company Indonesia V 2018 - Top 5 Best Coal Companies in Indonesia in 2018, by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and / and Indonesia Asia Institute & Ideku Group



4 Oktober 2018
October 4, 2018

TOP CSR AWARD 2018 - Sektor Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis & Investasi, Top Business diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society

TOP CSR AWARD 2018 - Business & Investment Management Consulting Services Sector, Top Business by Top Business, KNKG and Indonesia CSR Society



8 Desember 2018
December 8, 2018

Silver Rating pada Asia Sustainability Report Rating (ASRR) 2018 diberikan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

Silver Rating on the 2018 AAsian Sustainability Reporting Rating by National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



10 Desember 2018
December 10, 2018

Best Overall (Mid Cap) pada 10th IICD Corporate Governance Conference & Award diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Best Overall (Mid Cap) at the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN AWARDS AND CERTIFICATIONS

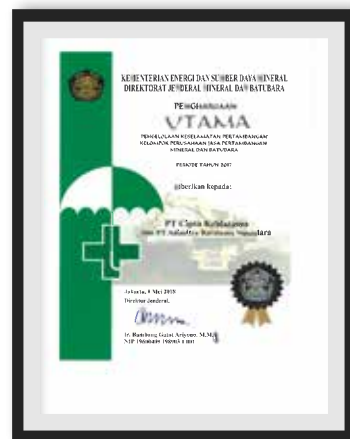
PT Cipta Kridatama



Mei 2018
May 2018

7 Million Working Hours Free LTI (CK)
diberikan oleh Adimitra Barutama
Nusantara

7 Million Working Hours Free LTI (CK) by
Adimitra Barutama Nusantara



Mei 2018
May 2018

Penghargaan Utama 2017 (CK)
diberikan oleh Kementerian ESDM

2017 Main Award (CK) by Ministry of Energy
and Mineral Resources



September 2018
September 2018

Penghargaan Kecelakaan Nihil 2.500.000
(dua juta lima ratus) jam kerja Periode
September 2016 - September 2018 (CK)
diberikan oleh Trisensa Mineral Utama

2.500.000 Working Hours Free LTI period of
September 2016 - September 2018 (CK) by
Trisensa Mineral Utama



Oktober 2018
October 2018

Penghargaan 2 juta jam kerja no LTI Periode
April 2016 - September 2018 (CK) diberikan
oleh Indomining

Award for 2 million working hours no LTI April
2016 - September 2018 (CK) by Indomining



Desember 2018
December 2018

Penghargaan atas partisipasi aktif sebagai
tim siaga bencana di Sulawesi Tengah (CK)
diberikan oleh Kementerian ESDM

Award for active participation as a disaster
alert team in Central Sulawesi (CK) by
Ministry of Energy and Mineral Resources

PT Sanggar Sarana Baja



Juli 2018
July 2018

Sertifikat Contractor Safety Management System dari Pupuk Kaltim Bontang dengan score 93.2 diberikan oleh Pupuk Kaltim Bontang

Contractor Safety Management System Certificate from Pupuk Kaltim Bontang with a score of 93.2 by Pupuk Kaltim Bontang



Februari 2018
February 2018

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai diberikan oleh Gubernur, Provinsi Banten

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Customs and Excise by Governor, Banten Province



Oktober 2018
October 2018

Sertifikat CSMS dari PT Trakindo Utama dengan score 74 diberikan oleh Trakindo Utama

CSMS certificate from PT Trakindo Utama with a score of 74 by Trakindo Utama

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")



Januari 2018
January 2018

Penghargaan dari KPPBC Tipe Madya Ngurah Rai atas dukungan dan kerjasama dalam meraih capaian pada tahun 2018 di lingkungan PPBC Ngurah Rai

Award from PPBC Intermediate Type Ngurah Rai for the support and cooperation in achieving achievements in 2018 within PPBC Ngurah Rai.

LAPORAN DIREKSI (102-14)

BOARD OF DIRECTORS' REPORT (102-14)

**ACHMAD ANANDA
DJAJANEGARA**Direktur Utama
President Director

**STRATEGI PENGUATAN
BISNIS INTI BATU BARA AKAN
MENGELABORASI SELURUH
POTENSI YANG DIMILIKI GRUP
ABM, BAIK PADA OPERASI
BISNIS INTI MAUPUN BISNIS
PENUNJANGNYA.**

THE STRATEGY TO STRENGTHEN
THE CORE BUSINESS OF COAL WILL
ELABORATE ALL THE POTENTIAL
THAT ABM GROUP HAS, EITHER IN
ITS CORE BUSINESS OPERATIONS OR
SUPPORTING BUSINESSES

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Keberlanjutan bagi PT ABM Investama Tbk merupakan sebuah keharusan. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Perusahaan berupaya seoptimal mungkin agar target-target yang telah ditetapkan tercapai, bahkan melebihi. Namun demikian, di dalam upaya mencapainya, ABM tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian bumi dan sumber daya alam yang ada sehingga generasi mendatang tetap mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan memegang prinsip seperti itulah, maka pembangunan berkelanjutan akan dapat diwujudkan.

Prinsip keberlanjutan semakin menemukan relevansinya karena pembangunan saat ini berupaya untuk mengedepankan pentingnya menciptakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam pelaksanaannya.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM ikut andil dan berperan aktif dalam mewujudkan keselarasan tersebut. Melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perusahaan menyampaikan implementasi praktik-praktik keberlanjutan berupa pencapaian Kinerja Ekonomi, Lingkungan maupun Sosial selama tahun 2018.

Kinerja Ekonomi

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Menurut proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sebesar 3,7%, sama dengan tahun 2017. Berbeda dengan perekonomian global yang stagnan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tetap menggeliat, bahkan angka tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Jika dilihat dari laju pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha, maka lapangan usaha khususnya bidang pertambangan pada tahun 2018 mencatatkan kenaikan signifikan. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan pertambangan hanya 0,69%, kemudian meningkat jauh pada tahun 2018 menjadi 2,16%.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan laju pertumbuhan pertambangan pada tahun 2018. ABM mencatatkan kinerja positif selama tahun pelaporan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Sustainability for PT ABM Investama Tbk is a must. Therefore, in running its business, the Company strives optimally so that the targets set are achieved, if possible, exceeding them. However, in an effort to achieve these targets, ABM remains committed to maintaining the preservation of the earth and existing natural resources so that the future generations are able to meet their needs. By holding this principle, sustainable development will be realized.

The sustainability principle is increasingly finding its relevance to create harmony between economic, social, and environmental aspects in carrying out development

As a sustainability-oriented corporation, ABM contributes and plays an active role in realizing that harmony. Through this Sustainability Report, the Company conveys the implementation of sustainability practices in the form of achieving Economic, Environmental, and Social Performance during 2018.

Economic Performance

The global economy in 2018 did not show improvement compared to that of previous year. According to the International Monetary Fund (IMF) projection, the 2018 global economic growth was 3.7%, the same as that of 2017. Unlike the stagnant global economy, Indonesia managed to record an economic growth in 2018. The Central Bureau of Statistics stated that the economic growth was 5.17%, higher than 5.07% in 2017. This growth shows that the Indonesian economy remains growing, even this figure is the highest achievement since 2014.

If viewed from the GDP growth rate according to the business fields, the mining business in 2018 recorded a significant increase. In 2017, the mining growth rate was only 0.69%, then increased significantly in 2018 to 2.16%

In line with economic growth and the growth rate of mining in 2018, ABM recorded a positive performance during the reporting year. Net revenue was recorded at

Pendapatan bersih tercatat sebesar AS\$773.057.131, naik 11,92% dibanding tahun 2017 dengan pendapatan bersih sebesar AS\$690.732.993. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Pendapatan Bersih pada segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batu bara meningkat sebesar 20,54% jika dibandingkan tahun 2017.

Sementara itu, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sehingga menjadi AS\$598.842.999 atau naik 11,03% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$539.337.965. Beban pada segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara memberikan porsi terbesar sejalan dengan peningkatan kegiatan operasi pada segmen tersebut.

Adanya peningkatan pendapatan, maka kontribusi ABM kepada negara melalui pembayaran pajak penghasilan juga mengalami peningkatan dari semula AS\$7.054.701 pada tahun 2017, menjadi AS\$25.869.745 pada tahun 2018. Adapun laba tahun berjalan tercatat sebesar AS\$67.227.658, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$3.798.762. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hasil operasional di tahun 2018 dan pembalikan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$45,45 juta.

Peningkatan kinerja pada tahun 2018 tak lepas dari ketepatan strategi yang diambil ABM, yakni fokus ke tambang batubara. Selain faktor harga, Perusahaan meyakini bahwa permintaan atau pasar batubara dunia masih sangat terbuka. Untuk itu, selain mencari tambang baru, ABM sedang menjajaki untuk melakukan akuisisi perusahaan tambang lain untuk menjamin keberlanjutan usaha, yang diperkirakan selesai prosesnya pada tahun 2019.

Kinerja Lingkungan

Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan merupakan isu global. Hal itu tidak lepas dari kerusakan lingkungan yang kian nyata. Keprihatinan atas kerusakan lingkungan dan kepedulian untuk mengubahnya agar lebih baik melahirkan gerakan yang lazim disebut dengan Go Green.

Sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan, ABM berada dalam barisan mereka yang menyuarakan pentingnya Go Green. Wujud nyata yang dilakukan adalah melakukan operasi perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, seperti reklamasi pasca tambang, melakukan penghijauan, dan sebagainya.

US\$773,057,131, an increase of 11.92% compared to that of 2017 with net revenue of US\$690,732,993. This increase was mainly due to Net Revenue in the Mining Contractor and Coal Mining segment increased by 20.54% compared to that of 2017.

Meanwhile, cost of revenue also increased to US\$598,842,999 or increased by 11.03% compared to that of 2017, which was recorded at US\$539,337,965. Expenses in the mining contractor and coal mining segments gave the largest portion in line with the increase in operating activities in the segments.

With an increase in revenue, ABM's contribution to the state through income tax payment also increased, from initially US\$7,054,701 in 2017 to US\$25,869,745 in 2018. The income for the year was recorded at US\$67,227,658, an increase compared to that of 2017, which was recorded at US\$3,798,762, due to an increase in operating results in 2018 and a reversal of impairment in mining properties of US\$45.45 million.

The increase in performance in 2018 was inseparable from the accuracy of ABM's strategy, which was focused on coal mining. Besides attractive price factor, the Company believes that the demand or world coal market is still very open. For this reason, in addition to seeking new mines, ABM is exploring to acquire other mining companies to ensure business continuity, which is expected to be completed by 2019.

Environmental Performance

Concern for environmental sustainability is a global issue. This is inseparable from the environmental damage that is increasingly evident. Concern over environmental damage and care for changing it to be better created to a movement commonly known as Go Green.

As a sustainability-oriented corporation, ABM is in the ranks voicing the importance of Go Green. The real manifestation is to carry out Company operations by minimizing the negative impacts on the environment, while carrying out various pro-environmental activities, such as post-mining reclamation, reforestation, and so on.

Untuk reklamasi pasca tambang, sekadar gambaran, dua anak Perusahaan ABM yang bergerak di bidang pertambangan batubara, yakni TIA dan Mifa, hingga akhir tahun 2018 telah melakukan reklamasi lahan seluas 2.764,06 hektare. Selain untuk merehabilitasi lahan, reklamasi sekaligus merupakan upaya Perusahaan untuk melestarikan keanekaragaman hayati.

Selain reklamasi, kepedulian ABM terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan melakukan upaya penghematan penggunaan sumber daya alam yang kian terbatas persediannya. Penghematan tersebut, antara lain, dilakukan dalam penggunaan energi listrik dan bahan bakar minyak, serta penggunaan air. Oleh karena usaha pertambangan yang dikelola ABM juga menghasilkan emisi gas rumah kaca serta efluen dan limbah, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi, efluen dan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya pelaporan tentang pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan selama tahun 2018.

Kinerja Sosial

ABM menyadari bahwa pencapaian kinerja positif pada tahun 2018 merupakan prestasi bersama, dengan sumber daya manusia sebagai ujung tombaknya. Dengan posisinya yang demikian penting, sumber daya manusia atau karyawan merupakan aset pokok untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal itu tidak terlepas dari kemampuan karyawan sebagai pemikir, perencana dan pengendali Perseroan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, ABM melakukan rekrutmen secara ketat, mengelola pegawai yang sudah ada secara tepat, dan memberikan hak-hak normatif yang mereka miliki secara transparan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian berkala kinerja secara adil kepada semua pegawai, memberikan remunerasi, tunjangan dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kinerja, dan memperlakukan seluruh pegawai setara tanpa diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia.

Melandaskan program pengembangan karyawan sebagai kunci kemajuan, ABM menyelenggarakan melalui program pelatihan yang disediakan oleh ABM Group Learning atau mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan sendiri maupun lembaga lain di luar group. Hal ini disesuaikan

For post-mining reclamation, as an illustration, two ABM subsidiaries engaged in coal mining, namely TIA and Mifa, until the end of 2018 had reclaimed an area of 2,764.06 hectares. In addition to rehabilitating land, reclamation is at the same time the Company's effort to improve biodiversity.

Further to reclamation, ABM's concern for environmental preservation is realized by making efforts in saving the use of natural resources which are increasingly limited. These savings, among others, are carried out in the use of electricity and fuel oil, as well as the use of water. Because mining operations managed by ABM also produce greenhouse gas emissions as well as effluents and waste, the Company is committed to managing emissions, effluents and waste in accordance with the applicable regulations.

This commitment results in the absence of reporting on violations of environmental provisions and regulations during 2018.

Social Performance

ABM realizes that achieving positive performance in 2018 is a joint achievement with human resources as the spearhead. With such an important position, human resources or employees are the main assets to achieve competitive advantage. This is inseparable from the employees' ability as thinkers, planners, and controllers of the Company in accordance with their competencies.

To get quality employees, ABM strictly recruits, manages existing employees appropriately, and gives them the normative rights they have transparently. Furthermore, the Company also reviews performance fairly for all employees, provides remuneration, benefits, and opportunities to develop according to performance, and treats all employees equally without discrimination for any reasons, and respects the human rights inherent in them.

As the implementation of employee development program as a key to progress, ABM organizes training programs provided by ABM Group Learning or sending employees and executives to participate in training programs provided by themselves or by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and

dengan kebutuhan dan prioritas dalam Grup ABM. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan di luar Grup ABM adalah pelatihan teknis/fungsional yang pada umumnya tidak disediakan oleh ABM Group Learning. Secara keseluruhan investasi untuk pelatihan dan pengembangan sebesar Rp3.969.235.328 dan 56.584 jam untuk Karyawan dan Eksekutif.

Fokus lain untuk karyawan dilakukan ABM berkaitan dengan penciptaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Melalui penerapan Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perusahaan berupaya mencapai cita-cita bersama, yakni *zero accident* (angka kecelakaan nihil). Pada tahun pelaporan, beberapa kasus fatality masih terjadi, dan ABM telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya. Dengan demikian, Perusahaan bisa menggariskan langkah-langkah perbaikan agar kasus serupa tidak terjadi di masa depan.

Selain karyawan, masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang mendapat perhatian penting dari ABM. Sulit dimungkiri bahwa pertambangan batubara akan berdampak pada lingkungan karena mengubah bentang alam, dan masyarakat setempat berpotensi terkena dampak tersebut. Terhadap dampak yang timbul tersebut, sebagai perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, ABM berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar dampak positif dan mengurangi dampak negatif.

Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban Tangung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas. Tanggung jawab TJSL tersebut diimplementasikan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pada tahun 2018, ABM mengalokasikan dana kegiatan CSR sebesar Rp17,53 miliar, dengan realisasi sebesar Rp21,52 miliar atau mencapai 122,76%.

Apresiasi Kami

Pencapaian kinerja positif ABM selama tahun 2018 tak lepas dari dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Untuk itu, mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan,

priorities in the ABM Group. Most participation in the training programs outside ABM Group is in technical/functional trainings which are generally not provided by ABM Group Learning. Overall, the investment for training and development is Rp3,969,235,328 and 56,584 hours for Employees and Executives.

Another focus for ABM employees is related to creating a safe and comfortable work environment. Through the implementation of the Occupational Health & Safety and Environment (K3L) Policy, the Company strives to achieve a common goal, namely zero accident. In the reporting year, several fatality cases still occurred, and ABM had conducted an investigation to find the cause. Thus, the Company can outline corrective actions so that similar cases do not occur in the future.

Aside from the employees, the communities around the Company's operational areas are stakeholders who receive important attention from ABM. It is difficult to deny that coal mining will have an impact on the environment because it changes the landscape, and the local community has the potential to be affected. Regarding the impact, as a Company that promotes the sustainability principle, ABM strives to amplify positive impacts and reduce negative impacts.

To do so, the Company is committed to carrying out the obligations of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 47 of 2012 on Limited Liability Company. The TJSL responsibilities are implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In 2018, ABM budgeted CSR activity funds of Rp17.53 billion, with a realization of Rp21.52 billion or reaching 122.76%.

Our Appreciation

The achievement of ABM's positive performance during 2018 cannot be separated from the support and cooperation of various parties. To that end, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank all of the Board of Commissioners for providing direction,

dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan program-program yang telah direncanakan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ABM sehingga performa dan kinerja Perusahaan semakin membaik.

Khusus kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga ABM bisa mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami berharap agar keberhasilan tahun 2018 menjadi pemicu untuk terus melakukan perbaikan sehingga kinerja dan performa ABM semakin membaik pada tahun-tahun mendatang.

conducting supervision, and giving full trust to the Board of Directors to implement planned programs to achieve the set targets. We also extend the same appreciation to the Shareholders who have given us the confidence to continue managing ABM so that the Company's achievements and performance improves.

Especially for all employees, we thank you for the hard work, dedication, and loyalty given so that ABM can achieve the set targets. We hope that the success in 2018 will be the trigger to continue making improvements so that ABM's achievements and performance will improve in the coming years.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi ABM,
On behalf of the Board of Directors
PT ABM Investama Tbk

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT 2018

Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk Tahun 2018 merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2018. Laporan diterbitkan setiap tahun, dan laporan sebelumnya terbit pada April 2018. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan ekonomi ABM selama tahun 2018 beserta anak-anak Perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

(102-45, 102-50, 102-51, 102-52)

Per 31 Desember 2018, Perusahaan telah memiliki 6 (enam) entitas anak perusahaan dengan status kepemilikan langsung. Enam anak perusahaan ini tersebut adalah: (102-45)

1. PT Cipta Kridatama ("CK")
2. PT ReswaraMinergiHartama ("Reswara")
3. PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
4. PT Cipta Krida Bahari ("CKB")
5. PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")
6. PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan laporan juga merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan.

Sebagai perusahaan publik, penerbitan laporan ini juga merupakan upaya ABM untuk menyongsong berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Bagi perusahaan publik seperti ABM, POJK ini mulai diberlakukan pada 1 Januari 2020.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core)." (102-54)

Sustainability Report of PT ABM Investama Tbk for 2018 is the second report issued by the Company for the period of 1 January-31 December 2018. The Report is published every year, and the previous report was published in April 2018. In addition to the economic performance, this Report contains all ABM's social and economic responsibility activities during 2018 and its subsidiaries whose financial statements are included in the Consolidated Financial Statements.

(102-45, 102-50, 102-51, 102-52)

As of December 31, 2018, the Company has 6 (six) subsidiaries with direct ownership status. The seven subsidiaries are: (102-45)

1. PT Cipta Kridatama ("CK")
2. PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")
3. PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")
4. PT Cipta Krida Bahari ("CKB")
5. PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")
6. PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

This Report is published as part of the implementation of Good Corporate Governance principles, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Publishing this Report is also a form of the Company's commitment to complying with the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT), which requires the Company to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) in its Annual Report.

As a public company, the issuance of this report is also an effort of ABM to welcome the enactment of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. For public companies such as ABM, this POJK will take effect on January 1, 2020.

This report is prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards, which are officially in effect as of July 1, 2018. GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. In accordance with the options provided in GRI Standards, which are Core Options and Comprehensive Options, "this Report has been prepared in accordance with GRI Standards: Core Option." (102-54)

ABM berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standard GRI dan POJK No.51/2017. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Standard GRI dan POJK No.51/2017 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 142. (102-55)

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan akurasi informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, atas pertimbangan tertentu dari manajemen, ABM belum melakukan penjaminan tersebut. Namun demikian, Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. Untuk memenuhi komitmen tersebut, ABM menuliskan pernyataan "disajikan kembali" berkaitan dengan perubahan atau penyesuaian data yang pernah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. (102-48, 102-56)

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi dolar Amerika Serikat (AS\$) untuk angka-angka yang merujuk pada Laporan Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sedangkan data lain yang tidak merujuk pada Laporan Keuangan menggunakan nominasi Rupiah. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Adapun data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terhadap kinerja Perseroan.

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan ABM. Selain edisi cetak, sejalan dengan komitmen Perusahaan menghemat kertas, Laporan yang sama dapat diakses dan diunduh melalui situs perusahaan www.abm-investama.com.

ABM berharap Laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2018. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, ABM menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna

ABM seeks to convey all information necessary to be disclosed, as specified in GRI Standard and POJK No. 51/2017. For the GRI Standard, all completed information is indicated by the inclusion of disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data that conforms the Company's information with GRI Standards Index and POJK No. 51/2017 is presented at the back of this report, starting on page 142. (102-55)

GRI recommends the use of independent third party external assurance to ensure the quality and accuracy of the information presented in this report. However, on Management certain considerations, ABM has not made any guarantee from independent third party. However, the Company guarantees the truth of all information submitted in this Report. To fulfill this commitment, ABM wrote a "restated" statement relating to changes or adjustments to data that had been submitted in the previous year's Sustainability Report. (102-48, 102-56)

The financial data in this Report uses United States dollar denominations (US\$) for figures referring to the audited Financial Statements by Public Accountant Firm, while other data that does not refer to the Financial Statements uses Rupiah denominations. To reach a wider audience, the Report is made in two languages, Indonesian and English. The quantitative data in this Report is presented by using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, the Report users can perform a trend analysis of the Company's performance.

We hope that this Report can be a reference for all stakeholders to know the implementation of ABM's sustainability performance. In addition to the print edition, in line with the Company's commitment to saving paper, the same Report can be accessed and downloaded through the Company's website at www.abm-investama.com.

ABM expects that this Report can be a source of information for the stakeholders to know the sustainability performance carried out in 2018. To achieve a two-way communication, ABM provides Feedback Form at the end of this Report. With this form, it is expected that readers and users of this Report can give suggestions,

Laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. Review Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. Inklusivitas
Pemangku Kepentingan Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan ini melalui *Focus Group Discussion* ;
2. Konteks Keberlanjutan
Konten dalam Laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Dalam hal ini, Keberlanjutan bisa diartikan sebagai Kelestarian.
3. Materialitas
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. Kelengkapan
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

feedback, opinions, and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future.

Process to Determine the Report Content (102-46)

Referring to GRI Standards, we use 4 (four) steps in determining the topic and content of this Report, which are:

1. *Identification: We identify material/important aspects and set boundaries*
2. *Priorities: We prioritize the aspects identified in the previous step*
3. *Validation: We validate the topics assessed by the material*
4. *Review: We review the Report after being published in order to improve the quality of the next year's Report*

The principles to determine the content of this Report is based on 4 (four) principles according to GRI Standards, which are:

1. *Stakeholders Inclusiveness*
We involve Stakeholders in determining material topics disclosed in this Report through Focus Group Discussion;
2. *Sustainability Context*
The contents in this Report are issues or topics related to the sustainability context, including Economic, Environmental, and Social Topics. In this case, Sustainability can be interpreted as Preservation.
3. *Materiality*
We apply this principle by determining the content of the Report through a materiality determining procedure by first identifying specific topics, then assigning weights to each of these topics to therefore obtain the material topics, which are topics that we consider are priorities and important to convey.
4. *Completeness*
We enforce this principle by testing the material topics, including data availability and boundaries set so that they reflect significant economic, environmental, and social impacts.

Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam Laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

List of Material Topics and Limitations (102-47)

The material topics in this Report, as stated in GRI Standards, are topics that the organization has prioritized for inclusion in the Report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value.

BAGAN ALUR PENETAPAN KONTEN LAPORAN
FLOW CHART OF THE PROCESS TO DETERMINE THE REPORT CONTENT



Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan, anak perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk menentukan topik material, kami melakukan pengkajian ulang dengan melibatkan pemangku kepentingan internal di kantor ABM dalam rentang waktu Januari 2019. Berdasarkan pengkajian itu, topik material yang disepakati untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The determination of material and boundary aspects is based on issues that have significant impact on the Company, its subsidiaries, and all Stakeholders. To determine the material topics, we conduct review by involving internal stakeholders at ABM Office in the period of January 2019. Based on the review, the material topics agreed for the 2018 Sustainability Report are as follows:

TOPIK EKONOMI

1. Dampak Ekonomi Langsung
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Antikorupsi

TOPIK LINGKUNGAN

1. Energi
2. Air
3. Keanekaragaman Hayati
4. Efluen dan Limbah

TOPIK SOSIAL

1. Kepegawaian
2. Pelatihan dan Pendidikan
3. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
5. Masyarakat Lokal
6. Kebijakan Publik

ECONOMIC TOPICS

1. Direct Economic Impact
2. Indirect Economic Impact
3. Anti-corruption

ENVIRONMENTAL TOPICS

1. Energy
2. Water
3. Biodiversity
4. Effluent and Waste

SOCIAL TOPICS

1. Employment
2. Training and Education
3. Diversity and Equal Opportunity
4. Occupational Health and Safety
5. Local Communities
6. Public Policies

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY

Topik Material Material Topics (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic (103-1)	Angka Pengungkapan Disclosure Numbers	Boundary (Batasan dampak) Boundary (Limit of Impact) (102-46)	
			Di dalam ABM Inside ABM	Di dalam anak Perusahaan Inside Subsidiaries
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that is generated and distributed</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan <i>Describe the achievements and performance of the Company during the reporting year</i>	201-1, 201-3	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat <i>Describe the benefits of the Company's</i>	203-1, 203-2	√	√
Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describe the Company's commitment to operate the Company in a clean, honest, and transparent manner</i>	205-3	√	√
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Describe the Company's concern for energy management, whose availability is increasingly limited</i>	302-1	√	√
Air <i>Water</i>	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas <i>Describe the Company's concern for water management, whose availability is increasingly limited</i>	303-1	√	√

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY
LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY

Topik Material Material Topics (102-47)	Kenapa Topik Ini Material Why This is a Material Topic (103-1)	Angka Pengungkapan Disclosure Numbers	Boundary (Batasan dampak) Boundary (Limit of Impact) (102-46)	
			Di dalam ABM Inside ABM	Di dalam anak Perusahaan Inside Subsidiaries
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap keanekaragaman hayati sebagai salah satu potensi sumber daya alam yang perlu dilestarikan <i>Describe the Company's concern for biodiversity as one of the potential natural resources that needs to be conserved</i>	304-3, 304-4	√	√
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern in managing waste water so that it does not pollute the environment</i>	306-2	√	√
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describe the Company's commitment to the importance of employee/HR management</i>	401-1, 401-2	√	√
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan <i>Describe the Company's commitment to improving employees' competencies</i>	404-1, 404-2, 404-3	√	√
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan untuk maju dan berkembang <i>Describe the Company's commitment to respecting diversity and equality for progress and development</i>	405-2	√	√
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describe the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-2, 403-3, 403-4	√	√
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam pelibatan masyarakat lokal sebagai salah satu pemangku kepentingan dalam operasional usaha <i>Describe the Company's commitment to involving local community as one of the stakeholders in the business operations</i>	413-1, 413-2		√
Kebijakan Publik Public Policies	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga netralitas dan tidak berkontribusi dalam politik <i>Describe the Company's commitment to maintaining neutrality and not contributing in politics</i>	415-1		√
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pribadi pelanggan <i>Describes the Company's commitment to maintaining the confidentiality of the customer's personal data</i>	418-1		√

Perubahan Topik Material (102-49)

Sesuai dengan pelibatan pemangku kepentingan internal tahun 2018, maka Topik Material yang diperoleh dalam Laporan ini mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Adapun Topik Material tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Material Topic	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary									
			ABM									
			Reswara			CK	CKG Logistics			SSB	AJN	PWP
TIA	Mifa	BEL	BDD	ATR	DDE							
EKONOMI Economic												
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant impact on sustainability	201	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
LINGKUNGAN Environmet												
Kepatuhan lingkungan Environmental compliance	Berdampak langsung pada keberlanjutan Direct impact on sustainability	307	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
SOSIAL Social												
Pelatihan dan Pendidikan karyawan Direct impact on employees	Berdampak langsung pada karyawan Employee Training and Education	404	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Dengan demikian, para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. ABM memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi: (102-53)

PT ABM Investama Tbk
 Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
 Jl. Cilandak KKO No. 1
 Jakarta 12560, Indonesia
 Phone : +61-21-29976767
 Fax : +61-21-29976768
 Website : www.abm-investama.com
 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

Changes in Material Topics (102-49)

In accordance with the involvement of internal stakeholders in 2018, the Material Topics obtained in this Report experienced changes compared to those of previous year. The Material Topics in 2017 are as follows:

Information Access to the Sustainability Report

This Report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations to evaluate the Company's performance. Thus, Stakeholders can evaluate the extent to which the Company participates in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. ABM provides the widest possible information access for all Stakeholders, and investors, as well as anyone regarding this Sustainability Report by contacting: (102-53)

PT ABM Investama Tbk
 Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
 Jl. Cilandak KKO No. 1
 Jakarta 12560, Indonesia
 Phone : +61-21-29976767
 Fax : +61-21-29976768
 Website : www.abm-investama.com
 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN 2018

STATEMENT OF LIABILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2018

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk 2018 dan informasi lain yang terkait sudah dimuat secara lengkap dan dijamin kebenarannya.

I, the undersigned hereby declare that all information in the PT ABM Investama Tbk 2018 Sustainability Report and any other relevant information is fully and truthfully confirmed.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement is made in good faith.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi ABM,
On behalf of the Board of Directors
PT ABM Investama Tbk

Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT



Dalam menyelenggarakan usaha, ABM memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang demikian penting, maka ABM berupaya untuk membangun kerjasama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

In conducting business, ABM has a number of stakeholders. In this matter, stakeholders are groups or individuals who have direct impact or a large influence on the Company's business activities. With such an important position, ABM seeks to build cooperation and synergize with the stakeholders. Moreover, the Company also strives to hold intensive communication with stakeholder groups, and strives to engage these groups in accordance with the expectations of each stakeholder.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 6 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika ABM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika ABM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ABM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ABM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ABM.

To identify stakeholders, the Company refers to the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 6 indicators as follows:

1. *Dependency (D)*
If ABM has a dependence on someone or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If ABM has legal, commercial, or ethical responsibilities towards someone or an organization.
3. *Tension (T)*
If someone or an organization needs ABM's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If someone or an organization has an influence on ABM or strategies or other stakeholder policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If someone or an organization has different views that can affect the situation and encourage actions that did not exist before.
6. *Proximity (P)*
If someone or an organization has geographical and operational proximity with ABM.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ABM adalah sebagai berikut:

After mapping, ABM stakeholders are as follows:

TABEL KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDERS GROUP

(D =DEPENDENCY; R = RESPONSIBILITY; T = TENSION; I = INFLUENCE; DP = DIVERSE PERSPECTIVE; P = PROXIMITY)

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders (102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification (102-42)	Metode Pelibatan/Pende-katan Method of Involvement/ Approach (102-43)	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topic and Issues of Stakeholders (102-44)
Pelanggan Customers	D, R, T, I, P	- Product Knowledge - Website - Media social (Twitter) Social Media (Twitter) - Iklan di media Advertisements in media - Penanganan keluhan konsumen Customer complaint handling - Customer Perception Index - Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey - Majalah Magazine	- Sesuai kebutuhan As necessary - Setiap saat Any time - Sesuai kebutuhan As necessary - Sesuai kebutuhan As necessary - Sesuai kebutuhan. As necessary 1 (satu) kali setahun 1 (one) times a year 1 (satu) kali setahun 1 (one) times a year 1 (satu) kali setahun 1 (one) times a year	- Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk dan layanan perusahaan. Satisfaction of the company services quality, sustainability of the company and the company's products and services. - Produk/jasa yang dihasilkan/ditawarkan Products/services produced/offered

TABEL KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDERS GROUP

(D = DEPENDENCY; R = RESPONSIBILITY; T = TENSION; I = INFLUENCE; DP = DIVERSE PERSPECTIVE; P = PROXIMITY)

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders (102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification (102-42)	Metode Pelibatan/Pende-katan Method of Involvement/ Approach (102-43)	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Main Topic and Issues of Stakeholders (102-44)
Karyawan Employees	D,R, T, I, P	- Surat Edaran Circular Letter - Majalah Internal Internal Magazine	- Sesuai Kebutuhan As necessary 2 (dua) kali setahun 2 (two) times a year	
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	- RUPS GMS - RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	1 (satu) kali setahun 1 (one) time a year - Sesuai Keperluan As needed	Kemajuan kinerja perusahaan, kemajuan sarana-prasarana kerja, pembayaran dividen, dan lain-lain Progress of company performance, progress of work facilities-infrastructures, dividend payment, and others
Mitra Kerja Business Partners	D, R, T, P	- Kontrak kerja Work contract - Mitra investasi Investment partners - Website	- Sesuai kebutuhan As necessary - Sesuai kebutuhan As necessary - Setiap saat Any time	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair, transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain The mechanism for the procurement of goods and services is fair and transparent in the selection of goods and services by implementing good corporate governance, payment methods, payment terms, etc.

TABEL KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN
TABLE OF STAKEHOLDERS GROUP

(D =DEPENDENCY; R = RESPONSIBILITY; T = TENSION; I = INFLUENCE; DP = DIVERSE PERSPECTIVE; P = PROXIMITY)

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i> (102-40)	Basis Penetapan/ <i>Identifikasi Basis of Determination/ Identification</i> (102-42)	Metode Pelibatan/Pende-katan <i>Method of Involvement/ Approach</i> (102-43)	Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Main Topic and Issues of Stakeholders</i> (102-44)
Media massa <i>Mass media</i>	T, I, DP	• Iklan publikasi pengumuman (di luar pengumuman lelang) <i>Announcement publication ad (outside the auction announcement)</i> • Iklan publikasi laporan keuangan kuartal <i>Quarterly financial report publication ad</i> • Laporan tahunan <i>Annual report</i> • Paparan kinerja <i>Performance expose</i> • Press conference <i>Press conference</i> • Press release <i>Press release</i> • Media Visit <i>Media Visit</i> • Media gathering <i>Media gathering</i>	• Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • 1 (satu) kali setahun <i>1 (one) time a year</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i> • Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai check and balance partner, sosialisasi produk dan proyek yang digarak, dan lain-lain <i>Transparency, openness and access to information regarding aspects of company performance, relationships as check and balance partners, dissemination of products and projects being carried out, etc.</i>
Masyarakat <i>Community</i>	D, R, T, I, DP, P	• Program CSR <i>CSR Program</i>	• Sesuai kebutuhan <i>As necessary</i>	Program yang cocok/ sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. <i>Programs that are suitable/in accordance with the community needs, including for community empowerment.</i>

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan Company Name	: PT ABM Investama Tbk
Tanggal Pendirian (102-1) Date of Establishment (102-1)	: 1 Juni 2006 June 1, 2006
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis for Establishment	: - Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006. <i>Notarial Deed by Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name of PT Adiratna Bani Makmur, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated 3 August 2006.</i> - Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009. <i>Notarial Deed by Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009 regarding the change of Company name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter Decision Letter No. AHU50239. AH.01.02. 2009 dated October 16, 2009.</i>
Kegiatan Usaha (102-2) Business Sectors (102-2)	: Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan. <i>Business management consulting services, including planning and designing the framework for business management development, and leasing services.</i>
Kepemilikan Saham (102-5) Shareholders (102-5)	: - Valle Verde Pte. Ltd. 55,956% - PT Tiara Marga Trakindo 23,114% - Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10,368% - Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner) 0,222% - Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director) 0,034% - Syahnun Poerba (Direktur/Director) 0,011% - Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner) 0,005% - Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) 10,289% <i>General Public and Employees (each less than 5%) 10.289%</i>



Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp4.680.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid up Capital</i>	: Rp1.170.000.000.000
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Stock Exchange Listing</i>	: Bursa Efek Indonesia, sejak 6 Desember 2011 <i>Indonesia Stock Exchange, since December 6, 2011</i>
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: ABMM
Pencatatan Obligasi di Bursa Saham <i>Stock Exchange Listing</i>	: Singapore Stock Exchange (SGX)
Kode Obligasi dan Peringkatnya <i>Obligation Code and Rating</i>	: • US\$300.000.000 7,125% Senior Notes: Y708CHAA8 (2018) "Ba3" (Moody's) "BB-" (Fitch) • US\$50.000.000 7,125% Senior Notes: 69379AAA3 (2018) "Ba3" (Moody's) "BB-" (Fitch)
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 6.933 orang/people (2018)
Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha <i>Business Network and Business Group</i>	: 6 entitas anak dengan kepemilikan langsung, 18 entitas anak kepemilikan tidak langsung. <i>6 subsidiaries with direct ownership, 18 indirect subsidiaries.</i>
Alamat dan Kontak Kantor (102-3) <i>Head Office Address and Contact (102-3)</i>	: Gedung TMT 1 18 th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia Tel. : +61 21 29976767 Fax. : +61 21 29976768 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id
Situs Web <i>Website</i>	: www.abm-investama.com
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	: Corporate Secretary Rindra Donovan Tel. : +62 21 29976767 Fax. : +62 21 29976768 Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id



Sekilas tentang Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan" atau "ABM") semula bernama PT Adiratna Bani Makmur, yang berdiri pada 1 Juni 2006. Pada 2009, nama Perusahaan berganti menjadi PT ABM Investama pada tahun 2009. Selanjutnya, pada 6 Desember 2011, Perusahaan melakukan aksi korporasi dengan mencatatkan 550,6 juta lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham kode ABMM. Aksi korporasi ini diikuti dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT ABM Investama Tbk. (102-1, 102-5)

The Company At A Glance

PT ABM Investama Tbk ("Company" or "ABM") initially named PT Adiratna Bani Makmur, which was established on June 1, 2006. In 2009, the Company's name was changed to PT ABM Investama in 2009. Furthermore, on December 6, 2011, the Company conducted a corporate action by listing 550.6 million shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of ABMM. This corporate action was followed by a change in the Company's name to PT ABM Investama Tbk. (102-1, 102-5)

ABM merupakan perusahaan energi terintegrasi yang bergerak di bidang investasi strategis di sektor terkait energi. Portofolio Perusahaan yang disebut dengan Portofolio Berimbang meliputi bidang sumber daya, jasa, dan infrastruktur, yang seluruhnya ditujukan demi tercapainya Visi Perusahaan tahun 2020. Merujuk pada visi perusahaan, yakni "Destination Statement 2020", maka strategi bisnis ABM beserta seluruh anak perusahaannya dititikberatkan pada sektor bisnis ketenagalistrikan. Sektor ini dipilih karena tren pertumbuhannya yang baik di dunia energi, terutama di Indonesia. (102-2)

Sejalan dengan perkembangan usaha, ABM mengambil kebijakan untuk melaksanakan reorganisasi pada struktur bisnisnya pada 2013. Langkah itu diambil sejalan dengan diakuisisinya mayoritas saham dari beberapa perusahaan di bawah Grup TMT. Melalui kebijakan ini, Perusahaan bertransformasi menjadi holding company yang kuat untuk memberikan arahan, merencanakan bisnis, dan melakukan ekspansi melalui investasi strategis di unit-unit bisnis. (102-2)

Visi 2020 bermula dari reformulasi strategis yang dilakukan Perusahaan pada 2015 terkait Destination Statement untuk ABM dan seluruh anak perusahaan. Visi ini sekaligus menjadi jawaban bagi ABM dalam menghadapi bisnis yang tingkat persaingannya semakin ketat. Untuk memenangkan persaingan niscaya membutuhkan kemampuan dalam beradaptasi serta ketangguhan yang tinggi. Semua itu hanya bisa diperoleh dengan menjalankan bisnis yang kokoh namun beragam, serta bisnis yang profitabilitasnya tidak bergantung pada satu mata rantai operasional.

Dengan spirit seperti tersebut di atas, kini ABM semakin berkembang. Hingga akhir tahun 2018, ABM memiliki 6 (enam) entitas anak usaha dengan kepemilikan langsung, yaitu PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") dan PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Selain itu, ABM juga memiliki 18 (delapan belas) entitas anak tidak langsung, yang kepemilikan sahamnya melalui 4 (empat) dari 6 (enam) entitas anak yang telah disebutkan di atas. Jumlah aset ABM tahun 2018 mencapai US\$851.949.79 dan mempekerjakan pegawai hingga 6.933 orang yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia.

ABM is an integrated energy company engaged in energy-related strategic investment sector. The Company's portfolio, called the Balanced Portfolio, covers the fields of resources, services, and infrastructure, all of which are aimed at achieving the Company's Vision in 2020. Referring to the Company's vision, which is Destination Statement 2020, ABM and all of its subsidiaries' business strategies are focused on electricity business sector. This sector was chosen because of its good growth trend in the energy world, especially in Indonesia. (102-2)

In line with the business development, ABM adopted a policy to carry out reorganization of its business structure in 2013. This step was taken in line with the acquisition of majority of shares from several companies under the TMT Group. Through this policy, the Company transformed into a strong holding company to provide directions, business plans, and expand through strategic investments in business units. (102-2)

Vision 2020 started from strategic reformulation made by the Company in 2015 regarding the Destination Statement for ABM and all of its subsidiaries. This vision is at the same time an answer for ABM in facing the increasingly tighter business competition. To win the competition, it undoubtedly requires high adaptability and toughness. All of those can only be obtained by running a strong but diverse business, and businesses whose profitability does not depend on one operational chain.

With the spirit as mentioned above, now ABM is growing even more. Until the end of 2018, ABM has 6 (six) subsidiaries with direct ownership, namely PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") and PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Furthermore, ABM also has 18 (eighteen) indirect subsidiaries, whose share ownership is through 4 (four) of the 6 (six) subsidiaries mentioned above. ABM's total assets in 2018 reached US\$851,949.79 and employed up to 6,933 employees spread across 28 provinces in Indonesia.

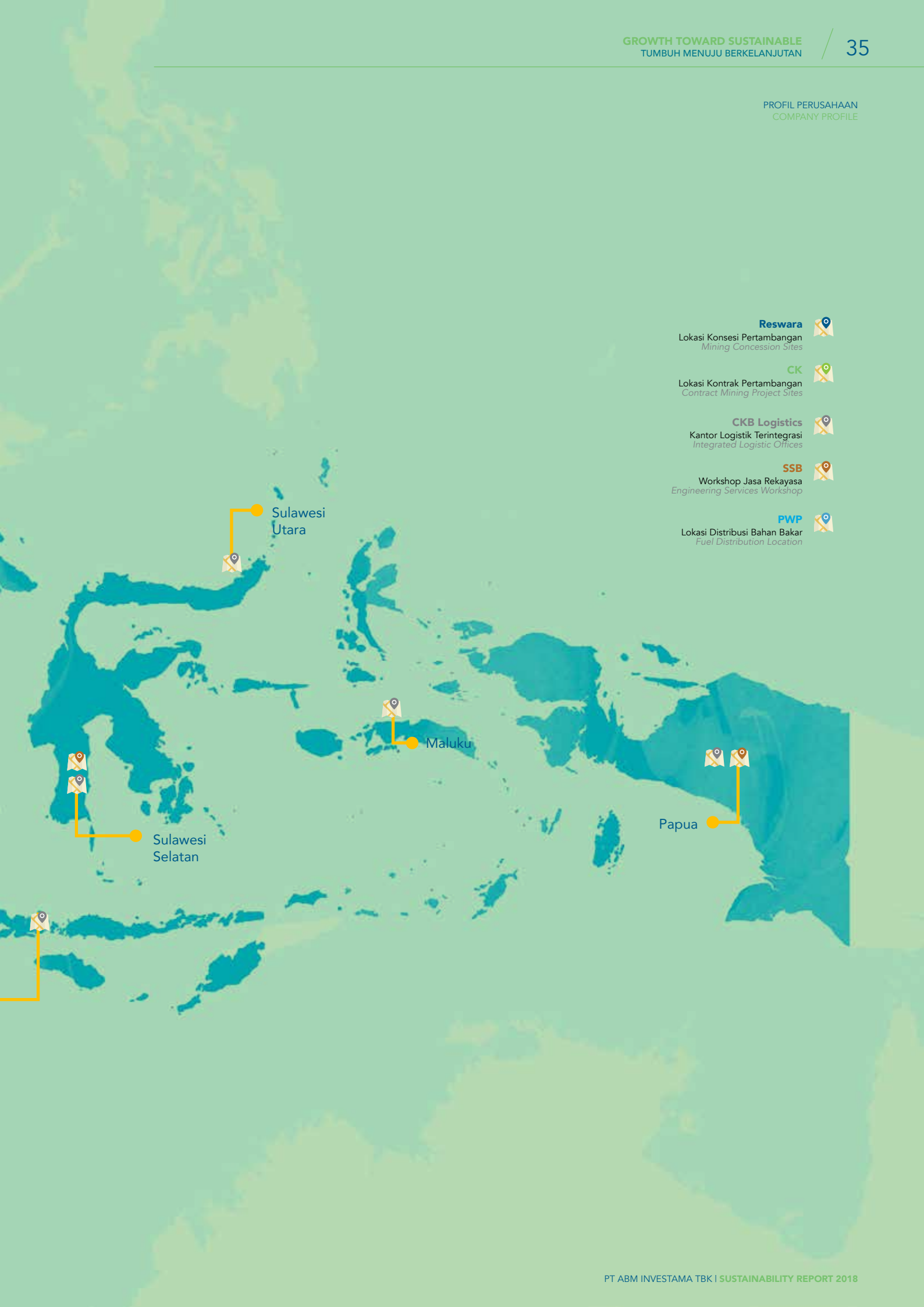
Bidang Usaha, Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani (102-4, 102-6)

Per 31 Desember 2018, ABM beroperasi di Indonesia. Mengenai bidang usaha, wilayah operasional, dan pasar yang dilayani selengkapnya disajikan dalam peta berikut dilihat pada peta berikut:

Business Fields, Operational Areas, and Served Markets (102-4, 102-6)

As per December 31, 2018, ABM operates in Indonesia. Regarding the business fields, operational areas, and served markets, the complete information is presented in the following map:





Reswara

Lokasi Konsesi Pertambangan
Mining Concession Sites



CK

Lokasi Kontrak Pertambangan
Contract Mining Project Sites



CKB Logistics

Kantor Logistik Terintegrasi
Integrated Logistic Offices



SSB

Workshop Jasa Rekayasa
Engineering Services Workshop



PWP

Lokasi Distribusi Bahan Bakar
Fuel Distribution Location



Sulawesi
Utara

Maluku

Sulawesi
Selatan

Papua

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan (102-16)

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan SK Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tentang Good Corporate Governance Charter.

Vision, Mission, and Corporate Values (102-16)

The Vision, Mission, & Corporate Values have received support and joint approval from the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, based on Board of Directors Decision Letter No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 on Good Corporate Governance Charter.

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

TO BE THE LEADING INVESTMENT COMPANY WITH STRATEGIC INVESTMENTS IN ENERGY RESOURCES, ENERGY SERVICES, AND ENERGY INFRASTRUCTURES.

**PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN
 KEY MANAGEMENT APPROVAL FOR VISION AND MISSION**

Visi dan Misi serta Nilai Inti dan Sikap Kepemimpinan Perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari ABM sebagaimana tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance Charter) yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 sejak bulan Januari tahun 2013.

The Company Vision, Mission & Values received the joint support and approval from the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on the Board of Directors Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 concerning the Good Corporate Governance Charter.

Misi

Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.

TO CONTINUALLY CREATE MEANINGFUL AND CHALLENGING JOB OPPORTUNITIES FOR AS MANY INDONESIANS AS POSSIBLE.

Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.

TO ENSURE SUSTAINABLE AND PROFITABLE GROWTH THAT MAXIMIZES SHAREHOLDER VALUE.

Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.

TO PROVIDE VALUE-ADDED SOLUTIONS THAT WILL OPTIMIZE CUSTOMER SATISFACTION.

Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

TO ACTIVELY ENGAGE WITHIN COMMUNITIES AS A GOOD CORPORATE CITIZEN.

NILAI INTI

Core Values



INTEGRITAS *INTEGRITY*

KAMI SENANTIASA MENERAPKAN STANDAR ETIKA DAN MORAL TERTINGGI DENGAN SELALU MENGEDEPANKAN AZAS KEJUJURAN DAN KEADILAN DALAM SETIAP KEGIATAN.

WE ENFORCE THE HIGHEST ETHICAL AND MORAL STANDARDS, DEMONSTRATING HONESTY AND FAIRNESS IN ALL ACTIVITIES.



PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN *CONTINUOUS DEVELOPMENT*

KAMI BERTEKAD UNTUK SENANTIASA MENGEMBANGKAN PERUSAHAAN KAMI BERIKUT SUMBER DAYA MANUSIANYA.

WE ARE COMMITTED TO CONTINUOUSLY DEVELOPING BOTH OUR COMPANIES AND EMPLOYEES.



KEUNGGULAN *EXCELLENCE*

KAMI TERUS BERUPAYA MENCAPAI STANDAR KINERJA TERTINGGI.

WE CONTINUOUSLY STRIVE TO ACHIEVE THE HIGHEST STANDARDS OF RESULT.



PROAKTIF *PROACTIVE*

KAMI TERUS Mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

WE PURSUE AND ADOPT NEW TECHNIQUES AND APPROACHES TO IMPROVE OUR BUSINESS QUALITY.



TANGGUNG JAWAB *ACCOUNTABILITY*

KAMI BERTANGGUNG JAWAB KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN ATAS SEGALA KEPUTUSAN DAN TINDAKAN YANG KAMI AMBIL.

WE ASSUME RESPONSIBILITY TO SHAREHOLDERS FOR ALL DECISIONS AND ACTIONS TAKEN.



KERJASAMA KELOMPOK *TEAMWORK*

KAMI MENDORONG DAN MENDUKUNG KEANEKARAGAMAN TENAGA KERJA BERDASARKAN AZAS SALING PERCAYA DAN MENGHORMATI, SERTA BERSAMA SAMA MENCAPAI SEMUA SASARAN YANG TELAH DITETAPKAN DENGAN BERKOMUNIKASI SECARA BAIK.

WE PROMOTE AND SUPPORT A MULTICULTURAL WORKFORCE, BASED ON THE PRINCIPLES OF TRUST AND RESPECT, COLLECTIVELY ACHIEVING GOALS BY COMMUNICATING APPROPRIATELY.

SIKAP KEPEMIMPINAN

Leadership Traits

BERWAWASAN KEDEPAN VISIONARY



DAPAT MENETAPKAN TUJUAN SECARA MENYELURUH; MEMILIKI VISI YANG DAPAT DIKOMUNIKASIKAN DENGAN BAIK DAN KEMUDIAN DIMILIKI OLEH SELURUH ANGGOTA ORGANISASI; MEMPUNYAI GAMBARAN BAGAIMANA CARA UNTUK MERAHAI KEBERHASILAN DAN MENETAPKAN PRIORITAS BERDASARKAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN.

SET ENCOMPASSING GOALS; HAVE A WELL-COMMUNICATED VISION THAT ALL MEMBERS OF THE ORGANIZATION WOULD TAKE INTO OWNERSHIP; ENVISION HOW TO SUCCEED AND ESTABLISH PRIORITIES BASED ON THE COMPANY'S CORE VALUES.

COMPETENT KOMPETEN



MENUNJUKKAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN YANG TEPAT.

DISPLAY LEADERSHIP COMPETENCE IN MAKING CORRECT DECISIONS.

INSPIRING MENGINSPIRASI



MEMPERLIHATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM SEMUA INTERAKSI; MEMEGANG KENDALI; MEMILIKI DAYA TAHAN; SENANTIASA BERKOMUNIKASI, MEMBERI INSPIRASI, DAN MEMBERDAYAKAN PARA KARYAWAN UNTUK TERUS BERPRESTASI.

EXHIBIT CONFIDENCE IN ALL INTERACTIONS; TAKE CHARGE; DEMONSTRATE ENDURANCE; COMMUNICATE, INSPIRE AND EMPOWER OTHERS TO ACHIEVE NEW HEIGHTS.

JUJUR DAN RENDAH HATI HONEST AND HUMBLE



SELALU BERSIKAP TULUS, RENDAH HATI, DAPAT DIANDALKAN, DAN JUJUR DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN.

BE SINCERE, MODEST, RELIABLE, AND STRAIGHTFORWARD IN MAINTAINING TRUSTWORTHINESS.

MENGAKTUALISASI DIRI SELF - ACTUALIZING



TERUS MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI DAN Mencari TANTANGAN BARU.

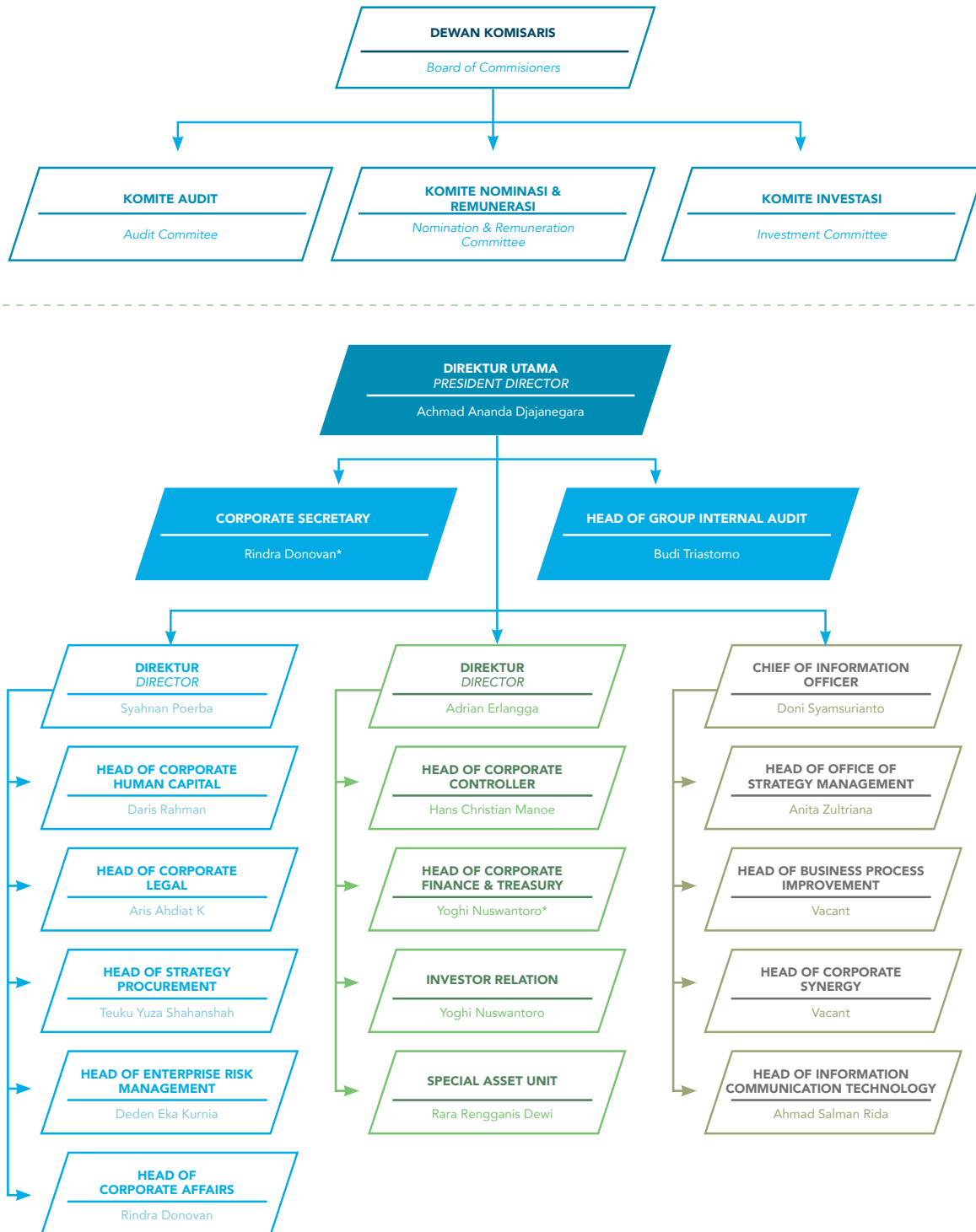
DEVELOP SELF POTENTIAL AND SEEK NEW CHALLENGES.

Struktur Organisasi

Susunan organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Organization Structure

The Company's organization structure as of December 31, 2018 was as follows:



*Rangkap Jabatan/Concurrent

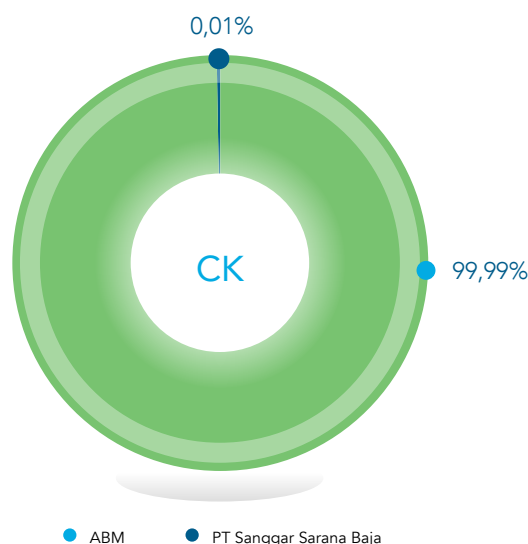
Entitas Anak**SUBSIDIARIES****PT Cipta Kridatama ("CK")**

PT Cipta Kridatama ("CK") didirikan 8 April 1997 sebagai pengembangan jasa penyewaan dan penggunaan alat berat PT Trakindo Utama. Tumbuhnya industri pertambangan di Indonesia mendorong perusahaan mengubah haluan bisnisnya ke jasa pertambangan terpadu "dari tambang hingga pelabuhan" pada 2003. Pada tahun 2013, CK juga mengembangkan bisnisnya ke area jasa konstruksi. Pengembangan ini bertujuan memperluas jaringan bisnis sekaligus menyediakan solusi terintegrasi bagi seluruh klien atau calon klien di berbagai pertambangan. CK adalah salah satu kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia yang didukung lebih dari 3.610 karyawan kompeten di bidangnya, 641 unit alat berat dan penunjangnya, serta sistem dan teknologi termodern. CK memegang sertifikasi ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, dan ISO 9001:2008, yang mencerminkan praktik-praktik berstandar tinggi dalam kualitas ketatalaksanaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Di tahun 2018, produksi pemindahan tanah CK mencapai lebih kurang 140,39 juta bcm.

PT Cipta Kridatama (CK) was established on April 8, 1997 as an expansion of PT Trakindo Utama's heavy equipment rental and use service. The thriving mining industry in Indonesia propelled the company to transform its business into an integrated "from mine to port" mining service in 2003. Since 2013, CK grew its business to construction services. This development aims to expand business networks while providing integrated solutions for all clients or prospective clients in various industrial sectors, such as mining, oil and gas, geothermal, industrial, and public infrastructure. CK is one of the leading mining service providers supported by more than 3,610 employees competent in their fields, 641 units of heavy equipment and support, and the most modern systems and technologies according to Mining License. CK holds ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, and ISO 9001:2008 certifications, reflecting high standard practices in quality management, safety, occupational health and environmental management. In 2018, CK's production of overburden removal reached approximately 140.39 million tons.

Kepemilikan Saham CK

CK Shareholding



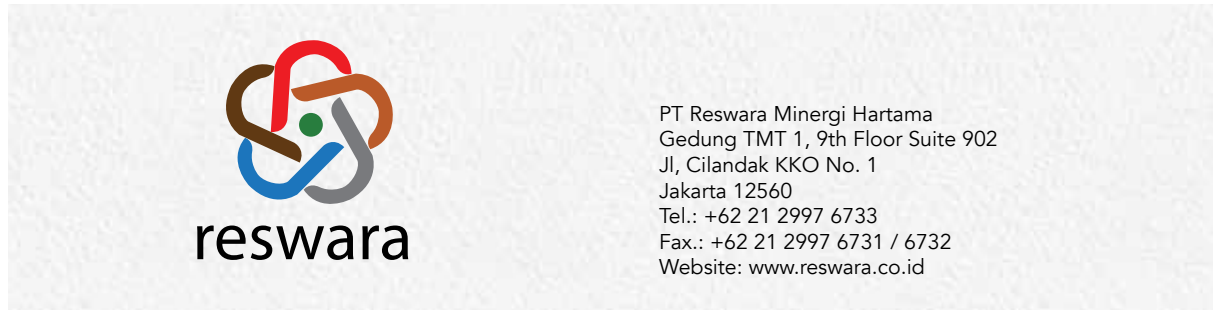
IKHTISAR KEUANGAN CK
CK FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2018 (AS\$/US\$)	2017 (AS\$/US\$)
Pendapatan Revenue	342.899.824	265.588.528
Beban Usaha Operating Costs	(318.826.355)	(292.508.295)
Laba (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	11.712.489	(18.253.686)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	12.596.929	(18.781.754)
Aset Assets	327.294.253	337.216.597
Liabilitas Liabilities	276.823.673	299.342.949
Ekuitas Equity	50.470.580	37.873.648

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

MANAJEMEN KUNCI CK CK Key Management	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris Utama/President Commissioner)
	Adrian Erlangga (Komisaris/Commissioner)
Direksi Directors	Feriwan Sinatra (Direktur Utama/President Director)
	Andi Mangkona (Direktur/Director)
	Yul F. Rusli (Direktur/Director)

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")



PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") merupakan perusahaan pengelola tambang batu bara termal dengan kandungan kalori rendah di Indonesia. Konsesi pertambangan batu bara di bawah Reswara terletak di provinsi Kalimantan Selatan melalui PT Tunas Inti Abadi ("TIA") serta di provinsi Aceh melalui PT Mifa Bersaudara ("Mifa") di Aceh Barat dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") di Nagan Raya. Mifa dan BEL merupakan pemegang konsesi di bawah payung PT Media Djaya Bersama ("MDB"), salah satu entitas anak dari Reswara.

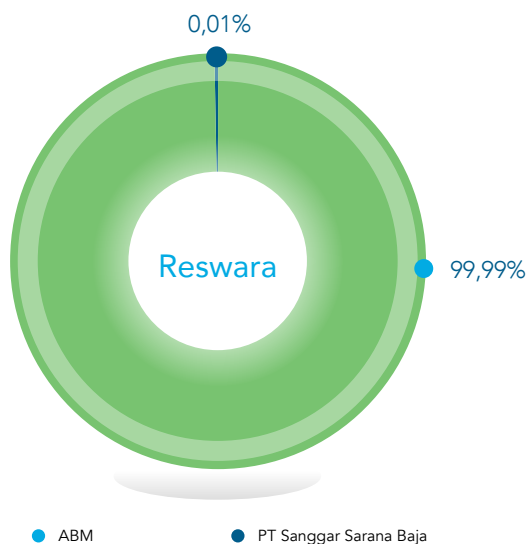
Dengan luas konsesi 3.085 hektar dan 22 juta ton sumber daya batu bara per posisi 31 Desember 2018, TIA melakukan penambangan terbuka batu bara termal. Produk TIA dipasarkan dengan merk "Compliant Coal" dan dipasarkan secara global, baik domestik maupun ke pasar ekspor.

Mifa dan BEL memegang hak konsesi atas 4.629 hektar di Aceh, dengan total sumber daya sebesar 370 juta ton batu bara per posisi 31 Desember 2018. Sejak 2007, BEL beroperasi penuh memasok pembangkit listrik independen milik PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") di Nagan Raya. Mifa memproduksi sejak 2012 dan memasuki fase komersial pada Januari 2015, yang ditandai dengan ekspor perdanya ke India. Dari kedua lokasi pertambangan tersebut, Reswara secara konsolidasi pada tahun 2018 memproduksi 9,78 juta ton batu bara.

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") is a company managing thermal coal mining with low ash and sulfur content in Indonesia. Coal mining concessions under Reswara are located in South Kalimantan through PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and in Aceh through PT Mifa Bersaudara ("Mifa") in West Aceh and PT Bara Energi Lestari ("BEL") in Nagan Raya. Mifa and BEL are concession holders under the umbrella of PT Media Djaya Bersama ("MDB"), one of the subsidiary of Reswara.

With a concession area of 3,085 hectares and 22 million tons of coal resources as of December 31, 2018, TIA with its open pit mining produces thermal coal. It marketed globally as 'Compliant Coal', both for domestic and international market.

Mifa and BEL hold concession rights for 4,629 hectares in Aceh, with total resources of 370 million tons of coal per position of December 31, 2018. Since 2007, BEL has fully operated and supplied an independent power plant owned by PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") in Nagan Raya. Mifa has been producing since 2012 and entered the commercial phase in January 2015, which was marked by its first export to India. From the two mining locations, Reswara on a consolidated basis in 2018 produced 9.78 million tons of coal.

Kepemilikan Saham Reswara
Reswara Shareholding

IKHTISAR KEUANGAN RESWARA
RESWARA FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2018 (AS\$/US\$)	2017 (AS\$/US\$)
Pendapatan Revenue	321.457.201	285.283.360
Beban Usaha Operating Costs	(205.780.267)	(205.256.922)
Laba (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	84.749.887	46.182.678
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	84.597.503	46.182.678
Aset Assets	353.053.727	298.972.525
Liabilitas Liabilities	257.435.321	287.951.622
Ekuitas Equity	95.618.406	11.020.903

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci Reswara CK Key Management	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/President Commissioner)
	Achmad Ananda Djadjanegara (Komisaris/Commissioner)
Direksi Directors	Yovie Priadi (Direktur Utama/President Director)
	Slamet Haryadi (Direktur/Director)

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")



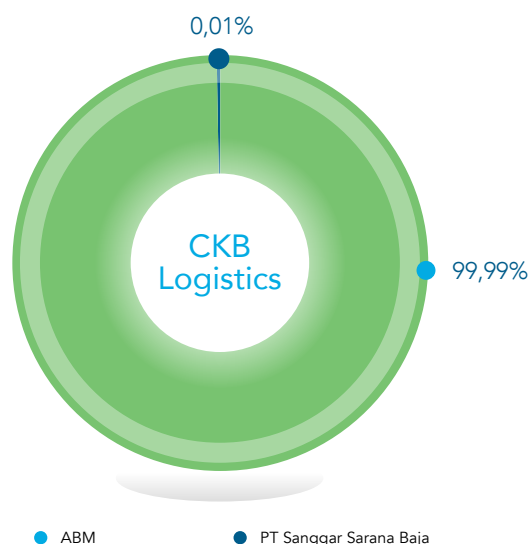
PPT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") menyediakan jasa layanan logistik terpadu nasional dan memiliki spesialisasi pada Project Logistics dan Total Solution Logistics. Didirikan tahun 1997, saat ini CKB Logistics tersebar di 51 lokasi yang berada di 38 kota dan 24 Provinsi di seluruh Indonesia, termasuk di kota dan area yang sulit dijangkau transportasi komersial. Tidak hanya di Indonesia, CKB Logistic juga memiliki Global Network yang tersebar di 40 Strategic Global Partners pada 7 wilayah. CKB Logistics memegang lisensi dari Pemerintah Indonesia sebagai operator Pengelola Logistik Berikat (PLB) dan Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) dari World Customs Organization.

PT Alfa Trans Raya (ATR) dan PT Baruna Dirga Dharma (BDD) adalah entitas anak CKB yang memiliki armada kapal pengangkut dan beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Selain itu, salah satu entitas anak dari CKB memegang izin Badan Usaha Pelabuhan, yaitu PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") yang bergerak di bidang manajemen kepelabuhanan di Indonesia.

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") provides national integrated logistics services and specializes in Project Logistics and Total Solution Logistics. Established in 1997, CKB Logistics is currently spread across 51 locations in 38 cities and 24 provinces throughout Indonesia, including in cities and areas that are difficult to reach by commercial transportation. Not only in Indonesia, CKB Logistics also has a Global Network spread across 40 Strategic Global Partners in 7 regions. CKB Logistics holds a license from the Government of Indonesia as an operator of Bonded Logistics Center (PLB) and Authorized Economic Operator (AEO) Certification from the World Customs Organization.

PT Alfa Trans Raya (ATR) and PT Baruna Dirga Dharma (BDD) are CKB subsidiaries that have a carrier fleet and operate in the territory of the Republic of Indonesia. In addition, one of the subsidiaries of CKB holds a Port Business Entity license, namely PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") which is engaged in port management in Indonesia.

Kepemilikan Saham CKB Logistics CKB LOGISTICS Shareholding



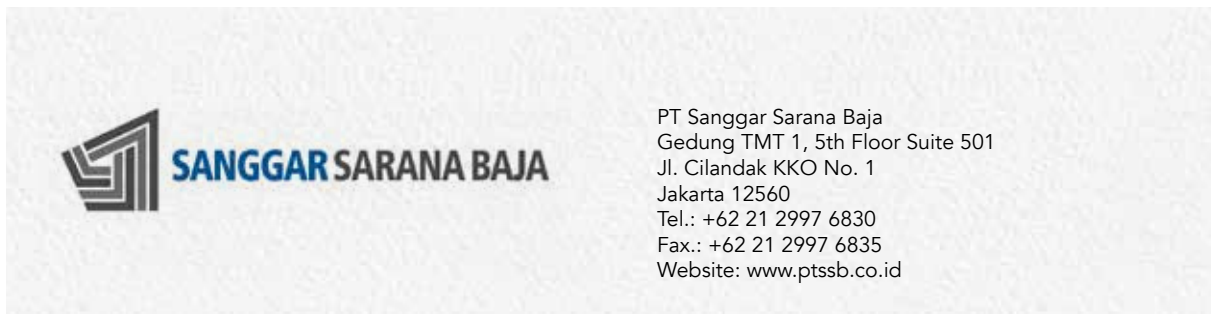
IKHTISAR KEUANGAN CKB LOGISTICS
CKB LOGISTICS FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2018 (A\$\$/US\$)	2017 (A\$\$/US\$)
Pendapatan Revenue	1.685.469	1.431.114
Beban Usaha Operating Costs	(1.597.729)	(1.302.560)
Laba (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	16.264	66.420
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	40.126	65.648
Aset Assets	1.144.880	1.068.057
Liabilitas Liabilities	436.729	463.227
Ekuitas Equity	708.151	604.830

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci CB CKB Key Management	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	: Adrian Erlangga (Komisaris Utama/ President Commissioner)
	: Syahnan Poerba (Komisaris/ Commissioner)
Direksi Directors	: Iman Sjafei (Direktur Utama/ President Director)
	: Satrio Daru Sasongko (Direktur/ Director)
	: Ety Puspitasari (Direktur/ Director)

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

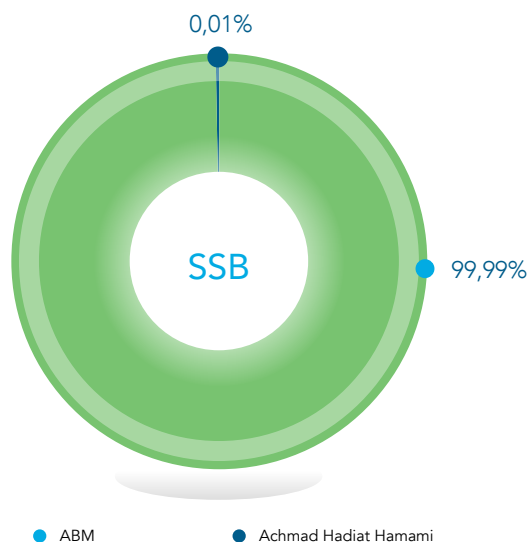


PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") didirikan pada tahun 1977 sebagai pendukung bisnis PT Trakindo Utama. SSB memproduksi komponen dan aksesoris untuk alat berat utamanya produk Caterpillar. Dengan kapabilitas rekayasa yang meningkat dan fasilitas produksi yang lebih lengkap, pada tahun 1983, SSB melakukan diversifikasi usaha ke industri migas, petrokimia dan pembangkit listrik, sambil terus menjalankan bisnis intinya di sektor pertambangan. Keunggulan SSB terletak pada kualitas sumber daya yang sangat lengkap, mulai dari fasilitas, permesinan, workshop yang dekat dengan lokasi operasional pelanggan, hingga tenaga kerja. SSB memiliki 10 cabang di 7 provinsi di Indonesia. Saat ini SSB mengoperasikan 2 (dua) divisi, yaitu ITE (Industrial & Transport Equipment) dan Business Services, dengan didukung oleh 1.623 karyawan per akhir 2018.

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") was established in 1977 as a business supporter of PT Trakindo Utama. SSB manufactures components and accessories for heavy equipment especially Caterpillar products. With improved engineering capabilities and more complete production facilities, in 1983 SSB diversified its business into the oil and gas, petrochemical, and power generation industries, while continuing to run its core business in the mining sector. The superiority of SSB lies in the quality of resources that are very complete, starting from facilities, machinery, workshops that are close to the customer's operational location, to the workforce. SSB has 10 branches in 7 provinces in Indonesia. At present SSB operates 2 (two) divisions, namely ITE (Industrial & Transport Equipment) and Services, supported by 1,623 employees as of the end of 2018.

Kepemilikan Saham SSB

SSB Shareholding



IKHTISAR KEUANGAN SSB
SSB FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2018 (AS\$/US\$)	2017 (AS\$/US\$)
Pendapatan Revenue	872.826	741.134
Beban Usaha Operating Costs	(845.808)	(709.312)
Laba (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	(24.376)	4.615
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	(11.905)	1.646
Aset Assets	882.160	815.191
Liabilitas Liabilities	464.903	631.345
Ekuitas Equity	417.257	183.846

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci SSB SSB Key Management	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	: Syahnan Poerba (Komisaris Utama/President Commissioner)
	: Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris)
Direksi Directors	: Johan Timothy Budisusetija (Direktur/ Director)

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")



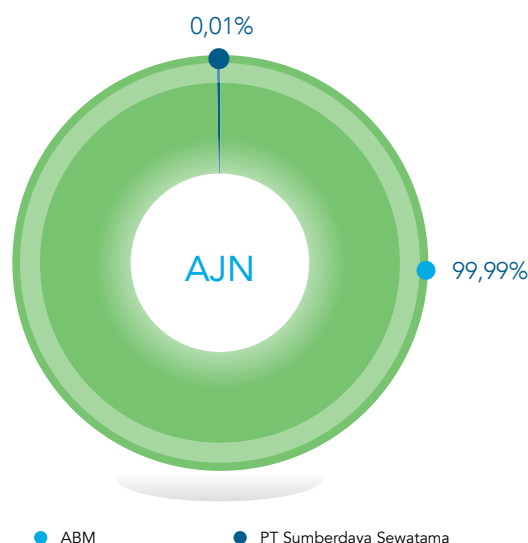
Didirikan pada tahun 2014, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") awalnya didirikan dengan nama PT Pradipta Aceh Daya. Pada tahun 2016 namanya berubah menjadi nama yang sekarang. AJN merupakan induk usaha dari perusahaan produsen listrik swasta (Independent Power Producer, IPP) yang menyediakan solusi ketenagalistrikan.

Established in 2014, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") was originally established under the name PT Pradipta Aceh Daya. In 2016, the name was changed to the current name. AJN is the holding company of an Independent Power Producer (IPP) that provides electricity solutions.

Pada tahun 2016, AJN melalui beberapa entitas anak usahanya telah menandatangani dan melakukan proses negosiasi perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, seperti PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN KalSelTeng) untuk pembangkit listrik tenaga biogas; dan PT PLN (Persero) Wilayah Sulawesi Selatan Tenggara Barat untuk pembangkit listrik minihidro di daerah Lembang Madong Denpina, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

In 2016, AJN through its several subsidiaries signed and negotiated a power supply agreement with several parties, such as PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan Regions (PLN KalSelTeng) for biogas power plants; and PT PLN (Persero) SulSelRaBar Region for mini-hydro power plants in Lembang Ma'dong Denpina area, North Toraja, South Sulawesi.

Kepemilikan Saham AJN AJN Shareholding



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IKHTISAR KEUANGAN AJN
AJN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan Description	2018 (AS\$/US\$)	2017 (AS\$/US\$)
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(74.378)	(43.382)
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	(95.490)	(46.754)
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	(94.488)	342.611
Aset <i>Assets</i>	405.885	362.980
Liabilitas <i>Liabilities</i>	521.620	(20.370)
Ekuitas <i>Equity</i>	(115.735)	183.846

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci AJN AJN Key Management	
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)
	Ferry A. Sunandar (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Direksi <i>Directors</i>	Suryantoro Prakoso (Direktur/ <i>Director</i>)

PT Prima Wiguna Parama

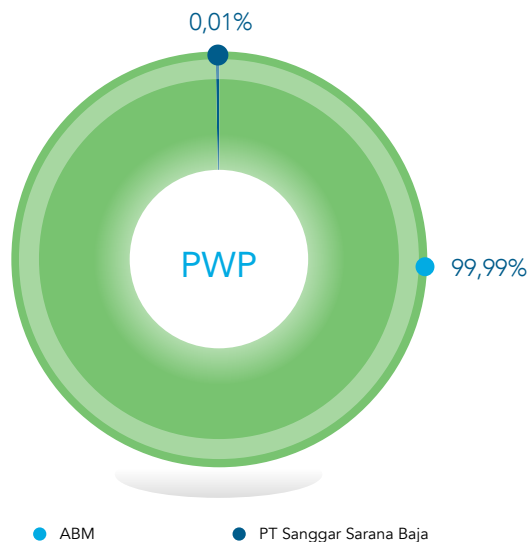


PT Prima Wiguna Parama
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

Didirikan pada tahun 2011, awalnya PT Prima Wiguna Parama ("PWP") merupakan anak usaha dari PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), bagian dari Grup ABM. Pada tahun 2017, PWP diakuisisi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk mengelola usaha pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. Di tahun yang sama PWP telah memperoleh Ijin Niaga Umum (INU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. PWP telah mulai beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017. Di akhir tahun 2018, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 84,96 juta liter untuk 4 perusahaan yang tersebar di 8 lokasi. Selain melakukan usaha pengadaan bahan bakar, saat ini PWP juga telah mengembangkan usahanya pada penyaluran Pelumas pada salah satu entitas anak Perusahaan sejak bulan April 2018. Total penyaluran volume Pelumas sebesar 1,21 juta liter yang tersebar di 7 lokasi.

Established in 2011, initially PT Prima Wiguna Parama ("PWP") was a subsidiary of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), part of the ABM Group. In 2017, PWP was acquired by the Company with the aim of managing the business of procuring fuel and related services. In the same year, PWP obtained a General Business License (INU) from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Directorate General of Oil and Gas to carry out fuel trading transactions in the territory of Indonesia. PWP has been fully operational since June 2017. At the end of 2018, PWP had sold 84.96 million liters of diesel fuel for 4 companies spread across 8 locations. In addition to conducting a fuel procurement business, currently PWP has also expanded its business in distributing lubricant on one of its subsidiaries since April 2018. The total distribution of lubricant volume is 1.21 million liters spread over 7 locations.

Kepemilikan Saham PWP PWP Shareholding



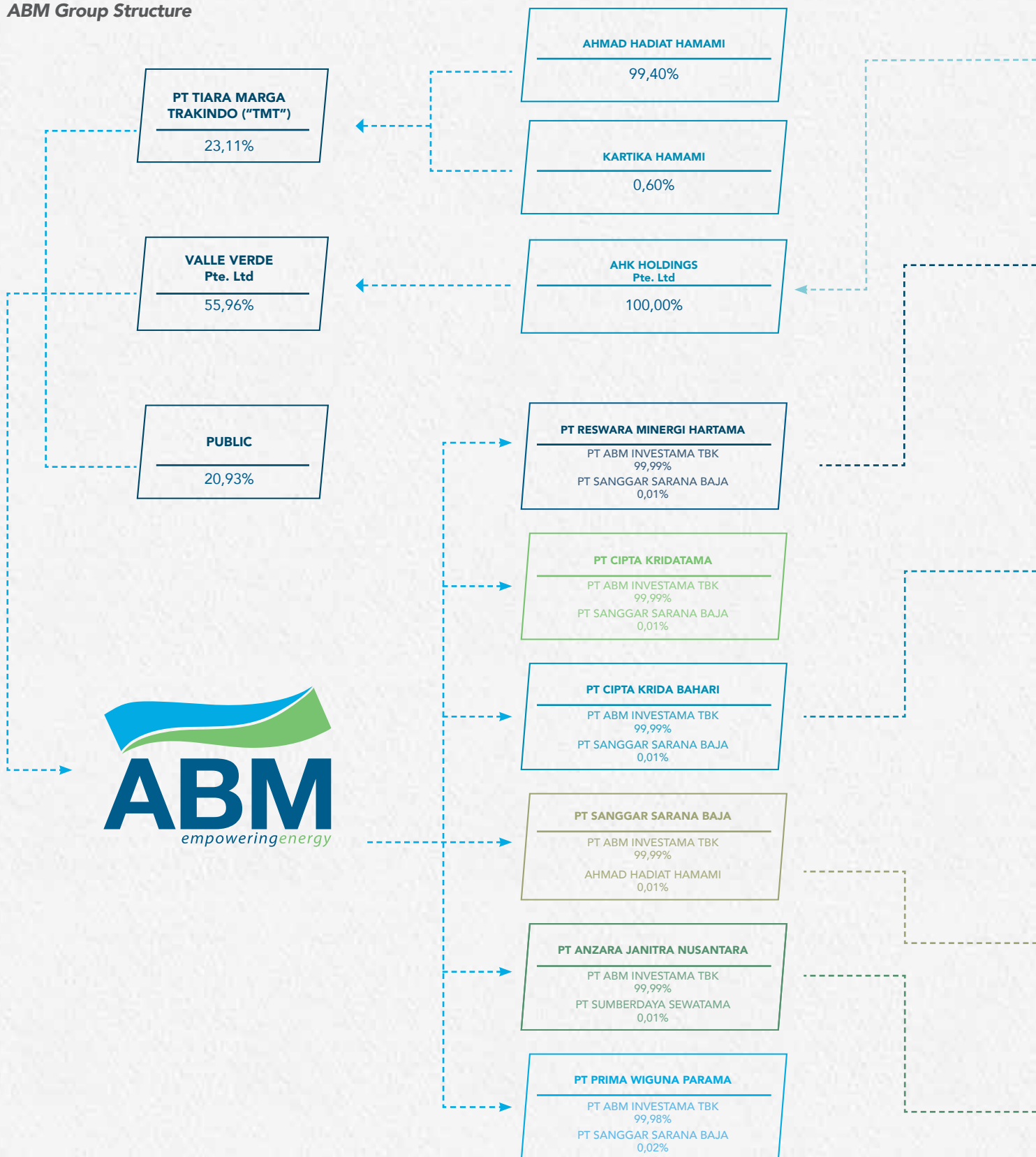
IKHTISAR KEUANGAN PWP
PWP FINANCIAL HIGHLIGHTS

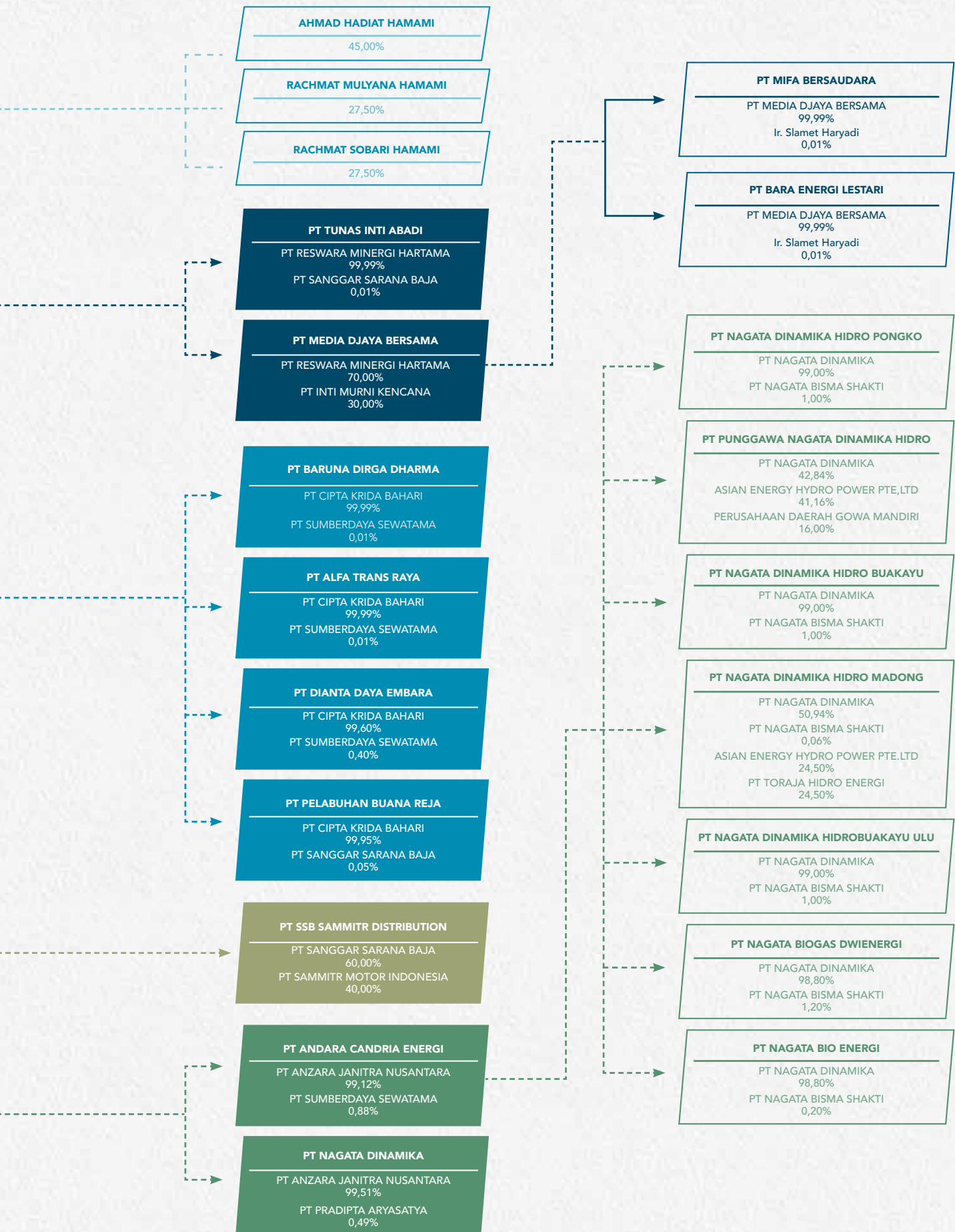
Keterangan Description	2018 (AS\$/US\$)	2017 (AS\$/US\$)
Pendapatan Revenue	833.848	167.432
Beban Usaha Operating Costs	(787.649)	(153.137)
Laba (Rugi) Bersih Net Income/(Loss)	33.468	11.112
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income/(Loss)	33.521	11.112
Aset Assets	250.529	106.292
Liabilitas Liabilities	208.579	88.864
Ekuitas Equity	41.949	17.428

PER 31 DESEMBER 2018
PER DECEMBER 31, 2018

Manajemen Kunci PWP PWP Key Management		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	:	Syahnan Poerba (Komisaris/Commissioner)
Direksi Directors	:	Suryantoro Prakoso (Direktur/ Director)



Struktur Grup ABM
ABM Group Structure




Komposisi Pemegang Saham (102-5)

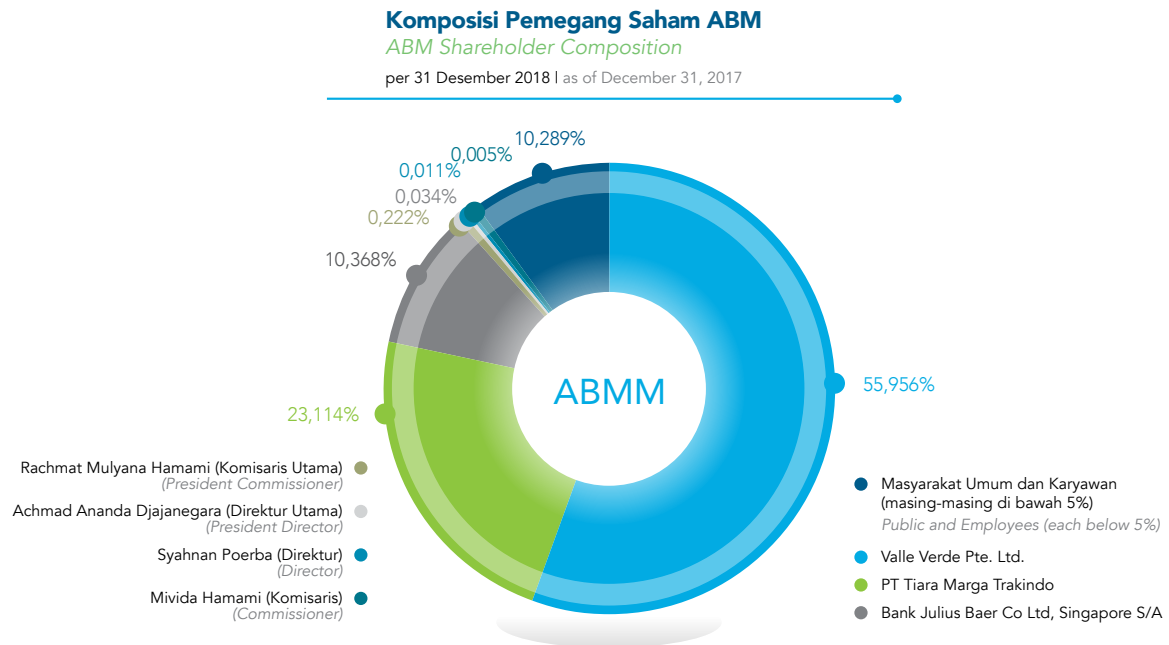
Kepemilikan Saham ABM dan Modal Saham per 31 Desember 2018

Shareholders Composition (102-5)

ABM Share Ownership and Share Capital per December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/Share)	Persentase Percentage (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital (US\$)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding 5% or above			
Valle Verde Pte. Ltd.	1.540.557.000	55,956%	79.992.678
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,114%	33.806.816
Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A	285.447.300	10,368%	15.296.584
Jumlah Total	2.462.370.300	89,438%	129.096.078
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) (President Commissioner)	6.120.500	0,222%	802.611
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) (President Director)	946.000	0,034%	51.899
Syahnun Poerba (Direktur) (Director)	296.700	0,011%	16.947
Mivida Hamami (Komisaris) (Commissioner)	133.500	0,005%	7.333
Jumlah Total	7.496.700	0,272%	878.790
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%) Public and Employees (each below 5%)	283.298.000	10,289%	16.580.040
Jumlah Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908

Komposisi pemegang saham ABM per 31 Desember 2018 berdasarkan status adalah sebagai berikut: *Shareholders Composition based on Status:*



RINCIAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ABM BERDASARKAN STATUS (PER 31 DESEMBER 2018)
DETAILS OF ABM SHAREHOLDER COMPOSITION BY STATUS (AS OF DECEMBER 31, 2018)

Status Pemegang Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah Pemilik <i>Total Ownership</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i> (lembar/shares)	Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i> (%)
Investor Domestik <i>Domestic Investors</i>			
Ritel Domestik <i>Domestic Retail</i>			
Individu <i>Individuals</i>	453	37.462.900	1,361%
Karyawan <i>Employees</i>	16	97.500	0,004%
Institusi Domestik <i>Domestic Institutions</i>			
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1	1.600	0,000%
Asuransi <i>Insurance</i>	3	11.370.000	0,413%
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Companies</i>	11	642.914.600	23,352%
Reksadana <i>Mutual Funds</i>	3	6.268.200	0,227%
Jumlah Investor Domestik <i>Total Domestic Investors</i>	487	698.114.800	25,357%

RINCIAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM ABM BERDASARKAN STATUS (PER 31 DESEMBER 2018)

DETAILS OF ABM SHAREHOLDER COMPOSITION BY STATUS (AS OF DECEMBER 31, 2018)

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Total Ownership	Jumlah Saham Total Shares (lembar/shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership (%)
Investor Asing Foreign Investors			
Ritel Asing Foreign Retail	8	684.500	0,025%
Institusi Asing Foreign Institutions	16	2.054.365.700	74,618%
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	24	2.055.050.200	74,643%
Jumlah Total	511	2.753.165.000	100,0000%

Skala Perusahaan (102-7)
Company Scale (102-7)

Deskripsi Deskripsi	Satuan Satuan	2016	2017	2018
Total Karyawan Total employees	Orang People	7.304	7.610	7.977
Total Operasi Total Operation	Negara	Indonesia, Bangladesh	Indonesia, Bangladesh	Indonesia, Bangladesh
Liabilitas Liabilities	US\$	913.968.195	880.350.781	604.121.359
Ekuitas Equity	US\$	159.214	162.323	247.828.437
Aset Assets	US\$	1.073.182.119	1.042.673.806	851.949.796
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, general, and administrative expenses	US\$	(61.589.126)	(76.060.604)	(65.288.812)
Pendapatan Bersih Net revenue	US\$	590.695.975	690.732.993	776.808.352

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang dimiliki oleh ABM sebanyak 6.933 orang, turun jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada akhir 2017 yang sebanyak 7.610 orang. Angka ini mencakup seluruh karyawan yang terdaftar di 6 (enam) entitas anak yang telah terintegrasi ke dalam Grup ABM. Penurunan jumlah karyawan terjadi karena pelepasan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Sumberdaya Sewatama.

Information on Employees (102-8)

As of December 31, 2018, the number of employees of ABM was 6,933 people, a decrease compared to the number of employees at the end of 2017, which was 7,610 people. This figure includes all employees registered in 6 (six) subsidiaries that have been integrated into the ABM Group. The decrease in the number of employees was due to the release of the Company's shares ownership of PT Sumberdaya Sewatama.

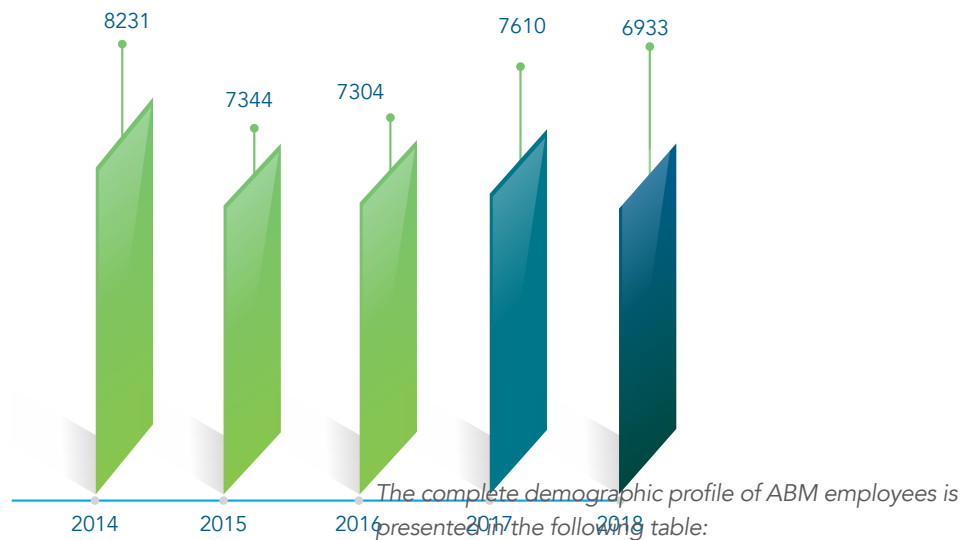
TABEL JUMLAH KARYAWAN DALAM 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR

TABLE OF NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 6 (SIX) YEARS

Tahun Years	Jumlah Karyawan Total Employees
2014	8.231
2015	7.344

TABEL JUMLAH KARYAWAN DALAM 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR
TABLE OF NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 6 (SIX) YEARS

Tahun Years	Jumlah Karyawan Total Employees
2016	7.304
2017	7.610
2018	6.933

GRAFIK PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN GRUP ABM DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR
GRAPH OF CHANGES IN THE NUMBER OF ABM GROUP EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

Profil demografi karyawan ABM selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

JUMLAH KARYAWAN DI ABM (ENTITAS INDUK) DAN ENTITAS ANAK DAN JENIS KELAMIN (ORANG)
TOTAL EMPLOYEES AT ABM (PARENT ENTITY) AND SUBSIDIARIES AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>								
PT ABM Investama Tbk	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
PT Cipta Kridatama	3.526	84	3.610	52,07%	3.249	60	3.309	43,48%
PT Reswara Minergi Hartama	36	19	55	0,79%	36	20	56	0,74%
PT Sumberdaya Sewatama*)	-	-	-	-	1.253	36	1.289	16,94%
PT Cipta Krida Bahari	664	188	852	12,29%	530	162	692	9,09%
PT Sanggar Sarana Baja	1.555	65	1.620	23,37%	1.398	63	1.461	19,20%
PT Tunas Inti Abadi	180	15	195	2,81%	181	15	196	2,58%
PT Mifa Bersaudara	263	14	277	3,47%	10	241	251	3,30%
PT Alfa Trans Raya	121	6	127	3,99%	126	8	134	1,76%
PT Baruna Dirga Dharma	88	8	96	1,38%	98	15	113	1,48%
PT Pelabuhan Buana Reja	8	4	12	0,17%	-	-	-	-
PT Dianta Daya Embara	0	0	0	0,00%	12	9	21	0,28%
PT Anzara Janitra Nusantara	0	0	0	0,00%	3	1	4	0,05%
PT Nagata Dinamika	2	1	3	0,04%	2	1	3	0,04%

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

JUMLAH KARYAWAN DI ABM (ENTITAS INDUK) DAN ENTITAS ANAK DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

TOTAL EMPLOYEES AT ABM (PARENT ENTITY) AND SUBSIDIARIES AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
PT Prima Wiguna Parama	7	2	9	0,13%	2	3	5	0,07%
PT SSB Sammitr Distribution	2	1	3	0,04%	-	-	-	-
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah Total	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

*) pada tahun 2018 Perusahaan melepaskan kepemilikan pada PT Sumberdaya Sewatama

L = Laki-laki | P = Perempuan

F = Female | M = Male

**DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI/JENJANG MANAJEMEN
DAN JENIS KELAMIN (ORANG)**

EMPLOYEE DEMOGRAPHY BASED ON ORGANIZATION LEVEL/MANAGEMENT LEVEL AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent Entity								
Director	3	0	3	0,04%	3	0	3	0,04%
General Manager	3	1	4	0,06%	3	2	5	0,07%
Senior Manager	5	1	6	0,09%	3	1	4	0,05%
Manager	11	9	20	0,29%	16	11	27	0,35%
Staff & Non Staff	25	16	41	0,59%	22	15	37	0,49%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	47	27	74	1,07 %	47	29	76	1,00%
Entitas Anak Subdiaries								
Director	12	1	13	0,19%	15	0	15	0,20%
General Manager	9	2	11	0,16%	10	4	14	0,18%
Senior Manager	31	4	35	0,50%	37	1	38	0,50%
Manager	154	28	182	2,63%	188	20	208	2,73%
Staff & Non Staff	6.246	372	6.618	95,46%	6.653	606	7.259	95,39%
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah Total	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki | P = Perempuan

F = Female | M = Male

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN FUNGSI BISNIS DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY BUSINESS FUNCTIONS AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent Entity								
Management	3	0	3	0,04%	3	0	3	0,04%
Support	3	1	4	1,02%	3	2	5	0,07%
Sales Marketing	5	1	6	0,00%	3	1	4	0,05%
Operational	11	9	20	0,00%	16	11	27	0,35%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak Subsidiaries								
Management	35	4	39	0,56%	36	4	40	0,53%
Support	685	207	892	12,87%	432	184	616	8,09%
Sales Marketing	370	76	446	6,43%	179	96	275	3,61%
Operational	5.362	120	5.482	79,07%	6.256	347	6.603	86,77%
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah Total	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki | P = Perempuan
F = Female | M = Male

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent Entity								
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree (S2)	13	3	16	0,23%	14	4	18	0,24%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	33	21	54	0,78%	33	22	55	0,72%
Diploma (D1, D2, D3)	0	2	2	0,03%	0	2	2	0,03%
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	1	1	2	0,03%	0	1	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak Subsidiaries								
Pasca Sarjana (S2) Master's Degree (S2)	63	12	75	1,08%	64	7	71	0,93%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	953	282	1.235	17,81%	1.120	90	1.210	15,90%
Diploma (D1, D2, D3)	351	62	413	5,96%	1.437	242	1.679	22,06%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	5.085	51	5.136	74,08%	4.282	292	4.574	60,11%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah Total	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

 L = Laki-laki | P = Perempuan
 F = Female | M = Male

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent Entity								
Permanen Permanent	46	25	71	1,00%	46	29	75	0,99%
Kontrak Contract	1	2	3	0,04%	1	0	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%
Entitas Anak Subsidiaries								
Permanen Permanent	4.700	294	4.994	72,03%	4.725	557	5.282	69,41%
Kontrak Contract	1.752	113	1.865	26,90%	2.178	74	2.252	29,59%
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah Total	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

 L = Laki-laki | P = Perempuan
 F = Female | M = Male

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY RANGE OF AGE AND GENDER (PEOPLE)

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent Entity								
46-55 tahun / years	8	7	15	0,22%	7	4	11	0,14%
36-45 tahun / years	22	7	29	0,42%	23	10	33	0,43%
25-35 tahun / years	16	11	27	0,39%	16	15	31	0,41%
< 25 tahun / years	1	2	3	0,04%	1	0	1	0,01%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent Entity (ABM)	47	27	74	1,07%	47	29	76	1,00%

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA DAN JENIS KELAMIN (ORANG)**EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY RANGE OF AGE AND GENDER (PEOPLE)**

	2018				2017			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
46-55 tahun / years	654	16	670	9,66%	523	86	609	8,00%
36-45 tahun / years	2.223	76	2.299	33,16%	2.132	261	2.393	31,45%
25-35 tahun / years	3.060	226	3.286	47,40%	3.613	176	3.789	49,79%
< 25 tahun / years	515	89	604	8,71%	635	108	743	9,76%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) <i>Sub-total Parent Entity (ABM)</i>	6.452	407	6.859	98,93%	6.903	631	7.534	99,00%
Jumlah <i>Total</i>	6.499	434	6.933	100,00%	6.950	660	7.610	100,00%

L = Laki-laki | P = Perempuan
F = Female | M = Male

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER/JENIS KELAMIN (ORANG)**EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER (PEOPLE)**

	2018		2017	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
Laki-laki <i>Male</i>	47	0,68%	47	0,62%
Perempuan <i>Female</i>	27	0,39%	29	0,38%
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) <i>Sub-total Parent Entity (ABM)</i>	74	1,07%	76	1,00%
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>				
Laki-laki <i>Male</i>	6.452	93,06%	6.903	90,71%
Perempuan <i>Female</i>	407	5,87%	631	8,29%
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Sub-total Subsidiaries</i>	6.859	98,93%	7.534	99,00%
Jumlah <i>Total</i>	6.933	100,00%	7.610	100,00%

L = Laki-laki
M = Male

Perjanjian Perundingan Kolektif (102-41)

ABM menjamin kebebasan kepada seluruh karyawan di Induk Perusahaan maupun Anak Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja dan menerbitkan Perjanjian Kerja Bersama untuk menjamin hak dan kewajiban karyawan dengan Perusahaan. Sementara itu, bagi entitas Anak Perusahaan yang tidak memiliki Serikat Pekerja dan PKB, hak dan kewajibannya diatur melalui Peraturan Perusahaan. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi bisnis maupun ketenagakerjaan, baik PKB maupun PP

Collective Bargaining Agreements (102-41)

ABM guarantees freedom to all employees in the Parent Company and Subsidiaries to associate and gather, including establishing Workers Unions and issuing Collective Labor Agreements to guarantee the rights and obligations of employees with the Company. Meanwhile, for Subsidiaries that do not have a Workers Union and PKB, their rights and obligations are regulated through the Company Regulations. To adjust to the development of business and employment situations and conditions, both PKB and PP are periodically reviewed and can be

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

selalu ditinjau secara periodik dan dapat diperbarui sesuai dengan kondisi paling baru.

Dengan adanya PKB dan Peraturan Perusahaan, maka hak dan kewajiban seluruh karyawan yang bekerja di ABM dan anak usahanya (100%) terlindungi. Adanya PKB dan PP sekaligus menjadi pedoman atau rujukan penyelesaian apabila terjadi masalah atau perselisihan antara karyawan dengan manajemen.

Rantai Pasokan (102-9)

Dalam menjalankan usaha yang beragam, ABM mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Untuk mendapatkan kualitas terbaik dan kepuasan maksimal, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat terhadap calon pemasok.

Pemasok dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan geografis atau tempat pemasok tersebut berada, yakni pemasok nasional dan luar negeri. Rincian pemasok barang dan jasa untuk ABM per 31 Desember 2018 disajikan dalam tabel-tabel berikut:

updated according to the most recent conditions.

With the existence of PKB and Company Regulations, the rights and obligations of all employees working at ABM and its subsidiaries (100%) are protected. The existence of PKB and PP is at the same time as a guideline or reference for settlement if there are problems or disputes between employees and management.

Supply Chain (102-9)

In running diverse businesses, ABM binds contracts with a number of suppliers, either suppliers of goods or services. To get the best quality and maximum satisfaction, the Company conducts rigorous selection of the potential suppliers.

Suppliers are divided into two categories based on geography or where the supplier is located, which are national and foreign suppliers. Details of suppliers of goods and services for ABM as of December 31, 2018, are presented in the following tables:

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Total Supplier of Goods		Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Rupiah) Work Contract Value (in Rupiah)	
	2018	2017	2018	2017
Nasional National	19	11	16.900.437.968	801.819.849
Luar negeri Overseas	-	-	-	-

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Jasa Total Supplier of Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Rupiah) Work Contract Value (in Rupiah)	
	2018	2017	2018	2017
Nasional National	125	69	73.705.682.362	28.849.610.013
Luar negeri Overseas	13	9	7.549.595.857	28.039.328.222

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan (102-10)

Selama tahun pelaporan, terdapat sejumlah perubahan signifikan pada Perusahaan dan rantai pasokan. Perubahan pada Perusahaan, antara lain, berupa pelepasan kepemilikan saham pada salah satu entitas anak yaitu PT Sumberdaya Sewatama. Sementara itu, perubahan pada pemasok berupa bertambahnya jumlah pemasok barang dan jasa nasional dibanding pemasok luar negeri. Perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya nilai kontrak pekerjaan pemasok nasional pada tahun pelaporan.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

ABM menyadari bahwa dalam menjalankan usaha terdapat sejumlah risiko yang berpotensi menghambat pencapaian visi dan misi serta kinerja Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk melakukan pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif. Dengan upaya itu, maka dampak yang muncul dari setiap risiko bisa diminimalkan sehingga tidak mengganggu kinerja Perusahaan.

Guna memperoleh hasil yang optimal, mitigasi risiko di ABM dilakukan secara menyeluruh menggunakan suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi sebagai risiko yang dapat dialami oleh ABM beserta anak-anak perusahaannya. Sistem ini akan terus digunakan Perusahaan untuk mengurangi dampak yang dapat timbul dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Adapun proses pengelolaan risiko di ABM melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal,
2. Analisis, evaluasi secara terus-menerus dan tepat waktu dalam menetapkan skala prioritas dan sumber risiko,
3. Penerapan strategi mitigasi risiko terus-menerus serta pengelolaan sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut,
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait,
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan diulas perkembangan dan perubahannya.

Significant Changes in Supply Organization and Chain (102-10)

During the reporting year, there were a number of significant changes to the Company and the supply chain. Changes to the Company, among others, were the release of share ownership in one of the subsidiaries, which was PT Sumberdaya Sewatama. Meanwhile, changes to suppliers are in the form of an increase in the number of suppliers of national goods and services compared to foreign suppliers. These changes have an impact on increasing the value of national supplier employment contracts in the reporting year.

Prevention Approach or Principles (102-11)

ABM realizes that in running a business there are a number of risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's vision and mission and performance. Therefore, the Company strives to carry out risk management in a careful, integrated, and effective manner. With that effort, the impacts that arise from each risk can be minimized so that it does not interfere with the Company's performance.

In order to obtain optimal results, risk mitigation in ABM is carried out thoroughly by using a risk management framework that comprehensively covers all risks identified as risks that can be experienced by ABM and its subsidiaries. This system will continue to be used by the Company to reduce the impact that can arise from the risks that may occur.

The risk management process in ABM is through the following stages:

1. Identifying risk by considering various internal and external factors,
2. Continuous and timely analysis and evaluation to set priorities and sources of risk,
3. Implementing risk mitigation strategies on an ongoing basis and managing resources needed for such management,
4. Communication and participation of all relevant stakeholders,
5. Recording and determining the risk profile, then its developments and changes are monitored and reviewed.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Dalam mengelola risiko, ABM berkomitmen untuk menggunakan sumber daya secara optimal dan sesuai dengan asas kehati-hatian. Melalui upaya seperti itu, maka keberlanjutan dan kemampuan ABM untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

In managing risk, ABM is committed to using resources optimally and in accordance with the precautionary principle. Through such efforts, ABM's sustainability and ability to provide added value to all shareholders and stakeholders can be maintained.

Inisiatif Eksternal (102-12)

ABM berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk pelanggan/konsumen. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk taat dan patuh terhadap berbagai peraturan dari pemerintah dan standar baku mutu yang berlaku sesuai bidang usaha Perusahaan, baik standar yang berlaku di Indonesia maupun standar secara internasional.

External Initiatives (102-12)

ABM is committed to providing the best products and services for customers/consumers. Therefore, the Company strives to obey and comply with various government regulations and quality standards that apply according to the Company's business fields, both standards that apply in Indonesia and international standards.

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity
20 Agustus 2016 August 20, 2016	CKB Logistics: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	20 Agustus 2019 August 20, 2019
10 Desember 2017 December 10, 2017	SSB: ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015	PT Lloyd's Register Indonesia	15 February 2020 February 15, 2020
25 September 2017 September 25, 2017	SSB: OHSAS 18001:2007	PT Lloyd's Register Indonesia	21 Agustus 2020 August 21, 2020
25 September 2017 September 25, 2017	SSB: ISO 14001:2015	PT Lloyd's Register Indonesia	18 Juli 2020 July 18, 2020
23 Desember 2016 September 23, 2016	TIA: ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 December 19, 2019
23 Desember 2016 December 23, 2016	TIA: ISO14001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 December 19, 2019
28 Desember 2016 December 28, 2016	TIA: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	18 Desember 2019 December 18, 2019

Keanggotaan Organisasi (102-13)

Hingga akhir 2018, ABM bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha yang ada di Perusahaan. Organisasi atau asosiasi tempat Perusahaan berkiprah selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Organization Membership (102-13)

Until the end of 2018, ABM joined a number of organizations or associations in accordance with the existing business in the Company. Organizations or associations where the Company operates during the reporting year are as follows:

Nama Perusahaan Name of Company	Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization / Association
RWA	Asosiasi Pengusaha Batubara Indonesia (APBI-ICMA) <i>Indonesian Coal Entrepreneurs Association (APBI-ICMA)</i>
CK	- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (Aspindo) <i>Indonesian Mining Services Association (Aspindo)</i> - Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) <i>Indonesian Contractors Association (AKI)</i> - Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) <i>Indonesian National Construction Implementation Association (GAPENSI)</i>
CKB	- International Air Transport Association (IATA) <i>International Air Transport Association (IATA)</i> - Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia <i>Indonesia Logistics and Forwarders Association (ALFI/ILFA)</i> - Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</i> - Global Project Logistics Network (GPLN) - OWN (One World Network) - Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia (PPLBI) <i>Association of Indonesian Bonded Logistics Centers (PPLBI)</i> - WCA World (https://www.wcaworld.com)
SSB	- Hinabi (Himpunan Alat Berat Indonesia) <i>Hinabi (Indonesian Heavy Equipment Association)</i> - Pengurus Kamar Dagang dan Industri (KADIN) <i>Management of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN)</i>
ABM	- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association of Indonesian Issuers (AEI)</i> - Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) - Indonesia Centre for Sustainable Development (ICSD)

ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)

ETHICS AND INTEGRITY (102-16)



Dalam menjalankan usaha, ABM akan banyak berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti mitra kerja, pelanggan, kompetitor dan sebagainya. Setiap pemangku kepentingan memiliki keperluan masing-masing dan berupaya agar keperluannya tersebut diadopsi oleh ABM. Dalam proses inilah, terbuka kemungkinan munculnya praktik-praktik yang melanggar etika dan merongrong integritas insan Perseroan.

Untuk membentengi praktik-praktik tak terpuji tersebut, maka ABM telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethics and Conduct – COEC) yang mulai diberlakukan sejak 21 Oktober 2011. Pedoman ini merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis ABM dan etika kerja anggota ABM, yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai output yang konsisten dan sesuai dengan budaya ABM dalam mencapai visi dan misinya.

In running its business, ABM will interact a lot with various stakeholders, such as business partners, customers, competitors, and so on. Each stakeholder has its own needs and strives for the needs to be adopted by ABM. Such process opens the possibility of practices violating ethics and undermining the integrity of the Company.

To fortify these disgraceful practices, ABM already has the Code of Ethics and Conduct (COEC) which came into effect since October 21, 2011. This guide is a set of commitments consisting of ABM business ethics and work ethics of ABM members, which is structured to influence, shape, regulate, and conduct conformity of behavior so that consistent output is achieved and in accordance with ABM culture in achieving its vision and mission.

COEC berlaku untuk seluruh anggota ABM yang meliputi karyawan, Direksi, Komisaris, serta para pemangku kepentingan ABM. Sebagai bentuk keseriusan dalam menjalankan COEC, seluruh anggota ABM wajib menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi setiap tahun.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku ABM mengatur pokok-pokok sebagai berikut:

1. Pedoman perilaku hubungan antara anggota Grup ABM;
2. Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan ABM;
3. Pedoman perilaku keselamatan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pedoman perilaku perlindungan aset Perusahaan;
5. Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi; dan
6. Pedoman perilaku umum.

Cakupan dan Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik berlaku di seluruh lingkungan Grup ABM tanpa kecuali pada semua anggota ABM, yang mencakup pihak internal, yakni pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan, dan pada seluruh interaksi yang mereka lakukan dengan segenap pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator.

Untuk menyebarkan dan menanamkan pentingnya Kode Etik, ABM melakukan sosialisasi Kode Etik secara rutin kepada seluruh anggota ABM melalui sejumlah mekanisme. Misalnya, pelatihan, seminar, pertemuan, penandatanganan komitmen integritas, dan sosialisasi melalui media internal.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi

Dalam upaya menegakkan Kode Etik, ABM memberikan sanksi bagi mereka yang melanggarnya. Bagi mereka yang terbukti melanggar, sanksi yang dijatuhkan sangat tergantung tingkat pelanggaran yang diperbuat. Sanksi bisa berupa teguran, peringatan tertulis, dan pemutusan hubungan kerja untuk pelanggaran berat.

Bagi anggota ABM yang ingin menyampaikan pelaporan tentang dugaan adanya pelanggaran Kode Etik, maka ia bisa mendiskusikannya langsung dengan atasan dari atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Adapun untuk anggota ABM/pelapor yang merasa tidak nyaman dengan mekanisme diskusi tersebut, ia dapat menggunakan saluran lain, yakni

COEC applies to all ABM members, including employees, Directors, Commissioners, and ABM stakeholders. As a form of seriousness in running COEC, all ABM members must sign and renew their personal commitments every year.

Principles of Code of Conduct

ABM's Code of Ethics and Conduct regulates the following matters:

1. *Guidelines for relationship behavior between ABM Group members;*
2. *Guidelines for relationship behavior with ABM stakeholders;*
3. *Guidelines for behavior on occupational health and safety and environment;*
4. *Guidelines for behavior to protect Company assets;*
5. *Guidelines for behavior related to conflicts of interest and gratifications; and*
6. *Guidelines for general behavior.*

Coverage and Dissemination of Code of Ethics

The code of ethics applies in all ABM Group environment without exception to all ABM people, which includes internal parties, namely shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees; and in all interactions they have with external stakeholders, such as suppliers, customers, business partners, the media, and regulators.

To disseminate and instill the importance of Code of Ethics, ABM routinely disseminates the Code of Ethics to all ABM members through a number of mechanisms. For example, training, seminars, meetings, signing of integrity commitments, and dissemination through internal media.

Violations of the Code of Ethics and Sanctions

In an effort to enforce the Code of Ethics, ABM provides sanctions for those who violate it. For those who are proven to have violated, the sanctions imposed depend on the level of violations committed. Sanctions can include reprimand, written warning, and termination of employment for serious violations.

ABM members who want to submit a report on a suspected violation of the Code of Ethics, they can discuss it directly with the supervisor of their immediate supervisor, the Human Resources Department, the Legal Department, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners. As for ABM members/reporters who feel uncomfortable with the discussion mechanism, they can use other channels, which is the Whistleblowing

Whistleblowing System (WBS) yang lebih menjamin keamanan dan kerahasiaan pelapor.

Jumlah Pelanggaran 2018

Selama tahun pelaporan, tercatat jumlah pelanggaran Kode Etik dan sanksi yang dijatuhkan adalah sebagai berikut:

Jenis Laporan Types of Report	Jumlah Laporan (Tahun) Total Reports (Year)		Tindak Lanjut Follow-Up
	2017	2018	
Pelanggaran Kode Etik Sanctions of Code of Ethics	22	28	Terbukti dan dijatuhi sanksi Proven and sanctioned
	1	7	Dihentikan karena kurangnya bukti Terminated due to lack of evidence
	8	5	Sedang dalam proses audit investigasi Being processed in audit investigation
	-	1	Proses investigasi ditunda karena adanya perubahan status anak usaha The investigation process is postponed due to the changes of status in the subsidiary
Jumlah Total	31	-	

System (WBS), to further guarantee the security and confidentiality of the reporter.

Total Violations in 2018

During the reporting year, the number of violations of the Code of Ethics and the sanctions imposed are as follows:

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Latar Belakang

ABM berkomitmen untuk menjalankan Perusahaan dengan berpedoman pada GCG. Untuk itu, Perusahaan menilai perlu adanya sistem pengawasan yang baik, efisien, dan berlaku untuk ABM dan seluruh anak perusahaan, termasuk para pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, ABM telah menyusun dan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang berlaku bagi ABM dan anak-anak perusahaan (Grup ABM). Sistem ini resmi diberlakukan sejak 1 April 2013.

Tujuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk memberikan panduan dan kepastian bagi Grup ABM beserta seluruh Pihak Terkait ABM dalam menjalankan WBS, di antaranya:

1. Sebagai media penyebaran informasi penting dan kritis dari Pihak Terkait ABM kepada pihak yang harus menangani informasi tersebut secara rahasia, aman, dan efektif;
2. Menciptakan kepedulian dan keinginan untuk mengikuti aturan Perusahaan, dengan meningkatnya kesediaan untuk melaporkan pelanggaran apapun, karena adanya sistem pelaporan yang efektif;
3. Membangun persiapan terhadap kemungkinan munculnya masalah akibat suatu dugaan pelanggaran berkat adanya mekanisme deteksi dini (early warning system);

Whistleblowing System

Background

ABM is committed to running the Company by referring to GCG. Thus, the Company considers the need for a good, efficient, and valid monitoring system for ABM and all of its subsidiaries, including its stakeholders. Therefore, ABM has prepared and developed a Whistleblowing System (WBS) that applies to ABM and its subsidiaries (ABM Group). This system was officially implemented since April 1, 2013.

Objectives

The Violation Reporting System aims to provide guidance and certainty for the ABM Group and all ABM Related Parties in running the WBS, including:

1. As a medium for disseminating important and critical information from ABM Related Parties to parties who shall handle the information confidentially, safely, and effectively;
2. Creating awareness and desire to follow Company rules, by increasing willingness to report any violations due to having an effective reporting system;
3. Building preparations for possible problems arising from alleged violations due to the existence of an early warning system mechanism;

4. Memberikan kesempatan Perusahaan untuk menangani dugaan pelanggaran secara internal sebelum meluas ke ranah publik, sepanjang hal tersebut masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 5. Mengurangi risiko yang timbul dan berdampak pada Grup ABM dan Pihak Terkait ABM akibat dari dugaan pelanggaran yang terkait dengan etika, keuangan, operasional, hukum, kesehatan dan keselamatan kerja, dan reputasi;
 6. Mengurangi biaya dalam menangani dugaan pelanggaran;
 7. Meningkatkan reputasi Grup ABM di mata para pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum; serta
 8. Memberikan masukan dan memudahkan Grup ABM dalam merencanakan hal-hal yang bersifat kritis dan proses kerja yang masih memiliki kelemahan pengendalian internal, beserta rancangan tindakan perbaikan yang diperlukan.
4. *Providing opportunities for the Company to deal with alleged violations internally before it extends to the public domain, insofar as this is still in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*
 5. *Reducing risks arising and impacting ABM Group and ABM's Related Parties resulting from alleged violations related to ethics, finance, operations, law, occupational health and safety, and reputation;*
 6. *Reducing costs in handling suspected violations;*
 7. *Improving ABM Group's reputation in the eyes of stakeholders, regulators and general public; and*
 8. *Providing input and facilitating ABM Group in planning critical matters and work processes that still have weaknesses in internal control, along with the design of corrective actions needed.*

Jenis dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, antara lain:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Perbuatan tidak jujur;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar hukum (pencurian, kekerasan, pemerasan, penggunaan/penyebaran narkoba, pelecehan, dan/atau perbuatan lainnya yang bertentangan dengan Undang-undang yang berlaku di Indonesia);
6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, dan/atau peraturan perundang-undangan lain termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tandatangan, penipuan, penggelapan, perusakan barang Perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up invoice*, ketenagakerjaan, dan/atau pelanggaran-pelanggaran lain yang sejenis;
7. Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya, termasuk tapi tidak terbatas pada benturan kepentingan, keterlibatan dalam kegiatan masyarakat yang dilarang, dan/atau pelanggaran-pelanggaran lain yang sejenis;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, dan/atau keamanan Grup ABM dan Pihak Terkait ABM;
9. Perbuatan yang berdampak pada kerugian finansial dan/atau non-finansial, serta merugikan kepentingan dan/atau reputasi Grup ABM;
10. Pelanggaran Prosedur Operasi Standar (*Standard*

Types of alleged violations that can be reported through the Violation Reporting System, including:

1. *Corruption;*
2. *Fraud;*
3. *Dishonest deeds;*
4. *Gratification;*
5. *Unlawful actions (theft, violence, extortion, use/distribution of drugs, harassment, and/or other actions in contrary to the applicable laws in Indonesia);*
6. *Violations of taxation provisions, and/or other laws and regulations including but not limited to falsification of signatures, fraud, embezzlement, destruction of Company property, environment, mark-up invoicing, employment, and/or other similar violations;*
7. *Violation of Company Ethics Guidelines or violations of courtesy norms in general, including but not limited to conflicts of interest, involvement in prohibited community activities, and/or other similar violations;*
8. *Actions endangering occupational health and safety, and/or security of ABM Group and ABM's Related Parties;*
9. *Actions having impact on financial and/or non-financial losses, and harming the interests and/or reputation of ABM Group;*
10. *Violations of ABM Group's Standard Operating*

Operating Procedures (SOP) Grup ABM, terutama yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi; dan

11. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku secara umum.

Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Setiap Pihak Terkait ABM atau pihak ketiga di luar Grup ABM yang merasa dirugikan memiliki hak melapor melalui WBS. Mereka yang tidak merasa dirugikan, tetapi ingin melaporkan dugaan adanya pelanggaran juga terbuka peluang untuk memanfaatkan WBS. Kepada pihak-pihak yang hendak melaporkan dugaan pelanggaran dapat mengirimkan laporannya melalui surat elektronik (e-mail) atau laporan tertulis ke: wbs.abm@gmail.com, atau ke:

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO, No. 1, Cilandak, Jakarta Selatan

U.p. Komisaris Independen/Komite Audit

Perlindungan Bagi Pelapor

Kepada pelapor yang laporannya dapat dibuktikan kebenarannya, ABM akan memberikan perlindungan, meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor beserta isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan Pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan yang mengancam atau tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Sementara itu, untuk terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh pengelola WBS, maka ia akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan WBS yang masuk akan dicatat oleh Tim WBS, dan dievaluasi berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh. Langkah selanjutnya, Tim akan membuat rekomendasi apakah laporan tersebut perlu diinvestigasi atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS dan laporan tersebut ditutup.

Jika rekomendasi yang muncul adalah ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS akan menyampaikan perkembangan penanganan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris. Saat investigasi selesai, Tim menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Setelah menerima laporan, Dewan Komisaris

Procedures (SOP), especially those related to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration; and

11. Violating good business principles and practices that are generally applicable.

Submission of Alleged Violation Report

Each ABM's Related Party or a third party outside ABM Group who feels disadvantaged has the right to report through the WBS. Those who do not feel disadvantaged, but want to report allegations of violations may also utilize the WBS. Those who wish to report suspected violations can send their report via e-mail or written report to: wbs.abm@gmail.com, or to:

PT ABM Investama Tbk

Gedung TMT I, 18 Fl, Suite 1802

Jl. Cilandak KKO, No. 1, Cilandak, Jakarta Selatan

Attn. Independent Commissioner/Audit Committee

Protection For Whistleblower

To reporters whose reports can be verified, ABM will provide protection, including:

1. *Guaranteed the confidentiality of the reporter's identity along with the contents of the submitted report;*
2. *Guaranteed protection against treatment that harms the Reporter;*
3. *Guaranteed protection against the possibility of threatening or unpleasant actions from the reported party.*

Meanwhile, for the reported party proven to have committed a violation based on the results of an investigation conducted by the WBS manager, that party will be given sanctions in accordance with the applicable provisions.

Complaint Handling

Each WBS report entered will be recorded by the WBS Team, and evaluated based on the evidence obtained. The next step, the Team will make a recommendation whether the report needs to be investigated or declared as not meet the WBS provisions and therefore, the report is closed.

If the recommendations are to follow-up by an investigation, the WBS Team will submit the progress of handling the report to the Board of Commissioners. When the investigation is complete, the Team submits reports and recommendations to the Board of Commissioners. After receiving the report, the Board of Commissioners

akan menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang isinya bisa berupa penindakan, perbaikan sistem, atau penutupan kasus.

Sementara itu, berkaitan dengan pelaksanaan program Fraud Awareness yang dimulai sejak awal 2015, Grup ABM terus melakukan berbagai kegiatan Anti-Fraud Campaign. Kampanye dilakukan melalui berbagai media komunikasi, internal dan eksternal. Selain menjadi sarana kampanye, penggunaan berbagai media ini sekaligus memberikan kesempatan kepada Pihak Terkait ABM untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan terhadap proses bisnis Perusahaan dan pengawasan terhadap Pihak Terkait ABM lainnya. Dengan pengawasan seperti itu, maka kemungkinan terjadinya penyimpangan dan dugaan perbuatan pelanggaran yang berpotensi merugikan Grup ABM dapat dicegah atau diminimalkan.

Pengelola Pengaduan

Pengaduan melalui laporan WBS ditangani oleh tim yang profesional dan independen, yakni Komite Audit. Untuk meluncurkan tugas ini, Komite dibantu oleh pejabat tertentu dari Unit Kerja Internal Audit yang memenuhi syarat.

Jumlah Pengaduan 2018, Tindak Lanjut dan Sanksi

Selama 2018, Tim WBS menerima 41 laporan dugaan pelanggaran dan telah didaftar. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28 laporan selesai diproses dan terbukti dengan pemberian sanksi; 1 laporan ditunda investigasinya karena adanya perubahan status *subsidiary*; 7 laporan tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak terdapat bukti cukup untuk ditindaklanjuti ke tahap investigasi; dan 5 laporan sedang dalam proses investigasi dan observasi.

will issue a Decision Letter of the Board of Commissioners whose contents can be in the form of prosecution, system improvement, or case closure.

Meanwhile, related to the implementation of Fraud Awareness program which began in early 2015, the ABM Group continued to carry out various Anti-Fraud Campaign activities. The campaign is carried out through various communication media. In addition to being a means of campaign, the use of various media at the same time provides an opportunity for ABM Related Parties to play an active role in enhancing supervision of the Company's business processes and monitoring of other ABM Related Parties. With such supervision, the possibility of irregularities and suspected violations that could potentially harm the ABM Group can be prevented or minimized.

Whistleblowing Management

Complaints through the WBS report are handled by professional and independent team, which is the Audit Committee. To carry out this task, the Committee is assisted by certain officials from the Internal Audit Work Unit who meet the requirements.

Total Complaints in 2018, Follow-Up, and Sanctions

Throughout 2018, the WBS Team received 41 reports of suspected violations and had been registered. Of these, 28 reports were processed and proven by imposing sanctions; investigation of 1 report was delayed due to a change in the subsidiary status; 7 reports were not followed up due to lack of evidence to follow up with an investigation; and 5 reports were in the process of investigation and observation.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



ABM semakin kokoh menempatkan dirinya sebagai perusahaan energi terintegrasi di Indonesia. Pencapaian itu merupakan buah atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di segala lini. Bagi ABM, GCG memang bukan sekadar aksesoris, melainkan suatu sistem nilai yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai dan kinerja Perusahaan. Bagi ABM, penerapan GCG sekaligus juga merupakan manifestasi Core Values & Leadership Traits (CVLT) di dalam Perusahaan yang menjadi aturan fundamental untuk seluruh anggota ABM. Detail lebih lanjut mengenai CVLT dapat dilihat di dalam Laporan Keberlanjutan ini, pada bagian Profil Perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, GCG yang diterapkan oleh ABM merujuk pada sejumlah sumber baku, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

ABM is increasingly firm in establishing itself as an integrated energy company in Indonesia. This achievement is a result of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) on all fronts. For ABM, GCG is indeed not just an accessory, but is a highly fundamental value system to improve the Company's value and performance. For ABM, GCG implementation is also a manifestation of the Core Values & Leadership Traits (CVLT) within the Company which is a fundamental rule for all ABM members. Further details on CVLT can be seen in this Sustainability Report, in the Company Profile section.

To get the best results, the GCG applied by ABM refers to a number of standard sources, which are Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, General Guidelines of Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee of Governance Policies (KNKG), regulations of the Financial Services Authority, and regulations of the Indonesia Stock Exchange.

Dari berbagai rujukan tersebut, lima prinsip GCG tetap menjadi pegangan. Kelima prinsip tersebut adalah transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), kemandirian (independency), dan kewajaran (fairness). Agar lebih berhasil guna dan berdaya guna, Perusahaan menyelaraskan prinsip-prinsip tersebut dengan nilai-nilai inti yang dimiliki ABM, yakni Integritas, Pengembangan Berkelanjutan, Keunggulan, Proaktif, Tanggung Jawab, dan Kerja Sama Kelompok.

Struktur Tata Kelola (102-18)

Struktur Tata Kelola yang berlaku di ABM bersumber pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Ketiga organ perusahaan tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan GCG di ABM. Untuk mendukung pelaksanaan tugas, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komite-komite pendukung yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar.

Pada tahun pelaporan, ABM telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2017 pada 8 Mei 2018 di Priority Sky Ballroom, Hotel Aston Priority Simatupang, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 9 Kebagusan, Jakarta Selatan, 12520 - Indonesia. Detail mengenai RUPS Tahunan ini tersedia pada halaman 232 Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk 2018. Sementara itu, selama 2018, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap RUPS sebagai Organ Perusahaan yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan terhadap pengurusan Perusahaan oleh Direksi; sedangkan nasihat diberikan Dewan Komisaris berkenaan dengan kebijakan

From these various references, the five principles of GCG remain a reference. The five principles are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. To be more effective and efficient, the Company aligns these principles with the core values of ABM, which are Integrity, Sustainable Development, Excellence, Proactivity, Responsibility, and Group Cooperation.

Governance Structure (102-18)

The prevailing Governance Structure in ABM is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company which states that the corporate governance structure consists of three corporate organs, which are General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. The three organs of the company have a very important role in the implementation of GCG at ABM. To support the duty implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners have their supporting committees established by the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders, hereinafter is referred to as GMS, is an Organ of the Company that has authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits stipulated by Laws and/or Articles of Association.

In the reporting year, ABM held the Annual GMS for the 2017 Fiscal Year on May 8, 2018, in Priority Sky Ballroom, Aston Priority Simatupang Hotel, Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang Kav. 9 Kebagusan, Jakarta Selatan, 12520 - Indonesia. Details of the Annual GMS are available on page 232 of the 2018 Annual Report of PT ABM Investama Tbk. Meanwhile, during 2018, the Company did not hold any Extraordinary GMS (EGMS).

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an Organ of the Company with duties to generally and/or specifically supervise in accordance with the Articles of Association as well as to provide advice to Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible for the GMS as the Organ of the Company that appoints and dismiss members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' monitoring duty is to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice

Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja, anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, dan semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Tugas Dewan Komisaris yang lain adalah memantau dan mengevaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan, meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris menyetujui isi materi Laporan Tahunan.

Tugas berikutnya dari Dewan Komisaris adalah memantau secara terus-menerus efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dewan Komisaris juga bertugas mengevaluasi dan menyetujui business plan Perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Hasil-hasil pengawasan, evaluasi, kajian dan pendapat Dewan Komisaris terhadap jalannya pengurusan oleh Direksi selanjutnya disampaikan kepada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dalam posisi ini, RUPS

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris ABM terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan jumlah sebanyak 3 (tiga) orang. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

1. Rachmat Mulyana Hamami
(Komisaris Utama)
2. Arief Tarunakarya Surowidjojo
(Komisaris Independen)
3. Mivida Hamami
(Komisaris)

Jumlah Dewan Komisaris sebanyak tiga orang telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan kemampuan masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, baik secara pribadi maupun secara kolektif dalam mengawasi jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi. Jumlah tersebut juga dinilai sudah memadai dibandingkan dengan besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan perusahaan.

regarding the policies of the Board of Directors related to the Company's development plans, annual work plans and budgets, implementation of the provisions of the Articles of Association, and GMS resolutions, as well as all applicable and relevant laws and regulations.

Another duty of the Board of Commissioners is to monitor and evaluate the implementation of Corporate Governance, examine and review the Annual Reports prepared by the Board of Directors, and sign the Report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report material.

The next duty of the Board of Commissioners is to continuously monitor the effectiveness of Company policies, performance, and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plan which is compiled by the Board of Directors annually.

The results of the Board of Commissioners' supervision, evaluation, review, and opinion on the course of management by the Board of Directors are then submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. In this position, the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

ABM's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner with a total of 3 (three) people. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018, has not changed compared to that of previous year as follows:

1. Rachmat Mulyana Hamami
(President Commissioner)
2. Arief Tarunakarya Surowidjojo
(Independent Commissioner)
3. Mivida Hamami
(Commissioner)

The total of three members of the Board of Commissioners have considered the Company's condition and ability of each member of the Board of Commissioners to carry out their duties, either personally or collectively, in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. This amount is also considered to be adequate compared to the size of business activities and the ownership structure of the Company.

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Sebagai pengelola Perusahaan, Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan sejumlah pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Secara hukum, Direksi bertanggungjawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Susunan Direksi

Susunan Direksi ABM yang berlaku saat ini adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 46 tanggal 18 Mei 2016 yang dibuat Notaris Jose Dima, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ABM Tahun 2016, dan tidak mengalami perubahan komposisi pada RUPS Tahunan ABM Tahun Buku 2017. Dengan demikian, per 31 Desember 2018, komposisi Direksi ABM adalah sebagai berikut:

1. Achmad Ananda Djajanegara
(Direktur Utama)
2. Syahnan Poerba
(Direktur Independen)
3. Adrian Erlangga
(Direktur)

Jumlah anggota Direksi sebanyak tiga orang tersebut di atas telah diputuskan dan dinilai sesuai dengan kondisi Perusahaan, yakni ABM sebagai perusahaan induk untuk sejumlah anak perusahaan. Jumlah Direksi sebanyak tiga orang juga telah mempertimbangkan kapasitas atau kemampuan masing-masing dalam melaksanakan tugasnya, baik secara individual maupun kolektif. Selain itu, jumlah tersebut juga telah mempertimbangkan tentang efektivitas, kecepatan dan ketepatan Direksi dalam pengambilan keputusan dalam rapat.

Dalam menentukan jumlah dan struktur Direksi, ABM mempertimbangkan sejumlah hal. Antara lain, besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan perusahaan.

Board of Directors

Board of Directors is the Company's Organ that has full authority over and is responsible for the Company's management for the Company's interest, in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company either inside or outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

As a management of the Company, the Board of Directors has the right to perform all actions and deeds concerning the administration of and ownership of the Company's assets, including to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, with a set of limitations stipulated in the Company's Articles of Association. By law, the Board of Directors is responsible for representing the Company, both inside and outside the court.

Composition of the Board of Directors

The current ABM's Board of Directors composition is as recorded in Deed No. 46 dated 18 May 2016, made by Notary Jose Dima, a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through proof of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0050261 dated 20 May 2016. The composition of the Board of Directors has been approved by ABM's Annual General Meeting of Shareholders in 2016, and did not experience a change in composition at the 2017 ABM's Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, as per December 31, 2018, ABM's composition of the Board of Directors is as follows:

1. Achmad Ananda Djajanegara
(President Director)
2. Syahnan Poerba
(Independent Director)
3. Adrian Erlangga
(Director)

The three members of the Board of Directors mentioned above have been decided and assessed in accordance with the conditions of the Company, which is ABM, as a holding company for a number of subsidiaries. The number of Board of Directors of three people has also considered their respective capacities or abilities in carrying out their duties, both individually and collectively. In addition, the number has also considered the effectiveness, speed, and accuracy of the Board of Directors in making decisions at meetings.

In determining the number and structure of the Board of Directors, ABM considers a number of things. Among others, the size of business activities and the ownership

Selain itu, pengangkatan anggota Direksi juga telah mempertimbangkan aspek keberagaman, pengetahuan dan pengalaman masing-masing. Setidaknya, satu anggota Direksi saat ini memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan atau keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

structure of the company. In addition, the appointment of members of the Board of Directors has also considered the aspects of diversity, knowledge, and experience of each member. At least one member of the Board of Directors currently has an educational background or knowledge or expertise in finance or accounting.

Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi selama tahun pelaporan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Competence Development of Board of Directors and Board of Commissioners

To support success in carrying out duties, the Board of Directors and Board of Commissioners have participated in various competency development activities during the reporting year. Details of these activities are as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Nama Kegiatan Name of activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Place of Implementation of Activities	Penyelenggara Organizer	Dewan Komisaris yang ikut The Board of Commissioners participated
1	PSAK 71 & PSAK 72 Presentation	Jakarta, 27 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 27, 2018</i>	PT Tiara Marga Trakindo	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami
2	Reinventing The Asian Conglomerate	Jakarta, 13 November 2018 <i>Jakarta, November 13, 2018</i>	BAIN & Co	- Rachmat Mulyana Hamami - Mivida Hamami
3	Leadership in Disruptive Era (An Applied Neuroscience Perspective)	Jakarta, 23 Maret 2018 <i>Jakarta, March 23, 2018</i>	PT Mahadana Dasha Utama	Mivida Hamami
4	Fit To Lead	Jakarta, 28 Juni 2018 <i>Jakarta, June 28, 2018</i>	PT Mahadana Dasha Utama	Mivida Hamami
5	The Art of Listening	Jakarta, 29 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 29, 2018</i>	Jakarta, 29 Agustus 2018	Mivida Hamami
6	How To Build Adaptive Organization in the world that Never Stop Changing	Jakarta, 10 Desember 2018 <i>Jakarta, December 10, 2018</i>	PT ABM Investama Tbk	Mivida Hamami
7	Sosialisasi Standar Profesi HKHPM yang baru	Jakarta, 22 Januari 2018 <i>Jakarta, January 22, 2018</i>	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	Arief Tarunakarya Surowidjojo
8	Aspek Hukum Fintech & Penerapan GCG Bagi Konglomerasi Keuangan <i>Fintech Legal Aspects & GCG Implementation For Financial Conglomerates</i>	Jakarta, 28 Februari 2018 <i>Jakarta, February 28, 2018</i>	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)	Arief Tarunakarya Surowidjojo
9	Learning Corner "Sistem Manajemen Anti Penyuapan" ISO 37001 <i>Learning Corner "ISO 37001 Anti-Bribery Management System"</i>	Jakarta, 5 September 2018 <i>Jakarta, September 5, 2018</i>	Pak Roni Maulana (SKK Migas)	Arief Tarunakarya Surowidjojo

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Kegiatan Name of activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Place of Implementation of Activities	Penyelenggara Organizer	Dewan Direksi yang ikut Board of Directors who participated
1	Pelatihan Safety Driving-BK3N TMT Grup 2018 <i>BK3N TMT Group Driving Safety Training 2018</i>	Jakarta, 27 Februari 2018 <i>Jakarta, February 27, 2018</i>	PT Tiara Marga Trakindo	• Achmad Ananda Djajanegara
2	Schedule Workshop BSC	Jakarta, 3-4 April 2018 <i>Jakarta, April 3-4, 2018</i>	PT GML Performance Consulting	• Achmad Ananda Djajanegara
3	Gateway Partners Investor Forum	Singapura, 6 April 2018 <i>Singapore, April 6, 2018</i>	Gateway Partners	• Achmad Ananda Djajanegara
4	LEADING THROUGH VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity)	Jakarta, 17 Mei 2018 <i>Jakarta, May 17, 2018</i>	Destry Damayanti	• Achmad Ananda Djajanegara
5	Opportunity or Curse: Winning in the new age of M&A in SE Asia"	Jakarta, 24 Juli 2018 <i>Jakarta, July 24, 2018</i>	BAIN & Co	• Achmad Ananda Djajanegara
6	PSAK 71 and PSAK 72 Presentation	Jakarta, 27 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 27, 2018</i>	PT Tiara Marga Trakindo	• Achmad Ananda Djajanegara • Syahnna Poerba
7	ABM Group Learning Corner - The Art of Listening	Jakarta, 29 Agustus 2018 <i>Jakarta, Agustus 29, 2018</i>	Josef Bataona	• Achmad Ananda Djajanegara • Syahnna Poerba
8	Learning Corner - Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Learning Corner - Sistem Manajemen Anti Penyuapan</i>	Jakarta, 5 September 2018 <i>Jakarta, September 5, 2018</i>	SKK Migas	• Achmad Ananda Djajanegara
9	Bloomberg Modern Markets Conference	Bali, 11 Oktober 2018 <i>Bali, October 11, 2018</i>	Standard Chartered Bank	• Achmad Ananda Djajanegara • Adrian Erlangga
10	REINVENTING THE ASIAN CONGLOMERATE	Jakarta, 13 November 2018 <i>Jakarta, November 13, 2018</i>	BAIN & Co	• Achmad Ananda Djajanegara • Syahnna Poerba • Adrian Erlangga
11	CEO Networking 2018	Jakarta, 3 Desember 2018 <i>Jakarta, December 3, 2018</i>	Otoritas Jasa Keuangan	• Achmad Ananda Djajanegara
12	K3-Safety Driving	Jakarta, 27 Februari 2018 <i>Jakarta, February 27, 2018</i>	PT Tiara Marga Trakindo	• Syahnna Poerba
13	Fit to Lead	Jakarta, 7 Maret 2018 <i>Jakarta, March 7, 2018</i>	Daya Dimensi Indonesia (DDI)	• Syahnna Poerba
14	The HR-Executive Suite Connection	Boston, 10 Juni 2018 <i>Boston, June 10, 2018</i>	Harvard Business School (HBS)	• Syahnna Poerba
15	Emotional Intelligence for Leader	Jakarta, 10 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 10, 2018</i>	KPI Consultancy	• Syahnna Poerba
16	Workshop Social Risk & Meeting Tim Synergy CSR Mifa-BEL 11MTPA	Meulaboh, 20 September 2018 <i>Meulaboh, September 20, 2018</i>	PT Mifa Bersaudara	• Syahnna Poerba

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI
COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Kegiatan Name of activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Place of Implementation of Activities	Penyelenggara Organizer	Dewan Direksi yang ikut Board of Directors who participated
17	ABM Group Executive Forum - <i>How To Build Adaptive Organization in the World that Never Stop Changing</i> oleh	Jakarta, 10 Desember 2018 <i>Jakarta, December 10, 2018</i>	Antonius Alijoyo	• Syahnan Poerba • Adrian Erlangga
18	Coal Outlooks Conference 2018	Jakarta, 30 Januari 2018 <i>Jakarta, January 30, 2018</i>	Petromindo	• Adrian Erlangga
19	K3 - Safety Driving	Jakarta, 27 Februari 2018 <i>Jakarta, February 27, 2018</i>	PT Tiara Marga Trakindo	• Adrian Erlangga
20	Achieving Leadership Excellence	London, 4-8 Juni 2018 <i>London, June 4-8, 2018</i>	LSE (London School of Economics & Political Science)	• Adrian Erlangga
21	TMT Goup Internal Audit Forum : Fundamental Mining Process	Jakarta, 28 Juni 2018 <i>Jakarta, June 28, 2018</i>	PT ABM Investama Tbk	• Adrian Erlangga
22	ANZ Finance & Treasury Forum	Singapura, 10 Oktober 2018 <i>Singapore, October 10, 2018</i>	Bank ANZ	• Adrian Erlangga

Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris
Komite Audit
Dasar Hukum

Ketentuan tentang perlunya keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Di ABM, Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 001/ABM-RES-BOC/XI/2011 tanggal 9 November 2011. Susunan keanggotaan Komite Audit saat ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 039/ABM-BOC-CIR/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Piagam Komite Audit

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 005/ABM-RES-BOC/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Audit dan telah direvisi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-BOC-Res-VI/2013 tanggal 14 Juni 2013.

Supporting Organs Under the Board of Commissioners and Board of Directors
Supporting Organs under the Board of Commissioners
Audit Committee
Legal Basis

Provision on the need for an Audit Committee for public companies is the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 55 of 2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines of Work Implementation of Audit Committee. In ABM, the Audit Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of ABM No. 001/ABM-RES-BOC/XI/2011 dated 9 November 2011. The current Audit Committee composition was established based on the Decision Letter of ABM's Board of Commissioners No. 039/ABM-BOC-CIR/XII/2015 dated 17 December 2015.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's work basis is the Audit Committee Charter as outlined in the Decision Letter of the Board of Commissioners of ABM No. 005/ABM-RES-BOC/XII/2011 dated December 22, 2011, on the Enactment of Audit Committee Charter, and was revised by the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 022/ABM-BOC-Res-VI/2013 dated 14 June 2013.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit paling sedikit adalah 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai anggota. Sedangkan anggota Komite yang lain berasal dari pihak eksternal yang independen. Adapun susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Arief Tarunakarya Surowidjojo
2. Anggota : Setiawan Kriswanto
3. Anggota : Andradiet I.J Alis

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi; serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Komite Nominasi dan Remunerasi**Dasar Hukum Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 018/ABM-RES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012. Sebagai landasan kerja, Komite ini telah membuat Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi di ABM sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dituntut untuk memahami kegiatan usaha ABM dan grup ABM, memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, serta ketenagakerjaan dan hubungan industri. Selain itu, anggota Komite ini juga harus memiliki kecakapan, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua, dan setidaknya satu anggota lainnya. Anggota lain bisa berasal dari pihak internal atau eksternal Perusahaan. Untuk anggota dari pihak eksternal

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee members shall be 3 (three) people, chaired by an Independent Commissioner who also concurrently serves as a member. Whereas the other members of the Committee come from independent external parties. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018, is as follows:

1. Chairman : Arief Tarunakarya Surowidjojo
2. Member : Setiawan Kriswanto
3. Member : Andradiet I. J. Alis

Disclosure of Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee from independent parties do not own the Company's shares, do not have business relationship with the Company, and do not have family relationship with the Main Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors; and have knowledge and experience in accordance with the requirements from FSA regulations.

Nomination and Remuneration Committee**Legal Basis of the Nomination and Remuneration Committee**

The Company's Nomination & Remuneration Committee was established based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 018/ABM-RES-BOC/V/2012 dated May 3, 2012. As a working basis, this Committee has made the Charter of the Nomination & Remuneration Committee, which is stated in the Decision Letter of the Board of Commissioners of ABM No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 dated August 19, 2015, on the Enactment of the Nomination & Remuneration Committee Charter. The existence of the Nomination and Remuneration Committee at ABM is in line with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Membership of Nomination & Remuneration Committee

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is required to understand the business activities of ABM and the ABM group, have adequate knowledge of capital market regulations, company operations, and employment and industrial relations. In addition, members of this Committee must also have adequate skills, competencies, knowledge and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well.

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of at least one Independent Commissioner as chairman, and at least one other member. Other members can be from internal or external parties of the Company. For members of

Perusahaan tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai anggota komite lain. Masa bakti anggota Komite paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Adapun susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yakni:

1. Arief Tarunakarya Surowidjojo
(Ketua/Komisaris Independen)
2. Rachmat Mulyana Hamami
(Anggota/Komisaris Utama)
3. Mivida Hamami
(Anggota/Komisaris)
4. Daris Rahman
(Anggota)

Komite Investasi

Dasar Hukum Komite Investasi

Pembentukan Komite Investasi ABM berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Investasi. Sebagai landasan kerja operasional, Komite Investasi telah memiliki Piagam Komite Investasi.

Keanggotaan dan Susunan Komite Investasi

Untuk menunjang tugasnya, anggota Komite Investasi harus memahami seluruh kegiatan usaha ABM dan Grup ABM, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta cakap berkomunikasi.

Komite Investasi setidaknya terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris, yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Masa kerja anggota Komite Investasi paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Pada tahun pelaporan terdapat pergantian satu anggota Komite Investasi, yakni Yovie Priadi yang digantikan oleh Doni Syamsurianto.

external parties, the Company is not permitted to hold concurrent positions as a member of another committee. The term of office for members of the Committee shall be no longer than 3 (three) years and may be reappointed for the next term of office.

The Nomination & Remuneration Committee membership composition as of December 31, 2018, has not changed compared to that of previous year, which is:

1. Arief Tarunakarya Surowidjojo
(Chairman/Independent Commissioner)
2. Rachmat Mulyana Hamami
(Member/President Commissioner)
3. Mivida Hamami
(Member/Commissioners)
4. Daris Rahman
(Member)

Investment Committee

Legal Basis of Investment Committee

ABM's Investment Committee was established based on the Decision Letter of ABM's Board of Commissioners No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 dated March 27, 2013, on the Enforcement of the Investment Committee Charter. As an operational working basis, the Investment Committee already has an Investment Committee Charter.

Membership and Composition of the Investment Committee

To support its duties, members of the Investment Committee shall understand all ABM business activities and the ABM Group, have adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and are capable of communicating.

The Investment Committee consists of at least 1 (one) Commissioner appointed by the Board of Commissioners, who in carrying out their duties is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The term of office for members of the Investment Committee shall be no longer than 3 (three) years and may be reappointed for the next term of office.

In the reporting year, there was a change of one Investment Committee member, namely Yovie Priadi, who was replaced by Doni Syamsurianto.

Dengan demikian, susunan Komite Investasi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rachmat Mulyana Hamami
(Ketua/Komisaris Utama)
2. Achmad Ananda Djajanegara
(Anggota/Direktur Utama)
3. Doni Syamsurianto
(Anggota)
4. Anita Zultriana
(Anggota)

Organ Pendukung di Bawah Direksi

Unit Audit Internal

Dibentuk pada September 2011, keberadaan unit ini bertujuan untuk memberikan pendapat yang profesional, obyektif, dan independen kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Aktivitas operasi tak terbatas pada ABM sebagai entitas bisnis, tetapi juga meliputi semua entitas anak perusahaan. Hingga 31 Desember 2018, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Triastomo, yang menjabat sejak 13 Mei 2015. Dalam menjalankan tugas, ia dibantu oleh lima orang anggota Unit Audit Internal.

Sejalan dengan Program Transformasi jangka panjang ABM, maka sejak 2015, unit-unit kerja Audit Internal semua anak perusahaan dikonsolidasikan menjadi satu, dan tersentralisasi pada Unit Audit Internal ABM. Dengan kebijakan tersebut, maka Unit Audit Internal ABM menjadi penyelenggara seluruh kegiatan audit secara terkonsolidasi untuk Grup ABM.

Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan memiliki posisi penting sebagai organ pendukung Direksi. Untuk itu, dalam memilih dan mengangkat Sekretaris Perusahaan, ABM senantiasa mempertimbangkan kemampuan profesional dan integritasnya di masyarakat dan bisnis. Dalam menjalankan tugas, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai Compliance Officer yang membantu tugas Direksi dalam memenuhi segala ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Secara lebih rinci, panduan kerja Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 002/ABM-CIR-Dir/2012 tanggal 30 Januari 2012 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam ini berisi kebijakan yang mengatur berbagai aspek terkait fungsi dan peran

Accordingly, the composition of the Investment Committee as of December 31, 2018 is as follows:

1. Rachmat Mulyana Hamami
(Chairman/President Commissioner)
2. Achmad Ananda Djajanegara
(Member/President Director)
3. Doni Syamsurianto
(Member)
4. Anita Zultriana
(Member)

Supporting Organs under the Board of Directors

Internal Audit Unit

Established in September 2011, the existence of this unit aims to provide a professional, objective, and independent opinion to the President Director of the Company's activities and operations. Operating activities are not limited to ABM as a business entity, but also include all subsidiaries. As of December 31, 2018, the Head of the Internal Audit Unit was held by Budi Triastomo, who has served since May 13, 2015. In carrying out his duties, he was assisted by five members of the Internal Audit Unit.

In line with ABM's long-term Transformation Program, since 2015, the Internal Audit work units of all subsidiaries have been consolidated into one, and centralized in the ABM Internal Audit Unit. With this policy, the ABM Internal Audit Unit becomes the organizer of all consolidated audit activities for the ABM Group.

Corporate Secretary & Investor Relations

The Corporate Secretary has an important position as an organ supporting the Board of Directors. Therefore, in selecting and appointing a Corporate Secretary, ABM always considers its professional capabilities and integrity in the community and business. In carrying out its duties, the Corporate Secretary is responsible to the President Director.

In general, the Corporate Secretary functions as a Compliance Officer who assists the Board of Directors in fulfilling all provisions of good corporate governance. In more detail, the work guidelines of the Corporate Secretary are listed in the Corporate Secretary Charter issued through the Decision Letter of ABM's Board of Directors No. 002/ABM-CIR-Dir/2012 dated January 30, 2012, on the Corporate Secretary Charter. This Charter contains policies that regulate various aspects related to

Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap undang-undang pasar modal, serta penyampaian dan pemberian informasi Perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal.

Pada 12 Februari 2018, terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan dari Adrian Erlangga kepada Rindra Donovan. Dasar hukum pengangkatan Rindra Donovan sebagai Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 003/ABM-RES-DR/II/2018 tanggal 12 Februari 2018, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada 13 Februari 2018.

the function and role of the Corporate Secretary to the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and ABM shareholders, compliance with capital market laws, and the submission and delivery of Company information to internal and external parties.

On February 12, 2018, there was a change of Corporate Secretary from Adrian Erlangga to Rindra Donovan. The legal basis of appointment of Rindra Donovan as Corporate Secretary is stated in the Board of Directors' Decision Letter No. 003/ABM-RES-DR/II/2018 dated February 12, 2018, and has been notified to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2018.



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



KIAN BERJAYA DENGAN BATUBARA

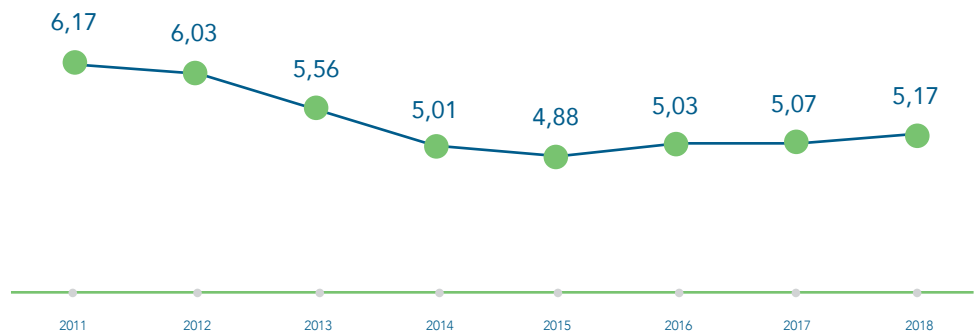
Perekonomian Indonesia terus bertumbuh. Pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17%, lebih tinggi dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Walau tidak mencapai target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, yakni sebesar 5,2%, namun pencapaian tersebut menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia tetap menggeliat. Merujuk data BPS, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% merupakan pertumbuhan tertinggi dalam lima tahun terakhir.

CONTINUE TO BE SUCCESSFUL WITH COAL

Indonesia's economy continues to grow. In 2018, the Central Bureau of Statistics (BPS) recorded that Indonesia's economic growth reached 5.17%, higher than that of 2016, which was recorded at 5.07%. Although it did not reach the target determined by the central government in its State Budget (APBN) 2018, which was 5.2%, but this achievement showed that Indonesia's economy was still improving. Referring to BPS data, the economic growth of 5.17 was the highest growth in the last five years.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2011-2018*Graph of Indonesia's Economic Growth 2011-2018*

(Sepanjang Tahun 2011-2018) | (During 2011-2018)



Sumber/Source : BPS

Jika dilihat dari laju pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha, maka lapangan usaha pertambangan dan penggalian pada tahun 2018 mencatatkan kenaikan signifikan. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan pertambangan dan penggalian hanya 0,69%, kemudian meningkat jauh pada tahun 2018 menjadi 2,16%. (Sumber data resmi BPS 2018 dan 2017).

If we see the GDP growth by business sector, the mining and excavation sector recorded a significant increase in 2018. In 2017, the growth of mining and excavation industry was only 0.69%, which then increased significantly to 2.16% in 2018 (Official data sources from BPS 2018 and 2017)

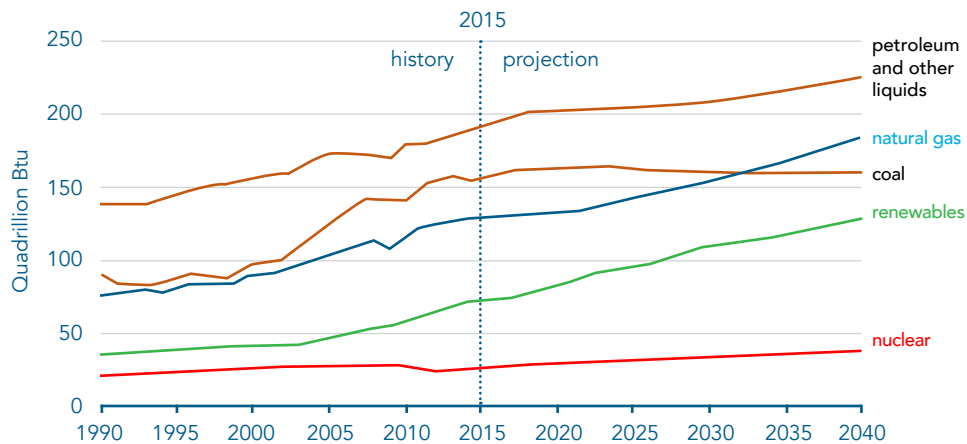
Salah satu lapangan usaha pertambangan dan penggalian yang tumbuh tersebut adalah batubara. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat bahwa realisasi produksi batubara tahun 2018 tercatat sebesar 528 juta ton. Jumlah ini melampaui target dalam Rencana Kerja Anggaran dan Biaya (RKAB) Pertambangan tahun 2018, yang dipatok pada angka 485 juta ton. Sebagai pembandingan, realisasi produksi batu bara nasional pada tahun 2017 hanya mencapai 461 juta ton, meleset dari target RAKB Pertambangan tahun 2017 sebesar 477 juta ton. (Sumber www.industri.kontan.co.id edisi 4 Januari 2018, dan www.tirto.id edisi 11 Januari 2018).

One of the growing sectors in the mining and excavation industry is coal. The Ministry of Energy and Mineral Resources recorded that the realization of coal production in 2018 reached 528 million tons. This amount surpassed the target stated in the Mining Work Plan and Budget (RKAB) 2018 that was set at 485 million tons. As a comparison, the realization of the national coal production in 2017 was only 461 million tons, far from the targeted Mining RKAB that was listed at 477 million tons (Source: www.industri.kontan.co.id, 4 January 2018 edition, and www.tirto.id, 11 January 2018 edition).

Meningkatnya produksi batubara nasional tak lepas dari pasar global komoditas tersebut yang masih sangat besar. Dengan ceruk pasar seperti itu, maka tidak ada kekhawatiran bahwa produksi batubara di Tanah Air tidak terserap pasar.

The increase in the national coal production cannot be separated from the size of this commodity's global market, which is very large. With a market of this size, there is no worry that the national coal production will not be absorbed by the market.

GRAFIK KONSUMSI ENERGI DUNIA 1990-2040
 WORLD ENERGY CONSUMPTION BY ENERGY SOURCE (1990 - 20140)



Source: U.S. Energy Information Administration, International Energy Outlook 2017

Dari sisi harga, komoditas batubara mengalami fluktuasi selama tahun 2018. Dibuka dengan harga AS\$101,1 per ton pada 1 Januari 2018, angkanya sempat naik tinggi hingga AS\$ 117,5 per ton pada 17 Juli 2018. Sempat jatuh dengan harga terendah AS\$89,5 per ton pada 26 Maret 2018, komoditas emas hitam tersebut ditutup dengan harga AS\$100,9 per ton pada 31 Desember 2018.

From the point of view of price, coal was fluctuated throughout 2018. Started at US\$ 101.1 per ton on 1 January 2018, it increased significantly to US\$ 117.5 per ton on 17 July 2018. It decreased to the lowest point of US\$ 89.5 per ton on 26 March 2018, this black gold commodity was closed at US\$ 100.9 per ton on 31 December 2018.

GRAFIK HARGA BATUBARA TAHUN 2018
 GRAPH OF COAL PRICE 2018



SOURCE: TRADINGECONOMICS.COM | OTC

Bisnis Batubara Pilihan Tepat

ABM merupakan salah satu pelaku di industri batubara di Indonesia. Perseroan bergerak melalui dua anak perusahaan, yakni PT Tunas Inti Abadi (TIA) di Kalimantan Selatan, dan PT Mifa Bersaudara (Mifa) di Aceh Barat. Semangat untuk kembali ke awal kebijakan, yakni fokus ke tambang batubara, ditabuh pada tahun 2017, dan ABM semakin meyakini bahwa pilihan tersebut merupakan kebijakan yang tepat. Selain faktor harga, Perseroan meyakini bahwa permintaan atau pasar batubara dunia masih sangat terbuka. Dengan demikian, ABM optimistis bahwa keberhasilan usaha di sektor batubara akan berdampak positif pada group secara keseluruhan.

Untuk mendapatkan kinerja terbaik, semangat untuk fokus ke batubara diikuti ABM dengan berbagai langkah, antara lain, melakukan konsolidasi, mempersiapkan fundamental dan *platform* bisnis. Persiapan *platform* bisnis dilakukan dengan memperbaiki dan merapikan proses, sistem dan sumber daya manusia. Dengan upaya itu, Perseroan optimistis usahanya akan semakin kuat dan berkelanjutan.

Guna memperkuat bisnis batu bara, pada Agustus 2017, Perseroan menawarkan surat utang global (*global bond*) tenor 5 tahun dengan nilai emisi AS\$300 juta. Penawaran tersebut mendapat respons yang sangat bagus dari para investor di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat.

Nilai penerbitan *global bond* disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, meski permintaan yang masuk dari investor mencapai AS\$1,1 miliar, atau oversubscribed 3,6 kali. Dari hasil *global bond* ini, antara lain, ABM akan memanfaatkannya untuk mencari dan membeli lahan tambang batubara baru. Langkah ini mendesak diambil menyusul PT TIA yang akan tutup pada tahun 2022.

Selama tahun 2018, Perseroan telah berupaya untuk mendapatkan tambang batubara baru. Alternatif lain untuk menopang keberlanjutan usaha batubara adalah menyiapkan langkah akuisisi perusahaan tambang batubara. Saat ini, Perseroan tengah mengkaji dua perusahaan di Kalimantan yang potensial untuk diakuisisi. ABM akan memilih tambang yang paling memenuhi skala keekonomian dari tambang batubara tersebut. Perseroan memproyeksikan, akuisi bisa dilakukan selambat-lambatnya pada awal kuartal II tahun 2019.

Coal Business is the Right Choice

ABM is one of the players in Indonesia's coal industry. The Company operates through two subsidiaries, PT Tunas Inti Abadi (TIA) in South Kalimantan, and PT Mifa Bersaudara (Mifa) in West Aceh. The enthusiasm to return to its initial policy, which is focusing in coal mining, was initiated in 2017, and ABM continues to be confident that this choice is the right policy. Apart from the price factor, the Company believes that the demand or the global coal market is still very open. Thus, ABM is optimistic that the business success in this coal sector will bring positive impacts to the Group as a whole.

To reach the best performance, this enthusiasm to focus in coal is followed by several steps, inter alia, consolidating, preparing the business foundation and platform. The preparation of business platform is done by improving and correcting the process, system, and human resources. With this strategy, the Company is optimistic that its business will continue to be stronger and sustainable.

To strengthen its coal business, the Company issued 5-year global bonds for an emission value of US\$ 300 million in August 2017. This offer generated very good responses from investors in Asia, Europe, and the United States.

The global bond issuance value based on the needs of the Company, although the demand from investors reached US\$1.1 billion, or oversubscribed by 3.6 times. From the results of this global bond, ABM will use it for, inter alia, finding and buying new coal mines. This step should be taken immediately since PT TIA will have its mining closure by 2022.

Throughout 2018, the Company were trying to acquire new coal mines. Another alternative to support the sustainability of the Company's coal business is to prepare acquisition of other coal mining companies. Currently, The Company being on a feasibility study of two companies in Kalimantan that is potential to be acquired. ABM will choose the most appropriate one, regarding economic scale perspective. The Company projected to accomplish the acquisition at the beginning of the second quarter of 2019.

ABM menargetkan untuk memproduksi sebanyak 10 juta metrik ton batubara di 2018. Hingga akhir 2018, target tersebut tercapai sebesar 9.78 juta ton, atau 97% dari target. Saat ini, sebanyak 90-95% produksi batubara Perseroan ditujukan untuk pasar ekspor, dan selebihnya diserap oleh pasar domestik. Sedangkan di pasar domestik, Perseroan tengah berupaya untuk memperbesar prosentase serapan pasokan dalam negeri, sesuai dengan kebijakan regulasi yang berlaku.

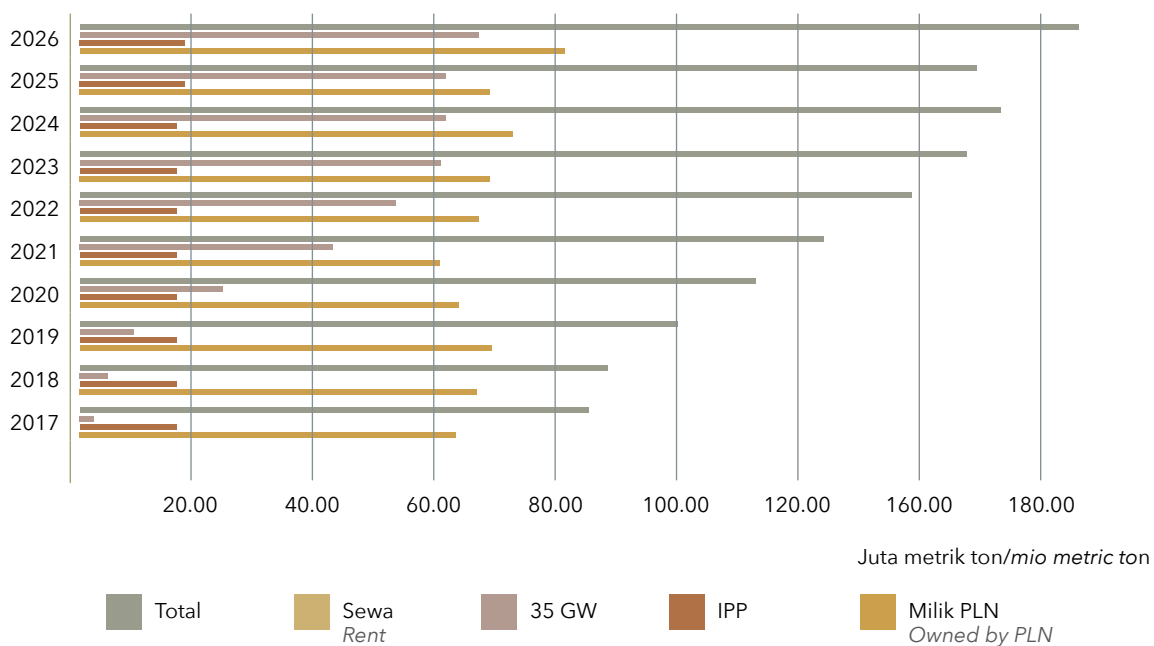
Kebutuhan batubara dalam negeri diperuntukan untuk kelistrikan sekitar 80–85%, sisanya digunakan untuk industri, tekstil, semen, kertas, briket, dan metalurgi. Kebutuhan batubara untuk kelistrikan sangat besar, antara lain, untuk menyelesaikan program pembangunan listrik 35 ribu Megawatt.

ABM sets to produce 10 million metric tonnes of coal in 2018. Until the end of 2018, this target had reached 9.78 tons or 97% of the target. Right now, 90-95% of the Company's coal production is aimed for the export market, and the rest is sold to the domestic market. While in domestic market, the Company is striving to enlarge market penetration, inline with applicable regulation.

Domestic requirement of coal is directed for electricity purposes at around 80-85%, the rest is used for industry, textile, cement, paper, bricket and metallurgy. Coal requirement for electricity is very big, for instance to support the 35000-Megawatt electricity procurement program.

RENCANA KEBUTUHAN BATUBARA PLTU 2017-2026

GRAPH OF COAL REQUIREMENT PLAN FOR STEAM POWER PLAN (PLTU) 2017-2026



	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Milik PLN <i>Owned by PLN</i>	66,89	69,35	70,97	64,68	63,61	67,91	71,14	73,76	68,83	80,61
IPP	16,48	17,14	17,19	16,86	15,99	16,59	16,43	17,91	18,08	18,03
35 GW	2,42	3,55	11,16	30,69	46,50	54,21	61,06	62,05	62,55	66,25
Sewa <i>Rent</i>	0,60	0,51	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71	0,71
Total	86,40	90,55	100,03	112,03	126,81	139,41	149,33	154,43	150,16	165,59

Keterangan :

Rata-rata trend rencana total kebutuhan batubara untuk PT PLN dari tahun 2017-2026 naik 8% dengan kontribusi terbesar dari PLTU 35 GW

Notes: Trend of average total plan of coal requirement for PT PLN from 2017-2026 increased by 8% with the biggest contributor from PLTU 35 GW

Sumber: PT PLN, Tahun 2017

Source: PT PLN, 2017

Pasar yang masih terbuka lebar, baik pasaran luar negeri maupun domestik -untuk proyek PLTU di Indonesia saja butuh 160-180 juta ton batubara, membuat ABM semakin yakin bahwa batubara merupakan bisnis yang sangat menjanjikan dan berkelanjutan. Apalagi, selain Indonesia, pasar batubara di Tiongkok, India, dan Asia Tenggara juga diprediksi meningkat hingga 10 tahun ke depan. Dengan ceruk pasar seperti itu, ABM terpacu untuk meningkatkan cadangan. Jika saat ini, cadangan batubara Perseroan mencapai 300 juta ton, maka ABM optimistis bisa menambah cadangan sebesar 50-100 juta ton melalui akuisisi tambang baru. (103-2)

The market that is still very open, both the foreign and domestic markets – PLTU projects in Indonesia solely require 160-180 million tons of coal, making ABM more confident that coal is a very promising and sustainable business. Moreover, besides Indonesia, the coal markets in China, India, and Southeast Asia are also predicted to increase until the next 10 years. With market of that size, ABM is motivated to increase its reserves. If currently the Company's coal reserves reach 300 million tons, then ABM is optimistic that it can increase its reserves by 50-100 million tons through the acquisition of new mines. (103-2)

Kinerja ABM dan Distribusi Ekonomi Tahun 2018

Grup ABM bergerak di bidang industri pertambangan dengan produk utama berupa batubara. Dalam pengelolaan bisnisnya, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara, segmen Jasa, dan segmen Pabrikasi.

Ketiga segmen tersebut dikembangkan oleh Grup ABM melalui entitas anak Perusahaan. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha, yaitu kontraktor pertambangan yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Kridatama ("CK"); dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batubara oleh entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). Sektor Jasa mencakup 3 (tiga) kegiatan operasional dan usaha, yaitu solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh entitas anak PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (d/h PT Pradipa Aceh Daya), jasa

ABM's Performance and Economy Distribution 2018

ABM group operates in the mining industry with coal as its main product. In managing its business, the Company divides itself into 3 (three) segments, which are Mining Contractor and Coal Mining segment, Services segment, and Fabrication segment.

These three segments are developed by the ABM Group through its subsidiaries. The Mining Contractor and Coal Mining segment consists of 2 (two) businesses: mining contractor, which is run by its subsidiary PT Cipta Kridatama ("CK"), and coal mining and trading, which is run by its subsidiary PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). The Service sector consists of 3 (three) operational and business activities: electric power solutions, which are developed by its subsidiary PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") and PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (formerly PT Pradipa Aceh Daya), an integrated logistic

logistik terintegrasi yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); dan jasa rekayasa oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). Untuk sektor Pabrikasi, kegiatan usaha sektor ini dijalankan oleh SSB, meliputi pabrikasi dan/atau pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat dan alat angkut bahan. Selain itu, Grup ABM juga memiliki segmen lain-lain yang didapatkan dari perniagaan BBM hasil operasi entitas anak, PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

Pada tahun pelaporan, kinerja keuangan ABM menyatakan pertumbuhan yang signifikan. Pencapaian itu sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan laju pertumbuhan pertambangan dan penggalian pada tahun 2018. Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

service, which is run by its subsidiary PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), and an engineering service, which is run by its subsidiary PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). For the fabrication sector, business activities in this sector is run by SSB and cover the fabrication process and/or the manufacturing of supporting equipment for heavy equipment and material-handling equipment. In addition, ABM group also has other segments that are acquired from the trading of fuel oil (BBM), which is the result of its subsidiary, PT Prima Wiguna Parama ("PWP")'s operation.

In the reporting year, ABM's financial performance recorded a significant growth. This achievement was in line with Indonesia's economic growth and the growth of mining and excavation industry in 2018. Profitability and contribution of the business segment towards the Company's consolidated financial performance can be seen in the following tables:

JUMLAH DAN KONTRIBUSI SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH ABM
 AMOUNT AND CONTRIBUTION OF THE BUSINESS SECTOR TOWARDS ABM'S NET INCOME

Segmen Usaha Business Segments	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Amount (US\$-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Amount (US\$-thousand)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Jumlah Amount (US\$-thousand)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5=1-3)	(6=5/3)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Mining contractor and coal mining	664.007	85,89%	550.872	79,75%	113.135	20,54%
Jasa Service	211.178	27,32%	220.416	31,91%	(9.238)	-4,19%
Pabrikasi Fabrication	18.234	2,36%	16.766	2,43%	1.468	8,76%
Lain-lain Others	58.021	7,51%	12.397	1,79%	45.624	368,02%
Eliminasi Elimination	(178.383)	-23,08%	(109.718)	-15,88%	(68.665)	62,58%
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian Amount of Consolidated Net Income	773.057	100,00%	690.733	100,00%	82.324	11,92%

Selain jumlah pendapatan bersih konsolidasian, peningkatan juga terjadi pada beban pokok pendapatan. Beban Pokok Pendapatan Perusahaan didapatkan dari beban pada kontraktor tambang dan tambang batu bara; jasa yang terdiri dari beban logistik, sewa kapal, dan pengelolaan pelabuhan; beban sewa mesin pembangkit tenaga listrik; beban Divisi Site Services

In addition to the amount of consolidated net income, the cost of revenue also increases. The Company's Cost of Revenue is derived from expenses on mining contractor and coal mining; services consisting of logistic expenses, vessel rental, and port management; electricity generation machine rental costs, and Site Services Division (SSD) and Remanufacturing expenses;

(SSD) dan Repabrikasi; pabrikan, serta perdagangan bahan bakar. Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2018 mengalami kenaikan 11,03% atau setara dengan AS\$59,50 juta, dari AS\$539,34 juta di tahun 2017 menjadi AS\$598,84 juta di tahun 2018. Beban pada segmen kontraktor tambang dan tambang batu bara memberikan porsi terbesar sejalan dengan peningkatan kegiatan operasi pada segmen tersebut.

Adanya peningkatan pendapatan, maka kontribusi ABM kepada negara melalui pembayaran pajak penghasilan juga mengalami peningkatan, yakni dari semula AS\$7,06 juta pada tahun 2017, menjadi AS\$25,87 juta pada tahun 2018. Adapun laba tahun berjalan tercatat sebesar AS\$67,23 juta, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$3,80 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hasil operasional di tahun 2018 dan pembalikan penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$45,45 juta.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018, Perusahaan menetapkan target laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun 2018 sebesar AS\$35,32 juta. Dengan realisasi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar AS\$65,49 juta, Perusahaan mampu mencatat pencapaian hingga 185,42%.

Dengan performa seperti tersebut di atas, maka kinerja ekonomi ABM, termasuk besaran nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kembali kepada para pemangku kepentingan yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat, selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

manufacturing, and fuel trading. Total Cost of Revenue in 2018 increased by 11.03%, or equivalent to US\$59.50 million, from US\$539.34 million in 2017 to US\$598.84 million in 2018. Expenses in the mining contractor and coal mining segments gave the largest portion in line with the increase in operating activities in the segments.

With an increase in revenue, ABM's contribution to the state through income tax payment also increased, from initially US\$7.06 million in 2017 to US\$25.87 million in 2018. The profit for the year was recorded at US\$67.23 million, an increase compared to that of 2017, which was recorded at US\$3.80 million. This was due to an increase in operating results in 2018 and a reversal of impairment in mining properties of US\$45.45 million.

In the Company's Work Plan and Budget, the Company set the target for profit for the year that is attributable to owner of the parent company in 2018 of US\$35.32 million. With the realization of the profit for the year that is attributable to owners of the parent company amounting to US\$65.49 million, the Company was able to record an achievement of up to 185.42%.

With the above listed performance, ABM's economic performance, including the economic values generated and redistributed to stakeholders that include partners, employees, shareholders, government and society in 2018 is presented in the table below:

TABEL NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (103-3, 201-1)
TABLE OF DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (103-3, 201-1)

Uraian Description	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Economic Value Generated</i>		
Pendapatan bersih <i>Net Revenue</i>	773.057.131	690.732.993
Pendapatan lainnya <i>Other Revenue</i>	9.234.783	2.854.661
Bagian laba entitas asosiasi - neto <i>Share of profit of associates – net</i>	-	895.457
Pendapatan keuangan - neto <i>Finance income – net</i>	3.559.476	2.469.914
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan <i>Item that will be reclassified to profit or loss: Exchange differences from the explanation of financial statement</i>	(947.794)	321.572
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pajak penghasilan terkait <i>Item that will not be reclassified to profit or loss: Related income tax</i>	(657.678)	288.181
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	784.245.918	697.562.778
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(598.842.999)	(539.337.965)
Beban penjualan, umum dan administrasi: <i>Selling, general, and administrative expenses:</i>	(65.276.308)	(76.060.604)
• Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Salary and employees' welfare</i>	(28.050.325)	(28.852.172)
• Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha <i>Allowance (reversal) for impairment losses on trade receivables</i>	(10.328.551)	(16.470.626)
• Biaya penjualan <i>Cost of Sales</i>	(9.375.836)	(7.548.138)
• Honorarium tenaga ahli <i>Honorarium of experts</i>	(3.796.606)	(6.814.662)
• Sewa <i>Rent</i>	(2.242.900)	(3.670.891)
• Informasi dan teknologi <i>Information and technology</i>	(1.215.095)	(2.396.060)
• Penyusutan dan amortisasi <i>Depreciation and amortization</i>	(1.189.192)	(1.628.696)
• Perjalanan dinas <i>Business trips</i>	(858.666)	(1.034.403)
• Peralatan dan fasilitas <i>Equipment and facilities</i>	(281.800)	(849.288)
• Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	(279.786)	(375.160)
• Lain-lain <i>Etc.</i>	(7.478.462)	(6.420.508)
Beban lainnya <i>Other expenses</i>	(26.843.017)	(23.249.881)
Biaya keuangan <i>Financial costs</i>	(46.711.791)	(46.411.846)
Beban pajak final <i>Final Tax Expenses</i>	(528.285)	(1.039.266)

TABEL NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN (103-3, 201-1)
TABLE OF DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED (103-3, 201-1)

Uraian Description	2018	2017
Beban pajak penghasilan - neto Income Tax Expenses-net	(25.869.745)	(7.054.701)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will be reclassified to profit or loss: Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi Proportion of other comprehensive income from associate entity	-	(310.535)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified to profit or loss: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti Remeasurement of defined benefit plan	2.630.711	(1.152.725)
Investasi masyarakat/dana CSR Community investment/CSR fund	(1.612.573)	(713.882)
Pembayaran Dividen Divident	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(763.054.007)	(695.331.405)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (a – b) Total economic value retained (a – b)	21.191.911	2.231.373

Pensiun dan Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, ABM memiliki kebijakan pensiun dan imbalan kerja. Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.(103-2)

Dalam penentuan pensiun dan imbalan kerja, parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Untuk menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (yield curve) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Per 31 Desember 2018, angka kematian yang berlaku masih didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan

Employee Pensions and Benefits

In accordance with the Law of Employment, ABM has employee pension and benefit policy. The calculation of the obligations and costs of employees' pensions and liabilities of employees' benefits is dependent on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Such assumptions include, among other things, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. (103-2)

In calculating employee pensions and benefits, parameters that most frequently change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers market results (at the end of the reporting period) on government bonds and these are extrapolated, as required, along a yield curve to meet the expected time period for the defined benefit obligation. The currency and terms of the government bonds are consistent with the currency and the estimated terms of the post-employment benefit obligation.

Per 31 December 2018, the applied mortality rate is based on the 2011 Indonesian Mortality Table ("TMI"). This table tends to change only at intervals that are in line with demographic changes. The increase rate in income is based on expected future inflation, productivity and

pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang ABM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$13.220.953 dan AS\$18.140.825.

Pensiun Iuran Pasti dan Manfaat Pasti (201-3)

ABM meyakini bahwa keberadaan dana pensiun merupakan hal yang sangat penting bagi karyawan yang akan purna tugas. Sulit dimungkiri bahwa dana pensiun tersebut akan memberikan manfaat yang luar biasa setelah karyawan tidak lagi mendapatkan penghasilan rutin dari Perseroan. Oleh karena itu, ABM memfasilitasi kepesertaan karyawan dalam program pensiun. (103-2)

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ABM dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Selain pensiun iuran pasti, ABM dan beberapa entitas anak tertentu juga menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Adapun besarnya kontribusi dana pensiun adalah sebesar 10% dari Perusahaan, dan 5% dari karyawan. Dengan penetapan kontribusi tersebut, maka manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 56 tahun. (103-2)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-Undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

the usual progresses of employees in a particular group, and promotions. The carrying amount of ABM's long-term employee benefits liabilities as of 31 December 2018 and 2017 were US\$13,220,953 and US\$18,140,825 respectively.

Defined Pension Contributions and Benefits (201-3)

ABM believes that having a pension fund is very important for employees that will retire. It cannot be denied that this pension fund will give employees tremendous benefits when they no longer receive regular income from the Company. Thus, ABM facilitates its employees in joining the pension plan. (103-2)

Same as previous years, ABM and certain subsidiaries provide defined pension contribution plans to all eligible permanent employees. The Company's defined pension contribution plan is managed by The Financial Institution Pension Fund (DLPK) at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The contributions to the defined pension contribution plans are recognized as an expense in the current year's operations.

In addition to the defined pension contribution plan, ABM and certain subsidiaries also provide defined pension fund benefits to some permanent employees, which is financed through a monthly contribution to a pension fund that is managed separately. This pension fund is managed by PT Trakindo Utama. The sources for the pension plan funds come from the contributions of the Company and certain subsidiaries, and from the employees who are included in the pension plan. The proportion of pension fund contribution is 10% from the Company and 5% from the employee. With this stipulation of the pension fund, the pension fund benefits have been adjusted to the minimum benefits in accordance with Law No. 13 of 2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Additional defined benefits beyond this Law are not funded. The normal retirement age is 56 years. (103-2)

Liabilities under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by the employee at the normal retirement age of the Pension Fund with benefits accrued in accordance with the law after being deducted with the accumulated contributions from the employer and the related investment returns. If the funded benefits of an employer are less than the benefits under the Law, the Group will make up the shortcomings.

ABM menyadari bahwa keikutsertaan pada program pensiun merupakan hak karyawan. Sebab itu, Perseroan menghargai jika ada karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam kedua program.

ABM realizes that the participation in this pension plan is employee's individual right. Thus, the Company understands if some permanent employees do not join any of these two programs.

Dalam program pensiun yang berlaku di ABM, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) berdasarkan laporannya yang tertanggal 8 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2018, dan 12 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017.

In the pension plan applicable in ABM, the liability of employee benefits of the respective employee is calculated based on the minimum requirement of the Law on liability for employee benefits on 31 December 2018 and 2017 that were recognized in the consolidated statements of financial position and are determined through independent actuarial calculation (PT Sentra Jasa Aktuaria) based on their report dated on March 8, 2019 for 31 December 2017 and on 12 March 2018 February for 31 December 2017.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in calculating employee benefits liabilities as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

Deskripsi Description	31 Desember 2018 Desember 31, 2018	31 Desember 2017 Desember 31, 2017
Tingkat diskonto Discount Rate	8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a
Kenaikan gaji tahunan Annual salary increase	8,00% p.a	8,00% p.a
Tingkat investasi Investment rate	8,02% - 9,08% p.a	6,21% - 7,21% p.a
Tingkat mortalitas Mortality rate	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)
Usia pensiun Retirement age	56 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 56 year (assuming all employees will retire at retirement rate)	56 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun) 56 year (assuming all employees will retire at retirement rate)
Tingkat pengunduran diri Resignation rate	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% 6% for employees aged under 30 years and decreased to 0%	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun. 6% for employees aged under 30 years and decreased to 0% at age 53
Tingkat kecacatan Disability rate	pada usia 53 tahun. at age 53	10% dari tingkat mortalitas 10% of mortality rate

Dengan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun per 31 Desember 2018 adalah sebesar AS\$ (1.659.208), naik AS\$751.268 atau 82,74% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar AS\$(907.940). (103-3, 201-3)

With the above assumptions, payment of benefits based on pension funds as per December 31, 2018, was US\$(1,659,208), an increase of US\$751,268 or 82.74% compared to that of 2017, which was recorded at US\$(907,940). (103-3, 201-3)

Bantuan Finansial dari Pemerintah (201-4)

Sebagai perusahaan swasta nasional, selama tahun 2018, ABM tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, hibah hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, insentif finansial dan lain-lain. Selain itu, pemerintah tidak ikut serta dalam struktur kepemilikan saham.

Financial Assistant from the Government (201-4)

As a national private company, ABM did not receive financial assistance from the government in 2018, either in forms of tax exemptions and tax credits, subsidies, investment grants, grants for research and development, and other relevant types of grants, financial incentives and so on. In addition, the government also did not participate in the Company's share ownership structure.

Kontribusi Politik

ABM adalah entitas bisnis yang menjunjung tinggi profesionalisme dan tidak terlibat dalam aktivitas politik apapun. Sejalan dengan sikap dan kebijakan tersebut, maka selama tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kontribusi politik, baik dengan memberikan sumbangan maupun bantuan barang, kepada partai politik maupun kandidat atau politisi dari partai politik tertentu. (103-2, 103-3, 415-1)

Antikorupsi

ABM sepakat dengan pendapat yang menyatakan bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa karena dampaknya sangat luas, baik bagi perusahaan, masyarakat maupun negara. Sebab itu, Perseroan mendukung upaya-upaya yang dilakukan semua pihak dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Komitmen Perseroan terhadap penyelenggaraan operasional yang bersih dan jujur membawa hasil, yakni selama tahun pelaporan tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti sehingga tidak ada tindakan yang diambil oleh ABM. (103-2, 103-3, 205-3)

MENDORONG PEMBERDAYAAN DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT (103-2, 103-3, 203-2)

ABM menyadari bahwa kegiatan usaha perusahaan di bidang penambangan batubara berdampak pada lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari eksplorasi tambang adalah terciptanya lapangan kerja, serta ada pemasukan dana kompensasi bagi pemerintah/pemerintah daerah. Sedangkan dampak negatif yang muncul, antara lain, terjadinya perubahan bentang alam sehingga menyebabkan gangguan terhadap lingkungan.

Terhadap dampak yang timbul tersebut, sebagai perusahaan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, ABM berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar dampak positif dan mengurangi dampak negatif. Untuk mewujudkan hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban Tangung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas.

Menurut undang-undang Perseroan Terbatas, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Political Contribution

ABM is a business entity that upholds professionalism and never involves in any political activity. In line with this stance and policy, through 2018 the Company did not make any political contribution, either in form of financial donation or donation of goods, to any political party or political candidate or politician from any political party (103-2, 103-3, 415-1)

Anti-corruption

ABM agrees with the opinion stating that corruption is an extraordinary crime because the impact is very broad, for companies, society, and the state. Therefore, the Company supports the efforts made by all parties in creating a healthy business climate, free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company's commitment to clean and honest operations brings results during the reporting year, in which there were no corruption incidents proven to have taken place, thus, no action was taken by ABM. (103-2, 103-3, 205-3)

ENCOURAGING COMMUNITY EMPOWERMENT AND INDEPENDENCE (103-2, 103-3, 203-2)

ABM realizes that the company's business activities in the field of coal mining have an impact on the environment and surrounding communities, both positive and negative impacts. The positive impact of mining exploration is the creation of jobs, as well as the inclusion of compensation funds for the government/regional government. While the negative impacts that arise, among others, are changes in the landscape that cause environmental disruption.

Regarding the impact, as a Company that promotes the sustainability principle, ABM strives to amplify positive impacts and reduce negative impacts. To realize this, the Company is committed to carrying out the obligations of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 47 of 2012 on Limited Liability Company.

According to the Law of Limited Liability Company, TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, local communities, or society at large. The obligation to implement TJSL arises because

Kewajiban melaksanakan TJSL timbul karena kegiatan usaha ABM masuk dalam kategori berkaitan dengan sumber daya alam, yakni penambangan batu bara. Pelaksanaan TJSL, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dapat dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. (103-2)

Sesuai dengan peraturan pemerintah tersebut, langkah konkret pelaksanaan TJSL oleh ABM diwujudkan melalui berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Menurut ISO 26000 sebagai Standar Panduan Tanggung Jawab Sosial yang diadopsi secara global.

Dalam tataran riil, pelaksanaan CSR berpatokan pada dokumen formal "Kebijakan CSR" yang telah ditandatangani oleh Direksi pada April 2016. Dokumen ini adalah panduan wajib agar program-program CSR Perseroan benar-benar dilakukan secara berkelanjutan dan selaras dengan strategi Grup ABM, undang-undang, dan prinsip ISO 26000. Untuk periode 2015–2020, ABM memfokuskan sasaran program CSR pada upaya untuk memperoleh license to operate (LTO) dari masyarakat di lingkungan operasional ABM.

Sebagai induk perusahaan, ABM memastikan bahwa pengembangan strategi dan perencanaan CSR di setiap entitas anak perusahaan senantiasa sejalan dengan Kebijakan CSR ABM. Setiap entitas anak dalam Grup ABM merumuskan, menganggarkan, dan melaksanakan program-program CSR berbasis ISO 26000 dengan didasarkan pada hasil pemetaan risiko sosial yang sistematis. Dengan pemetaan tersebut, maka program-program CSR akan lebih tepat sasaran. Untuk mengetahui pelaksanaan setiap program CSR, maka hasil evaluasi atas program-program CSR di setiap entitas anak perusahaan, termasuk biayanya, harus dilaporkan setiap tiga bulan sekali (triwulanan). (203-2)

Landasan CSR

Dalam merumuskan dan menjalankan program-program CSR, ABM mengacu pada berbagai peraturan dan standar berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Kerangka Kerja CSR ABM dan Pedoman Etika dan Perilaku ABM;

ABM's business activities fall into the category related to natural resources, namely coal mining. Implementation of TJSL, in accordance with Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, can be done inside or outside the Company's environment. (103-2)

In accordance with the government regulation, the concrete steps of implementing TJSL by ABM are realized through various programs in the Corporate Social Responsibility (CSR) forum. According to ISO 26000 as a Social Responsibility Guidelines Standard adopted globally.

At the real level, CSR implementation is based on a formal document "CSR Policy" signed by the Board of Directors in April 2016. This document is a mandatory guide so that the Company's CSR programs are truly carried out in a sustainable manner and in harmony with the ABM Group's strategies, laws, and ISO 26000 principles. For the 2015-2020 period, ABM focused its CSR program objectives on efforts to obtain a license to operate (LTO) from communities in the operational environment of ABM.

As the parent company, ABM ensures that the development of CSR strategies and planning in each subsidiary is always in line with ABM's CSR Policy. Every subsidiary in the ABM Group formulates, budgets, and implements ISO 26000-based CSR programs based on the results of the systematic social risk mapping. With this mapping, CSR programs will be more on target. To find out the implementation of each CSR program, the evaluation results of CSR programs in each subsidiary, including costs, shall be reported every three months (quarterly). (203-2)

Foundation of CSR

In formulating and implementing CSR programs, ABM refers to various regulations and the following standards:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;
3. ABM CSR Framework and ABM Code of Ethics and Conduct;

4. ISO 26000, yang mencakup tujuh subjek, yaitu Tata Kelola Organisasi Perusahaan, Hak Asasi, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Etika Bisnis, Perlindungan Konsumen, dan Pengembangan Komunitas;
5. Kerangka Kerja United Nations Global Compact (UNGC) untuk Tanggung Jawab Sosial; dan
6. Inisiatif Sustainability Development Goals (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Empat Pilar CSR ABM

ABM memberikan kebebasan kepada setiap entitas anak untuk merumuskan dan melaksanakan program CSR sesuai dengan hasil pemetaan risiko sosial. Walau demikian, seluruh program yang ada harus merujuk pada empat pilar, yang tercakup dalam satu kata kunci, yakni "Pemberdayaan".

Keempat pilar itu adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan: mencakup kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program-program pendidikan.
2. Lingkungan: mencakup kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam.
3. Kesehatan: mencakup kegiatan yang menciptakan masyarakat dan lingkungan sehat dan aman.
4. Sosial Budaya: mencakup kegiatan terkait budaya dan adat istiadat setempat.

Selain keempat pilar yang sifat programnya berkelanjutan, kegiatan CSR ABM juga mencakup kegiatan filantropi (donasi sosial) dan kesukarelawanan (volunteerism) oleh karyawan ABM. Kegiatan volunteerism ABM dilakukan setidaknya satu kali setahun, dan fokusnya disesuaikan dengan kebutuhan di lingkungan sekitar tempat akan dilaksanakannya volunteerism tersebut. Karyawan Grup ABM yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan berbasis volunteerism, baik di ABM maupun di anak-anak perusahaannya, diberikan satu Hari CSR (CSR Volunteers Day) untuk melaksanakan kegiatannya.

Sesuai dengan tujuan dan maksud penyelenggaraan TJSL, semua kegiatan CSR di ABM dilandasi semangat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan dan kemandirian. Dalam hal ini, Perusahaan memegang filosofi sederhana yang telah berlaku turun-temurun dan terbukti mampu mewujudkan CSR produktif, yakni memberikan "kail" bukan "ikan"

4. ISO 26000, which covers seven subjects, namely Corporate Organizational Governance, Human Rights, Employment, Environment, Business Ethics, Consumer Protection, and Community Development;
5. United Nations Global Compact (UNGC) Framework for Social Responsibility; and
6. The United Nations (UN) Sustainability Development Goals (SDGs) initiative.

Four Pillars of ABM's CSR

ABM gives freedom to each subsidiary to formulate and implement CSR programs in accordance with the results of social risk mapping. However, all existing programs must refer to four pillars, which are included in one key word, namely "Empowerment".

The four pillars are as follows:

1. Education: includes human resource development activities through educational programs.
2. Environment: includes environmental and natural resource maintenance activities.
3. Health: includes activities that create a healthy and safe community and environment.
4. Socio-Culture: includes activities related to local culture and customs.

In addition to the four pillars whose nature of the program is sustainable, ABM's CSR activities also include philanthropic activities (social donation) and volunteerism by ABM employees. ABM volunteerism activities are conducted at least once a year, and the focus is tailored to the needs of the environment around where the volunteerism will take place. ABM Group employees who want to participate in volunteerism-based empowerment activities, both at ABM and in its subsidiaries, are given a CSR Volunteers Day to carry out their activities.

In accordance with the objectives and purpose of implementing TJSL, all CSR activities at ABM are based on the spirit to improve community welfare through empowerment and independence programs. In this case, the Company holds a simple philosophy that has been passed down through generations and has been proven to be able to realize productive CSR, which is to give "hooks" instead of "fish".

Pelaksanaan Tugas CSR di ABM

Untuk mendapatkan hasil terbaik, semua program CSR di ABM dan entitas anak dikoordinasikan di bawah Departemen CSR, bekerja sama dengan departemen atau bagian lain (termasuk dari entitas anak) yang terkait. Secara struktural, Departemen CSR bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Departemen CSR adalah salah satu unit yang lahir dari transformasi di ABM. Transformasi ditandai dengan berlangsungnya Transformation Journey di ABM per 1 Juli 2016. Sejak saat itu, Perusahaan mengembangkan mekanisme Segregation of Duties (SOD) untuk berbagai unit dan fungsi yang ada di ABM beserta anak-anak perusahaannya, dan Departemen CSR adalah salah satu unit di antaranya.

Mekanisme SOD ini penting untuk memastikan bahwa strategi CSR yang telah disusun oleh Departemen CSR ABM untuk jangka waktu lima tahunan dapat diturunkan ke unit-unit terkait di anak-anak perusahaan. Melalui mekanisme tersebut, koordinasi juga menjadi lebih jelas dan tegas, semuanya bisa bersinergi, baik dari segi pelaksanaan kegiatannya maupun komunikasinya.

Keunggulan lain mekanisme SOD adalah penanggung jawab program CSR menjadi sangat jelas. Dalam hal ini, penerapan kegiatan CSR di masing-masing lokasi operasional dari setiap anak perusahaan menjadi tanggung jawab unit terkait di tingkatan yang paling bawah (site level). Mereka akan melaporkan hasil-hasil program CSR kepada Direksi anak perusahaan, dan melampirkannya kepada Departemen CSR ABM untuk dievaluasi. Dengan pola dan mekanisme seperti ini, maka perencanaan kegiatan CSR yang disusun beserta komunikasinya, selain terkoordinasi dengan baik, juga tidak bertentangan dengan rencana umum dari ABM dan anak-anak perusahaannya.

Pendanaan & Anggaran

Dana merupakan faktor penting dalam menyelenggarakan program-program CSR. Selama tahun pelaporan, dana kegiatan CSR ABM berasal dari anggaran ABM dan entitas-entitas anaknya, maupun dari hasil pengumpulan dana oleh karyawan dalam Grup ABM. Selain bersumber dari internal, ABM juga membuka kemungkinan untuk menerima bantuan pendanaan dari pihak ketiga (eksternal) selama hal tersebut memenuhi kriteria yang telah diatur oleh ABM.

CSR Duty Implementation at ABM

To get the best results, all CSR programs at ABM and subsidiaries are coordinated under the CSR Department, in collaboration with the other departments or sections (including those of subsidiaries). Structurally, the CSR Department is directly responsible to the Board of Directors.

The CSR department is one of the units born from the transformation at ABM. The transformation was marked by the ongoing Transformation Journey at ABM as of July 1, 2016. Since then, the Company has developed the Segregation of Duty (SOD) mechanism for various units and functions in ABM and its subsidiaries, and the CSR Department is one of them.

This SOD mechanism is important to ensure that the CSR strategy prepared by the ABM's CSR Department for a five-year period can be cascaded to the related units in the subsidiaries. Through this mechanism, coordination also becomes clearer and bolder, all of which can be synergized, both in terms of the implementation of their activities and their communication.

Another advantage of the SOD mechanism is that the person in charge of the CSR program becomes very clear. In this case, the implementation of CSR activities in each operational location of each subsidiary is the responsibility of the related unit at the lowest level (site level). They will report the CSR program results to the Board of Directors of the subsidiaries, and attach them to the ABM's CSR Department for evaluation. With such pattern and mechanism, the planning of CSR activities and their communication, in addition to being well coordinated, also does not conflict with the general plans of ABM and its subsidiaries.

Funding & Budget

Fund is an important factor in carrying out CSR programs. During the reporting year, ABM's CSR activity funds came from the budget of ABM and its subsidiaries, as well as from the results of fundraising by employees in the ABM Group. Aside from being sourced internally, ABM also opens up the possibility to receive funding assistance from a third party (external) as long as it meets the criteria set by ABM.

Selama tahun 2018, total biaya CSR yang dianggarkan ABM adalah sebesar Rp17,53 miliar, naik Rp7,29 miliar atau 71,19% dibanding anggaran tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp10,24 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp21,52 miliar, atau 122,76%, telah terserap dan digunakan untuk mendanai berbagai program CSR Grup ABM.

During 2018, the total CSR cost budgeted by ABM was Rp17.53 billion, an increase of Rp7.29 billion or 71.19% compared to the 2017 budget, which was recorded at Rp10.24 billion. Of this amount, Rp21.52 billion, or 122.76%, has been absorbed and is used to fund various CSR programs of ABM Group.

Anggaran & Realisasi Dana CSR 2018 (103-3, 203-1, 203-2)

2018 CSR Budget & Realization (103-3, 203-1, 203-2)

SBU	Total Budget	Q1		Q2		
		Budget	Realisation	Budget	Realisation	
TIA	6,526,135,352	1,346,094,952	1,339,483,972	1,694,533,838	1,594,995,038	
Mifa	8,986,702,981	545,855,000	1,906,450,000	2,226,163,204	3,758,386,782	
BEL	523,200,000	130,800,000	10,100,000	138,000,000	150,400,000	
SSB	595,800,000	100,522,500	102,859,264	123,252,250	102,707,264	
CK	400,000,000	100,000,000	20,000,000	100,000,000	137,650,000	
CKB	100,000,000	25,000,000	15,152,300	25,000,000	28,574,529	
ABM	398,785,000	35,000,000	19,280,000	176,005,500	173,761,000	
Total	17,530,623,333	2,283,272,452	3,413,325,536	4,482,954,792	5,946,474,613	

Keterangan:

TIA (PT Tunas Inti Abadi), Mifa (PT Mifa Bersaudara), BEL (PT Bara Energi Lestari), SSB (Sanggar Sarana Baja), CK (Cipta Kridatama), CKB (PT Cipta Krida Bahari)

Type:

TIA (PT Tunas Inti Abadi), Mifa (PT Mifa Bersaudara), BEL (PT Bara Energi Lestari), SSB (Sanggar Sarana Baja), CK (Cipta Kridatama), CKB (PT Cipta Krida Bahari)

Keterlibatan Masyarakat Lokal

ABM meyakini bahwa keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal merupakan kunci utama untuk memperbesar rasio keberhasilan program-program CSR. Sesuai dengan konsep pengembangan dan pemberdayaan komunitas, partisipasi memiliki peran penting karena mampu menciptakan keterlibatan aktif semua pihak. Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat lokal dimulai sejak proses pengambilan keputusan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program CSR.

Local Community Involvement

ABM believes that involvement or participation of local communities is the key to increase the success ratio of CSR programs. In accordance with the concept of community development and empowerment, participation has an important role because it is able to create active involvement of all parties. In this case, the involvement of the local community starts from the decision-making process when planning, implementing, and evaluating CSR programs.

Ada sejumlah keuntungan yang bisa dipetik dari keterlibatan masyarakat lokal. Antara lain, ABM akan bisa menggali berbagai masalah yang muncul sebagai dampak operasional perusahaan, kemudian merumuskan solusi terbaik, termasuk menghadirkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk menajamkan perumusan program CSR, keberadaan hasil pemetaan risiko sosial yang dihadapi oleh Grup ABM di berbagai lokasi operasi sangat penting. Adapun risiko sosial utama selama tahun 2018 adalah Permintaan Pekerjaan, Risiko Keselamatan & Lingkungan (Debu, Polusi, Air dan Scrap), dan Permintaan Donasi. (103-2)

There are a number of benefits that can be drawn from the involvement of local communities. Among other things, ABM will be able to explore various problems that arise as a result of the company's operations, then formulate the best solutions, including presenting programs that are in line with the community needs. To sharpen the formulation of CSR programs, the existence of the mapping results of the social risks faced by the ABM Group in various operating locations is very important. The main social risks during 2018 were labor matters, Safety & Environmental Risks (Dust, Pollution, Water, and Scrap), and Donation Requests. (103-2)

	Q3		Q4		Total YTD		%
	Budget	Realisation	Budget	Realisation	Budget	Realisation	
	1,675,533,838	1,781,683,618	1,809,972,724	1,809,972,724	6,526,135,352	6,526,135,352	100%
	1,704,464,270	1,577,200,000	4,510,220,507	6,220,989,731	8,986,702,981	13,463,026,513	150%
	100,000,000	80,550,000	154,400,000	59,900,000	523,200,000	300,950,000	58%
	179,175,000	114,952,300	192,850,250	210,728,827	595,800,000	531,247,655	89%
	100,000,000	69,020,660	100,000,000	50,000,000	400,000,000	276,670,660	69%
	25,000,000	45,074,529	25,000,000	10,000,000	100,000,000	98,801,358	99%
	93,889,000	60,600,000	93,890,500	67,000,000	398,785,000	320,641,000	80%
	3,878,062,108	3,729,081,107	6,886,333,981	8,428,591,282	17,530,623,333	21,517,472,538	

Berdasarkan pengkajian atas analisis risiko sosial utama tersebut, ABM merumuskan dan menjalankan program-program CSR selama tahun 2018 sebagai berikut:

(103-3, 203-1, 203-2, 413-1)

Based on the assessment of the main social risk analysis, ABM formulated and conducted CSR programs during 2018 as follows:

(103-3, 203-1, 203-2, 413-1)

Bulan Pelaksanaan Kegiatan Month Activity Implementation	Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan Brief Description of the Activity Implementation	Kesesuaian dengan SDG's Conformity with SDG's	Foto Picture
CSR-Mifa BERSAUDARA			

Maret 2018
March 2018

Program Pengobatan Komunitas Peunaga Pasi
Community Treatment Program



KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Bulan Pelaksanaan Kegiatan Month Activity Implementation	Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan Brief Description of the Activity Implementation	Kesesuaian dengan SDG's Conformity with SDG's	Foto Picture
Februari 2018 February 2018	Program Konservasi Penyu Turtle Conservation Program	   	
Maret-Juni 2018 March-June 2018	Program Pelatihan Operator DT Pemuda Ring I Ring I Youth DT Operator Training Program	   	
Juni 2018 June 2018	Serah terima bantuan granit mesjid Buloh Handover of granite assistance to Buloh mosque	   	
Juni 2018 June 2018	Program Safari Ramadhan Bersama Stakeholders Ramadan Safari Program with Stakeholders	   	

Bulan Pelaksanaan Kegiatan Month Activity Implementation	Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan Brief Description of the Activity Implementation	Kesesuaian dengan SDG's Conformity with SDG's	Foto Picture
CSR-TIA			
Juni 2018 June 2018	Berbuka puasa bersama anak yatim Break fasting with orphans		
Agustus 2018 August 2018	Program Sanitasi infrastruktur MCK sehat untuk desa Healthy Sanitation Infrastructure Program for the village	    	
Agustus 2018 August 2018	Pelatihan pecah koloni lebah madu kelulut di Desa Mangkalapi Training to break hornet honey bee colony in Mangkalapi Village		
September 2018 September 2018	Program Kesehatan dukungan kelompok 'Sebaya' Health program group support Sebaya		

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Bulan Pelaksanaan Kegiatan Month Activity Implementation	Deskripsi Singkat Pelaksanaan Kegiatan Brief Description of the Activity Implementation	Kesesuaian dengan SDG's Conformity with SDG's	Foto Picture
CSR-SSB			
September 2018 September 2018	Kerja Bakti Pembersihan sampah & tumpahan minyak akibat kebocoran pipa produksi PT. Pertamina di Teluk BPN Community Work on cleaning rubbish & spills oil due to production pipeline leaks PT. Pertamina at the Gulf of BPN	   	
November 2018 November 2018	Penutupan Welding Development Program Batch II di Kuala Kencana, Papua Closing of Batch II Welding Development Program in Kuala Kencana, Papua	 	
CSR-CKB			
April 2018 April 2018	Pembersihan Garis Pantai Kemala Balikpapan dari Tumpahan Solar Cleaning of Kemala Balikpapan Coastal Line from Solar Spill	   	

Pelaksanaan program-program CSR ABM selama tahun pelaporan bersifat pro-bono dan tidak ada yang bersifat komersial. Dengan bantuan program tersebut, Perseroan berharap bisa membantu meningkatkan kehidupan ekonomi bagi masyarakat setempat. Hingga akhir tahun 2018, penerima program yang sudah merasakan manfaat, antara lain komunitas setempat, pemerintah lokal, LSM dan pemangku kepentingan lainnya. (103-3, 203-1)

The implementation of ABM's CSR programs during the reporting year was pro-bono and nothing was commercial in nature. With the help of the program, the Company hopes to help improve the economic life of the local community. Until the end of 2018, the program beneficiaries who have benefited include the local community, local government, NGOs, and other stakeholders. (103-3, 203-1)

Penghargaan

ABM berkomitmen untuk menjalankan seluruh program CSR seoptimal mungkin. Komitmen itu diwujudkan melalui penyediaan dana dan sumber daya manusia terbaik sesuai dengan kebutuhan dan kekhasan program. Perseroan meyakini bahwa komitmen tersebut menjadi daya dorong bagi masyarakat untuk ikut terlibat aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti dan menyukseskan program-program CSR.

Selama tahun 2018, sejumlah pihak telah memberikan apresiasi kepada ABM atas komitmennya dalam menyelenggarakan program-program CSR. Apresiasi diberikan melalui pemberian penghargaan sebagai berikut:

Awards

ABM is committed to performing all CSR programs as optimally as possible. This commitment is realized through the provision of the best funds and human resources in accordance with the needs and characteristics of the program. The Company believes that this commitment has become a driving force for the community to actively be involved and more enthusiastic in following and succeeding CSR programs.

Throughout 2018, a number of parties expressed their appreciation to ABM for its commitment in carrying out CSR programs. Appreciation was given through the following awards:

TABEL PENGHARGAAN CSR TAHUN 2018
TABLE OF CSR AWARDS IN 2018

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name
23 Februari 2018 February 23, 2018	Platinum, Peringkat 3, Kategori Tbk, Industri Pertambangan pada Indonesia CSR Award II 2018 diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group <i>Platinum, Rank 3, Category Public Company, Mining Industry in Indonesia CSR Award II 2018 awarded by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and Indonesia Asia Institute & Ideku Group</i>
6 September 2018 September 6, 2018	Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SGD Kategori Silver, Corporate Forum for Community Development 2018 diberikan oleh Corporate Forum for Community Development dan Badan Standardisasi nasional <i>Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000: 2013 for SGD Silver Category, Corporate Forum for Community Development 2018 is given by the Corporate Forum for Community Development and the National Standardization Agency</i>
4 Oktober 2018 October 4, 2018	TOP CSR - PBB - Konsorsium Angkutan Batu Bara dari 5 Desa – Program Kelembagaan Sosial Ekonomi diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society <i>TOP CSR - PBB - Coal Transportation Consortium from 5 Villages - Socio-Economic Institution Program awarded by Top Business, KNKG, and Indonesia CSR Society</i>
4 Oktober 2018 October 4, 2018	Top CSR - Top Leader On CSR Commitment Diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society <i>Top CSR - Top Leader on CSR Commitment Awarded by Top Business, KNKG, and Indonesia CSR Society</i>
4 Oktober 2018 October 4, 2018	TOP CSR - WDP (Welder Development Program) – Program Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society <i>TOP CSR - WDP (Welder Development Program) - Job Creation and Skill Improvement Program, Top Business awarded by Top Business, KNKG, and Indonesia CSR Society</i>
4 Oktober 2018 October 4, 2018	TOP CSR Award 2018 - Sektor Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis & Investasi, Top Business diberikan oleh Top Business, KNKG dan Indonesia CSR Society <i>TOP CSR Award 2018 - Business & Investment Management Consulting Services Sector,</i>
8 Desember 2018 December 8, 2018	Silver Rating pada Asian Sustainability Reporting Award 2018 diberikan oleh Asian Sustainability Reporting Award <i>Silver Rating in the 2018 Asian Sustainability Reporting Award awarded by the Asian Sustainability Reporting Award</i>

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



MEMBANGUN KEPEDULIAN PADA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Menurut Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), temperatur permukaan panas bumi rata-rata meningkat 0,3-0,6 Celcius dalam kurun waktu 100 tahun terakhir. Jika jumlah emisi gas rumah kaca tidak dikendalikan dan terus terbentuk di atmosfer, diperkirakan pada tahun 2030, temperatur bumi akan mengalami kenaikan sampai 1,5- 4,5 Celcius.

Meningkatnya suhu permukaan bumi akan memicu banyak hal. Misalnya, naiknya permukaan air laut akibat mencairnya es di kutub, naiknya suhu permukaan laut, iklim tidak stabil, cuaca ekstrem kian sering terjadi, begitu juga dengan bencana alam. Pemanasan global juga berdampak pada kemungkinan munculnya penyakit baru akibat perubahan cuaca yang kian sulit ditebak.

Begitu besarnya dampak negatif pemanasan global, maka tekad untuk mengendalikan pemanasan global menjadi komitmen bersama. Negara-negara bertemu

BUILDING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY AWARENESS

According to Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), the earth's surface temperature increases by 0.3 -0.6 Celsius over the last 100 years. If the amount of greenhouse gas emissions is uncontrollable and keeps climbing in the atmosphere, the earth's surface temperature will likely to reach 1.5 - 4.5 Celsius by 2030.

The increase in the earth's surface temperature will lead to many things. For example, sea level rises due to polar ice melt, rising sea surface temperature, unstable climate, more frequent extreme weather events, as well as, natural disasters. Global warming also likely contributes to the emergence of a new disease due to unpredictable weather.

Preventing many negative impacts of global warming, joint commitment to control global warming becomes stronger. More countries agreed to place importance

dan bersatu untuk menekankan pentingnya komitmen itu. Begitu pula dengan lembaga-lembaga internasional, mereka membangun sejumlah kesepakatan. Spirit yang dibangun, baik oleh antar-negara maupun antar-lembaga internasional, adalah perlunya mengubah perilaku di semua segi kehidupan melalui "Go Green".

ABM sebagai korporasi yang berorientasi pada keberlanjutan berada dalam barisan mereka yang menyuarakan pentingnya Go Green. Wujud nyata yang dilakukan adalah melakukan operasi perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, seperti reklamasi pasca tambang, melakukan penghijauan, dan sebagainya.

Kebijakan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi terintegrasi, ABM memiliki berbagai kegiatan bisnis. Di antara kegiatan bisnis tersebut, ada yang memanfaatkan sumber daya alam, yakni penambangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan bergerak melalui dua anak perusahaan, yakni PT Tunas Inti Abadi (TIA) di Kalimantan Selatan, dan PT Mifa Bersaudara (Mifa) di Aceh Barat.

Sebagai aktivitas yang mengubah bentang alam, penambangan batubara pasti berdampak pada lingkungan. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, ABM berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak lingkungan tersebut dengan cara mengontrol dan mengelola dampak lingkungan secara berkala, dan mengambil tindakan terbaik jika diperlukan. Upaya tersebut diambil karena dalam mengelola bisnisnya, ABM tidak hanya terpaku dalam meningkatkan kontribusi nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga fokus pada pengurangan dampak negatif bagi lingkungan atas pelaksanaan kegiatan entitas anak. Dalam Laporan ini, entitas anak tersebut mengacu pada TIA dan Mifa.

Bagi ABM, komitmen dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu kelebihan perusahaan. Perseroan meyakini bahwa komitmen tersebut akan berdampak positif bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha. Tak hanya menguntungkan bagi Perseroan, kondisi lingkungan yang baik dan terjaga juga membuka peluang besar bagi generasi mendatang untuk bisa menjalani kehidupan yang lebih berkualitas. (103-2)

on such commitment. Similarly, many international institutions entering number of agreements. More countries and international institutions need to keep their spirit up in changing their behavior in every aspect of life through Go Green movement.

ABM as a sustainability-oriented corporation is part of those group having a voice of the importance of Go Green. Real efforts made are running the business operations by minimizing the negative impacts to the environment, as well as carrying out various pro-environmental activities, such as post-mining reclamation, replantation, and others.

Environment Policy

As a company engaged in integrated energy, ABM carries out various business activities. Among such business activities, there is an activity related to the utilization of natural resources, i.e. coal mining. In regard to this, the Company is engaged through two subsidiaries, namely PT Tunas Inti Abadi (TIA) in South Kalimantan and PT Mifa Bersaudara (Mifa) in West Aceh.

Because such activity alters the natural landscape, coal mining definitely impacts on the environment. Therefore, as a responsible company, ABM strives to reduct such environmental impacts in its full extent by way of controlling and managing environmental impacts regularly, and taking best efforts if necessary. Such efforts are taken because in running its business, ABM not only focuses on improving the contribution of economical values to the stakeholders, but also focuses on minimizing negative impacts to the environment regarding the running of activities of subsidiaries. In this Report, such subsidiaries refer to TIA and Mifa.

For ABM, the commitment and awareness to environmental sustainability is one of the company's strengtheners. The Company believes that such company will positively affect the business progress and continuity. Not only for the Company's benefit, well-maintained environmental conditions also present big opportunities for future generations to have better quality life. (103-2)

Program Pengelolaan Lingkungan

Energi

Dalam penambangan batubara, sumber energi yang digunakan adalah bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Pasokan BBM diperoleh dengan cara membeli dari pemasok pihak ketiga. BBM dimanfaatkan sebagai energi primer di area tambang, pelabuhan, dan infrastruktur pendukung. Selain untuk genset, BBM dipakai untuk menggerakkan kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat di area operasi. Sementara itu, energi listrik yang dipakai bersumber dari PLN dipergunakan sebagai energi sekunder untuk mengurangi pemakaian BBM.

ABM menyadari bahwa BBM dan energi listrik ketersediannya kian terbatas. Sebab itu, Perseroan berupaya menggunakan kedua sumber energi tersebut secara efisien. Hal itu dilakukan dengan menyiapkan sistem, sarana dan prasarana untuk menekan biaya operasional yang berhubungan dengan konsumsi BBM dan listrik. Efisiensi penggunaan listrik dilakukan dengan berbagai upaya sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan implementasi ke karyawan untuk:
 - a. Melakukan efisiensi penggunaan AC dengan cara melakukan pengaturan temperatur AC 24-26° Celcius.
 - b. Memaksimalkan pemanfaatan cahaya alami.
 - c. Mematikan peralatan listrik yang sedang tidak dipakai
2. Pemakaian bohlam lampu listrik yang hemat energi, dan atau konversi ke penggunaan lampu LED.
3. Penggantian lampu TL dengan lampu LED
4. Penggunaan lampu solar sel pada daerah yang sulit dijangkau jaringan listrik.
5. Pembenahan kualitas jaringan kelistrikan.

Pada tahun pelaporan, Perseroan baru bisa menyampaikan penggunaan BBM di TIA dan Mifa sebagai sumber energi, sebagaimana tabel berikut: (103-3, 302-1)

TABEL PEMAKAIAN BBM TAHUN 2018 (DALAM KILO LITER)
 TABLE OF FUEL USE IN 2018 (IN KILO LITERS)

Area Pemakaian Usage Area	TIA		Mifa	
	2017	2018	2017	2018
Tambang Mining	28.792,32	66.335,95	10.245,74	16.712,61
Pelabuhan Port	801.708,00	2.262,78	3.596,41	4.972,81
Fasilitas pendukung lainnya Other Supporting Facilities	1.380,77	tidak diukur not measured	278,85	192,75
Jumlah Total	833.898,10	68.598,74	16.138,00	21.878,17

Environmental Management Program

Energy

In coal mining, the energy sources used are fuel oil and electricity. The fuel supply is obtained by buying from third party suppliers. Fuel is used as the primary energy in mine sites, ports, and supporting infrastructure areas. aside from generator set purposes, fuel is used to drive operational vehicles, including heavy equipment in the operating area. Meanwhile, electricity from PLN is used as secondary energy to reduce fuel consumption.

ABM realizes that fuel and electricity availability is increasingly limited. Therefore, the Company seeks to use both of these energy sources efficiently. This is conducted by setting up systems, facilities, and infrastructure to reduce operational costs related to fuel consumption and electricity. The efficiency of electricity use is carried out by making following efforts:

1. Encouraging employees to:
 - a. Sets air conditioning efficiently by putting temperature between 24-26° Celsius.
 - b. Maximizing the use of natural light.
 - c. Turning off electrical equipment that is not being used.
2. Using energy-saving electric light bulbs, and/or converting to use LED lights.
3. Replacing TL lights with LED lights.
4. Using solar cell lights in areas that are difficult to reach by electricity networks.
5. Improving the quality of electricity networks.

In the reporting year, the Company could only convey the use of Fuel in TIA and Mifa as an energy source, as shown in the following table: (103-3, 302-2)

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan BBM di TIA pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 765.299,36 kilo liter atau 91,77% dibanding tahun 2017. Pengurangan terjadi pada area pemakaian BBM di pelabuhan dan tidak adanya penggunaan BBM di fasilitas pendukung lainnya. Sedangkan di Mifa, penggunaan BBM pada tahun 2018 bertambah sebanyak 5.740,17 kilo liter atau 35,57% dibanding tahun 2017

Air

Perusahaan menggunakan air untuk mendukung aktivitas produksi. Perseroan juga memanfaatkan air untuk kebutuhan harian rumah tangga di wilayah operasi, yang bersumber dari air tanah dan air permukaan.

Oleh karena ketersediaan air bersih juga kian terbatas, maka Perseroan berupaya menggunakan air secara bijaksana atau secukupnya. Untuk menghemat penggunaan air, Perseroan terus melakukan sosialisasi gerakan efisiensi penggunaan air melalui himbuan-himbauan, mengecek instalasi jaringan pipa air secara berkala, dan melakukan perbaikan segera apabila ada kebocoran atau kerusakan jaringan.

Selain itu, dalam meminimalisir dampak terhadap pemanfaatan air, kami melakukan pendekatan berupa efisiensi, daur ulang, dan konservasi air. Beberapa inisiatif konservasi air yang tengah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan air kolam sedimen untuk penyiraman jalan dan sarana produksi
2. Pemanfaatan air hujan untuk sumber air baku serta pencucian unit
3. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di perkantoran & kawasan mess karyawan.
4. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik.
5. Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop).
6. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh fasilitas Perseroan (Tambang, Pelabuhan, Perkantoran, Mess karyawan, dan Kantin).
7. Instalasi Water Treatment Plant untuk proses daur ulang air.

Based on the table above, fuel use in TIA in 2018 decreased by 765,299.36 kilo liters or 91.77% compared to that of 2017. Reduction occurs in fuel use at ports and other supporting facilities do not use fuel. Whereas in Mifa, fuel use in 2018 increased by 5,740.17 kilo liters or 35.57% compared to that of 2017.

Water

The Company uses water both to support production activities and daily operational household needs, which comes from ground and surface water.

As the availability of clean water is increasingly limited, the Company strives to use water efficiently. To conserve water use, the Company continues to disseminate efficient water use campaign, checking installations of water pipelines on a regular basis, and making immediate repairs on leakage(s).

In addition to minimize the impact on water use, we take the approach of efficiency, recycling, and water conservation. Some of the water conservation initiatives being carried out are as follows:

1. *Utilization of sediment water pond for watering the roads and production facilities*
2. *Utilization of rainwater for raw water sources and unit washing*
3. *Making infiltration wells and bio-pore holes in offices & employee's housing areas.*
4. *Optimizing water use from water springs for domestic needs.*
5. *Using water with a closed loop system.*
6. *Installation of water usage measuring devices in all facilities of the Company (Mine, Port, Offices, Employee Housing, and Canteen).*
7. *Installation of Water Treatment Plant for water recycling process.*

Penggunaan air selama tahun 2018 di TIA dan Mifa disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 303-1)

The use of water during 2018 in TIA and Mifa is presented in the following table: (103-3, 303-1)

TABEL PENGAMBILAN AIR BERDASARKAN SUMBER (DALAM RIBUAN M3)
TABLE OF WATER COLLECTION BY SOURCE (IN THOUSANDS OF METER CUBICS)

Sumber air Water Source	TIA		Mifa	
	2017	2018	2017	2018
Air tanah Ground water	14,76	14,89	25,70	25,99
Air permukaan Surface water	197,97	199,75	396,00	420,00
Air tadah hujan Rainfed water	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized	Tidak dimanfaatkan Not utilized
Sumber air lainnya (misalnya pembelian melalui pihak ketiga) Other Water Source (such as purchase through third parties)	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done	Tidak dilakukan Not done
Jumlah Total	212,74	214,64	421,70	445,99

Pada tahun pelaporan, baik TIA maupun Mifa, belum mencatat penggunaan air dalam aktivitas rantai produksi. Volume air seperti dalam tabel di atas adalah jumlah konsumsi air yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangga (mandi, cuci, kakus -MCK) dan aktivitas penunjang lainnya. Volume penggunaan air di TIA maupun Mifa pada tahun 2018 terjadi peningkatan dibanding tahun 2017, yakni 0,89% di TIA dan 5,76% di Mifa.

In the reporting year, both TIA and Mifa did not record water use in production chain activities. The water volume as in the table above is the amount of water consumption used for household needs (bathing, washing, toilet/MCK) and other supporting activities. The volume of water usage in TIA and Mifa in 2018 increased compared to that of 2017, which is 0.89% in TIA and 5.76% in Mifa.

Keanekaragaman Hayati

ABM melalui TIA dan Mifa melakukan penambangan batubara secara legal dan sesuai dengan peruntukan. Selain melakukan eksplorasi, sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP), kedua perusahaan harus melakukan kegiatan pascatambang berupa reklamasi. Hal itu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang. Perseroan melakukan reklamasi sebagai upaya untuk merehabilitasi lahan, sekaligus memperbaiki keanekaragaman hayati. (103-2)

Biodiversity

ABM through TIA and Mifa carries out coal mining legally in accordance with its land use. In addition to undertaking exploration, as the holder of Mining Business Licenses (IUP), both subsidiaries must conduct post-mining activities in the form of reclamation. This is regulated in the Government Regulation No 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining. The Company carries out reclamation as the effort to rehabilitate land as well as to restore biodiversity. (103-2)

TIA melakukan reklamasi luasan lokasi yang ditanami seluas 71.992 hektar. Kumulatif luasan lokasi tambang yang sudah dilakukan penanaman mulai awal tambang buka sampai akhir tahun 2018 seluas 644,98 hektar terdiri dari 388,14 hektar inpit dump dan 256,84 hektar di output dump.

TIA conducted a reclamation on the planted area of 71,992 hectares. The cumulative area of mine site that has been planted from the beginning the mine is open until the end of 2018 covered an area of 644.98 hectares consisting of 388.14 hectares of inpit dumps and 256.84 hectares in output dump.

PROGRES REVEGETASI TIA 2018
REVEGETATION PROCESS TIA 2018

	2018												Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
Plan	4,8	5,82	5,21	4,35	3,11	4,25	4,41	5,21	5,42	4,88	5,20	5,33	57,7
Actual	6,21	6,11	7,998	12,18	5,99	5,531	4,33	5,609	6,533	7,00	4,505	-	71,992
Cummulative Plan	4,58	10,40	15,61	19,96	23,07	27,32	31,73	36,94	42,36	47,24	52,44	57,77	-
Cummulative Actual	6,21	12,32	20,32	32,50	38,49	44,02	48,35	53,95	60,49	67,49	71,99	71,99	-
Achievement	136%	118%	130%	163%	167%	161%	152%	146%	143%	143%	137%	125%	125%

PROSES REVEGETASI TIA 2010-2018
REVEGETATION PROCESS TIA 2010-2018

	20w10	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	PTD	Total PTD
Input (Ha)	0,000	7,330	68,020	42,284	49,537	69,843	64,720	37,411	48,993	388,14	644,98	
Output (Ha)	6,120	43,350	31,960	52,457	40,151	37,469	1,600	20,739	22,999	256,84		

Metode reklamasi dilakukan dengan penanaman lahan reklamasi secara konvensional, hal ini dilakukan agar penanaman tanaman pokok dapat sesuai kriteria keberhasilan reklamasi dimana komposisi antara tanaman "fast growing" dan lokal berdaun panjang adalah 60% dan 40%. (103-3, 304-3)

Reclamation methods were carried out by ways of conventional planting in reclamation land. This method was taken so a main crop planting may meet the criteria of successful reclamation where the composition between fast-growing plants and long-leafed local plants is 60% and 40%. (103-3, 304-3)

Status Lahan Land Status	Unit Pengukuran Measurement Unit	Aceh		Kalimantan Selatan South Kalimantan	
		2018	2017	2018	2017
Luasan area terdampak sebelum reklamasi Size of affected areas before reclamation	Ha	387,41	311,57	1.334,10	1.084,59
Luasan Area reklamasi di dalam IUP Size of Reclaimed Areas in IUP	Ha	51,28	33,12	644,98	572,99
Luasan Area reklamasi di luar IUP Size of Reclaimed Areas outside IUP	Ha	-	-	2.067,8	1.638,16
Area reklamasi yang telah dinyatakan berhasil dan dikembalikan ke Pemerintah Reclaimed areas declared successful and returned to the Government	Ha	-	-		128,8 (pengurangan PNBPN/ Penerimaan Negara Bukan Pajak) (128.8 (reduction in PNBPN/Non-Tax State Revenues))

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Berdasarkan tabel di atas, maka sampai akhir tahun 2018, ABM sudah melakukan reklamasi pascatambang seluas 5.008,33 hektar. Dari jumlah itu, area reklamasi yang sudah dinyatakan berhasil dan dikembalikan ke pemerintah seluas 128,8 hektar. (103-3, 304-3)

Selain melakukan reklamasi, TIA dan Mifa juga melakukan perlindungan terhadap spesies flora dan fauna yang berada di lokasi atau area penambangan. Spesies ini keberadaannya masuk dalam daftar merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam). Daftar spesies yang dilindungi disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 304-4)

Tabel Spesies yang Dilindungi pada Kawasan Pembukaan Lahan Menurut IUCN

Based on the table above, until the end of 2018, ABM had conducted post-mining reclamation for an area of 5,008.33 hectares. Of that amount, the reclamation area that has been declared successful and returned to the government was an area of 128.8 hectares. (103-3, 304-3)

In addition to reclamation, TIA and Mifa also protect flora and fauna species in the location or mining area. This species is on the red list of IUCN (International Union for Nature Conservation). The list of protected species is presented in the following table: (103-3, 304-4)

Table of Protected Species in Land Opening Areas According to IUCN

Not Evaluated	Daya Deficient	Least Concern	Near Threatened	<VULNERABLE> NT	Endangered	Critical Endangered	Extinct In The Wild	Extinct
NE	DD	LC	NT	NT	EN	CR	EW	EX
				Eusideroxylon zwageri / Ulin				
						Aquilaria malaccensis/ Gaharu		
						Eurycoma apiculata/ Pasak Bumi		
				Nasalis larvatus/ Bekantan				
			Elephas maximus sumatrensis/ Gajah Sumatera					
Lanthanotus borneensis / Biawak								
						Eretmochelys imbricata/ Penyu sisik		
						Manis javanica/ Trenggiling		
				Helarctos malayanus/ Beruang Madu				

Limbah

Dalam operasi penambangan batubara, Perseroan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), baik cair maupun padat. Oleh karena sifatnya yang mengubah bentang alam, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah tersebut secara baik sehingga tidak mengganggu lingkungan. Hal ini tercermin dari berbagai sertifikasi standar internasional yang diperoleh Perseroan. (103-2)

Limbah B3 cair yang dihasilkan adalah oli bekas, sedangkan B3 limbah padat berupa filter oli bekas, accu/baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dan lain-lain), hose bekas, cartridge/toner bekas, dan limbah elektronik. Volume limbah B3 yang dihasilkan dan upaya pengelolaannya selama tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 306-2)

Waste

In coal mining operations, the Company produces hazardous and toxic waste (B3), both liquid and solid. Because of its nature that changes landscape, the Company is committed to managing the waste properly so that it does not disturb the environment. This is reflected in the various international standard certifications obtained by the Company. (103-2)

Liquid B3 waste produced is used oil, while B3 solid waste is in the form of used oil filters, used batteries, contaminated materials (filter paper, dust, gloves, etc.), used hose, used toner/cartridges, and electronic waste. The volume of B3 waste produced and its management efforts during 2018 are presented in the following table: (103-3, 306-2)

TABEL LIMBAH BERDASARKAN BENTUK (TON)
FORM BASED WASTE TABLES (TONS)

Kategori Limbah Waste category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts	TIA		Mifa		BEL		CK	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Cair Liquid	Oli Bekas Used oil	Dipergunakan kembali Reused Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/utilizer	226,89	241,04	80,60	140,955	22,600	42,000	1.064,060	1.396,449
	Filter Oli bekas Used Oil Filter		20,65	21,71	8,50	16,101	0,200	0,900	221,290	171,540
Padat Solid	Accu/baterai Bekas Used accumulator/battery	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/utilizer	5,52	7,14	3,08	2,61	-	-	59,75	26,36
	Bahan Terkontaminasi (kertas filter, majun, sarung tangan, dll) Contaminated Materials (filter paper, dust cloth, glove, and etc.)	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin Given to the licensed collector/utilizer	54,58	17,79	6,03	9,49	1,80	4,20	40,50	101,65

TABEL LIMBAH BERDASARKAN BENTUK (TON)
FORM BASED WASTE TABLES (TONS)

Kategori Limbah Waste category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts	TIA		Mifa		BEL		CK	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	Hose bekas, cartridge/toner bekas limbah elektronik <i>Used hose, used electronic waste cartridge / toner</i>	Diserahkan kepada pengumpul/pemanfaat berizin <i>Given to the licensed collector/utilizer</i>	5,50	5.464	1,93	4,30	-	-	16,69	27,80
Jumlah Total			313,15	5.751,67	100,14	173,44	24,60	47,10	1.402,29	1.723,80

Tabel di atas menunjukkan bahwa limbah cair maupun padat yang dihasilkan Perseroan linier dengan penambahan kapasitas produksi.

Namun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam upaya pengurangan limbah melalui berbagai inovasi. Ini tercermin pada penghargaan PROPER yang didapatkan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

The table above shows that the liquid and solid waste produced by the Company is linear with the increment of production capacity.

However, the Company is always committed to reducing waste through various innovations. This is reflected in the PROPER award obtained from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal

Lokasi operasi;

Reswara memiliki dua wilayah operasi yang berbeda karakter. Lokasi penambangan di Kalimantan Selatan berada di dalam kawasan Hutan Tanaman Industri (HTI), sedangkan lokasi tambang di Aceh berada pada kawasan perkebunan tanaman sawit yang terletak tidak terlalu jauh dengan pemukiman penduduk. Dua karakter tambang yang berbeda ini memerlukan pengelolaan tersendiri. Tambang di Kalsel mensyaratkan beberapa perizinan khusus, dan tambang di Aceh lebih lekat dengan dinamika sosio kultural terutama karena industri tambang masih relatif baru di wilayah ini. (103-2)

Derajat keterasingan ekonomi atau fisik masyarakat lokal

Masyarakat sekitar tambang di Kalimantan Selatan sudah sangat familiar terhadap industri tambang. Banyaknya Perusahaan tambang yang beroperasi berdampak positif terhadap sendi kehidupan masyarakatnya. Fasilitas kesehatan dan pendidikan dasar serta jaringan listrik dan teknologi informasi sudah tercukupi berkat kolaborasi Pemerintah setempat dan Perusahaan-perusahaan tambang. Meski tak dapat dipungkiri bahwa sebagian kecil penduduk masih berada di bawah garis kemiskinan dan tidak tersentuh oleh program Perusahaan.

Desa terdekat dari lokasi tambang di Kalsel berjarak 10 km. Sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani sawit dan pekerja tambang. Secara tatanan sosial, masyarakatnya merupakan perpaduan dari beberapa suku yaitu Jawa, Banjar, dan Bugis. Organisasi kependudukan dari tingkatan desa hingga kabupaten cukup terstruktur dengan baik. Selain dari tambang, potensi sosial ekonomi dapat dikembangkan dari perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata sesuai dengan potensi sumber daya alamnya.

Di lokasi tambang Aceh, masyarakatnya masih belum familiar dengan industri tambang. Industri tambang dan kebun baru kembali bergulir pasca tsunami di tahun 2004. Meski demikian, lokasi tambang di Aceh terletak tidak jauh dari pusat kota. Sehingga akses terhadap teknologi informasi, kesehatan, dan pendidikan dasar mudah ditemui. Kultur ke-Islaman yang sangat kental memberi warna tersendiri pada pembentukan karakter masyarakat di wilayah ini. Tatanan sosial penduduknya memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan adat istiadat yang dipadukan dengan metode kependudukan nasional.

Actual operations that have the potential to have significant negative impact on local communities.

Operations location;

Reswara has two operating areas with different character. Mining locations in South Kalimantan are within the Industrial Plantation Forest (HTI) area, while the mine site in Aceh is in an oil palm plantation area that is located not too far from residential areas. These two different mine characters require separate management. Mining in South Kalimantan requires several special permits, and mines in Aceh are more closely related to the socio-cultural dynamics especially because the mining industry is still relatively new in the region. (103-2)

Economic or physical alienation level of the local community

The local community around the mines in South Kalimantan is already familiar to mining industry. Many operating mining companies have positive impacts on the fundamentals of their social life. Health care and basic education facilities as well as electrical grid and information technology are considered sufficient thanks to the collaboration between the local Government and mining companies. Even though, it cannot be denied that some people are still below the poverty line and unreachable by the Company's programs.

The nearest village from the mining location in South Kalimantan is 10 km away. Most rural people are working as oil palm farmers and mining workers. According to its social order, the people are the combination of several ethnic such as Java, Banjar, and Bugis. Organizational populations from the rural up to the districts level is sufficiently well structured. Other than mining, potentials social-economic opportunities may be developed from farming, agriculture, animal husbandry, fishing, and tourism based on the potentials of its natural resources.

In the mining locations of Aceh, the local community is still not yet familiar to mining industry. Mining industry and new plantation starts rolling out after tsunami in 2004. However, the mining locations in Aceh are located not far from the downtown. Therefore, it is easy to get access to the information technology, health care, and basic education. Islamic cultures which are staggeringly rich bring separate color into the formation of local people's characters in this region. The social order of the population has its own attributes based on the custom combined with the national population method.

Desa terdekat dari wilayah tapak proyek berjarak sekitar 3-4 km. Wilayah pemukiman penduduk ini di masa yang akan datang rentan terdampak langsung terhadap aktifitas operasi. Namun hingga saat ini, kami tengah mengupayakan beberapa inisiatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Secara sosial ekonomi, potensi yang terdapat di wilayah Aceh adalah perkebunan, pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata.

Oleh karenanya, kami memiliki peta risiko sosial yang dikelola secara internal agar dapat ditindaklanjuti dengan efisien dan efektif. Secara umum, potensi dampak operasi Perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya ditampilkan pada tabel berikut: (103-3, 413-2)

The nearest village from the project sites is 3-4 km away. This local community settlement in the future is vulnerable to direct impact of the operational activities. However, to this day, we are working on several initiatives to address such challenges. Regarding the social economics, the potentials found in Aceh region are farming, agriculture, animal husbandry, fishing, and tourism.

Therefore, we have social risk maps that are internally managed so they can be followed up in an efficient and effective manner. In general, the potentials of the Company operational impacts on the local people around the minings are shown in the table below. (103-3, 413-2)

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN YANG TERIDENTIFIKASI
IDENTIFIED IMPACT OF THE COMPANY'S OPERATIONS

Aktivitas Perusahaan Company Activities	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Strategi Penanganan Handling Strategy
Pembukaan lahan Land Clearing	Pemilik lahan tidak mau menjual tanahnya karena kekhawatiran kehilangan mata pencaharian <i>Land owners are not willing to sell their lands because they are worry that they will lose their livelihoods</i> Status kepemilikan ganda <i>Dual ownership status</i> Status tanah adat <i>Customary land status</i> Perubahan bentuk dan fungsi lahan <i>Changes to land form and function</i>	Program kompensasi pembukaan lahan pertanian/ perkebunan baru <i>Compensation program of land clearing for agricultural purposes/new plantation</i> Program pengurusan surat tanah ke instansi yang berwenang <i>Land certificate management program to the authorized institutions</i> Pelatihan keterampilan baru (alih kerja) <i>New skills (transfer of job) training</i>
Aktivitas Penambangan dan Pengangkutan Batubara Coal Mining and Transportation Activities	Limpasan air asam tambang <i>Acid mine drainage</i> Paparan debu <i>Dust exposure</i> Berkurangnya sumber air bersih <i>Clean water scarcity</i> Ekosistem perairan laut terganggu oleh aktivitas pelabuhan <i>Marine ecosystem disturbed by port activities</i> Penggunaan jalan angkutan batubara oleh masyarakat sekitar <i>Use of road for coal transportation by local people</i> Perubahan bentuk dan fungsi lahan <i>Changes in the shape and function of land</i>	Penerapan sistem manajemen terintegrasi K3LH <i>Implementation of an integrated management system of HSE</i> Sosialisasi terhadap masyarakat <i>Dissemination to the local community</i> Inspeksi reguler <i>Regular inspection</i> Program kemitraan dengan Dinas kesehatan <i>Partnership program with the Office of Health care Services</i> Pengembangan kompetensi tenaga medis <i>Medical staff competency development</i> Program bantuan infrastruktur penunjang sanitasi dan air bersih <i>Supporting infrastructure assistance program for sanitation and clean water</i>
Ketenagakerjaan dan rantai pasokan Employment and Supply Chain	Tuntutan pekerjaan dari pekerja dan pengusaha lokal <i>Jobs demand from workers and local entrepreneur</i>	Program pelatihan dan sertifikasi keahlian untuk tenaga kerja lokal <i>Training programs and skill certifications for local workers</i> Pengembangan sekolah dan kompetensi tenaga pengajar <i>School and competence development for teaching staff</i>

DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN YANG TERIDENTIFIKASI
IDENTIFIED IMPACT OF THE COMPANY'S OPERATIONS

Aktivitas Perusahaan Company Activities	Risiko dan Dampak Risk and Impact	Strategi Penanganan Handling Strategy
Pengapalan Batubara Coal Shipping	Potensi terganggunya ekosistem bawah air oleh jalur kapal <i>Potential of underwater ecosystem disturbance by shipping line</i> Potensi limpasan air asam dari tumpukan batubara (stockpile) <i>Potential for acid mine drainage from coal stockpile</i> Intensitas debu yang meningkat <i>Increasing Intensity of dust</i> Penggunaan bahan kimia (hydrosol) untuk penyiraman batubara <i>Chemical use (hydrosol) for coal dust cleansing</i>	Pembuatan fasilitas pengolahan limbah pelabuhan <i>Providing port waste processing facilities</i> Pemantauan dan perawatan kolam-kolam pengolahan endapan (settling pond) <i>Monitoring and maintenance of settling ponds</i> Pembangunan fasilitas daur ulang air (water treatment plant) <i>Construction of water treatment plant</i> Penanaman pohon <i>Tree planting</i> Konservasi mangrove <i>Mangrove conservation</i> Transplantasi terumbu karang <i>Coral reef transplantation</i>

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



SDM TERBAIK UNTUK CIPTAKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

Sumber Daya Manusia atau karyawan adalah aset pokok bagi ABM untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal itu tidak terlepas dari kemampuan karyawan sebagai pemikir, perencana dan pengendali Perseroan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Dengan bekal itu, maka pegawai dapat mengkonversi sumber daya lainnya, seperti uang, teknologi, mesin dan sebagainya, menjadi produk yang ditawarkan ABM.

Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, ABM melakukan rekrutmen secara ketat, mengelola pegawai yang sudah ada secara tepat, dan memberikan hak-hak normatif yang mereka miliki secara transparan. Selain itu, Perseroan juga melakukan reviu kinerja secara adil kepada semua pegawai, memberikan remunerasi, tunjangan dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kinerja, dan memperlakukan seluruh pegawai setara tanpa diskriminasi dengan alasan apapun, serta menghargai hak-hak asasi yang melekat pada mereka sebagai manusia. (103-2)

BEST HUMAN RESOURCES TO CREATE A COMPETITIVE ADVANTAGE

Human Resources or employees are fundamental assets for ABM to achieve a competitive advantage. This is inseparable from the ability of employees to perform as thinkers, planners and controllers of the Company, in accordance with their competencies. With these qualities, employees can convert other resources, such as money, technology, machinery and so on, into the products offered by ABM.

To get the best quality employees, ABM has strict recruitment process, manages the existing employees properly, and gives them their normative rights transparently. In addition, the Company also reviews employees' performance fairly, provides remuneration, benefits, and opportunities to develop according to employees' performance, and treats all employees equally without discrimination for whatever reason, and respects their human rights. (103-2)

Kebijakan Ketenagakerjaan

Pengelolaan ketenagakerjaan di ABM merujuk pada peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku, seperti Undang-undang RI No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah RI No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Kesehatan RI No.48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, dan sebagainya. Berbagai peraturan atau perundang-undangan tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam peraturan internal perusahaan. Bentuknya, antara lain, berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang menjadi patokan standar kerja bagi manajemen dan karyawan.

Rekrutmen dan Turn Over

Total karyawan ABM per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 6.933 orang, turun dibandingkan dengan tahun 2017, yang tercatat sebanyak 7.610 orang. Komposisi akhir karyawan pada akhir tahun 2018 dipengaruhi oleh jumlah rekrutmen dan pergantian (turn over) selama tahun pelaporan. (Demografi karyawan selengkapnya disajikan pada Bab Profil).

Rekrutmen di Perseroan dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan guna mendapatkan orang-orang terbaik. Dalam hal ini, ABM menjalankan "one company recruitment process" untuk anak-anak usaha Grup ABM yang beroperasi pada wilayah yang berdekatan agar rekrutmen menjadi lebih efisien. (103-3, 413-1)

Proses rekrutmen di ABM berpatokan pada empat kriteria yang disebut 4C: Kecakapan (Capability), Kompetensi (Competency), Kontribusi (Contribution) dan Karakter (Character). Rekrutmen menganut prinsip non-diskriminasi, peluang kerja berlaku untuk semua kandidat tanpa membedakan latar belakang, suku, agama, ataupun jenis kelamin. Untuk mendapatkan kandidat terbaik, seleksi calon karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan pertimbangan profesional.

Sepanjang tahun 2018, ABM merekrut karyawan baru sebanyak 1.447 orang, berkurang 391 orang atau 21,27% dibanding tahun sebelumnya dengan rekrutmen sebanyak 1.838 orang (disajikan kembali). Rekapitulasi rekrutmen selama tahun palaporan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: (103-3, 401-1)

Employment Policy

The management of human resources in ABM refers to the applicable laws and regulations on manpower, such as Law Number 13 of 2003 on Manpower, Government Regulation Number 50 of 2012 on the Application of Work Safety and Health Management System, Regulation of the Minister of Health Number 48 of 2016 on Corporate Work Safety and Health Standard, and so on. These different regulations are then translated to the Company's internal regulations in form of, for instance, Company Regulations and Employment Agreement, which become the guideline of work standards for management and employees.

Recruitment and Turn Over

Total ABM employees as per December 31, 2018, were 6,933 people, a decrease compared to that of 2017, which recorded as many as 7,610 people. The final composition of employees at the end of 2018 is influenced by the number of recruitment and turnover during the reporting year. (Full employees' demographics are presented in the Profile Chapter).

Recruitment at the Company is carried out in accordance with the need level to make sure that the Company will get the best people. In this matter, ABM runs a "one company recruitment process" for ABM Group's subsidiaries, which operate in adjacent areas, so that recruitment will become more efficient. (103-3, 413-1)

The recruitment process in ABM is based on four criteria, which are called 4C: Capability, Competency, Contribution and Character. Recruitment adheres to the principle of non-discrimination, job opportunities apply to all candidates regardless of their background, ethnicity, religion or gender. To get the best candidates, the selection of prospective employees is based on competence and professional judgment.

Throughout 2018, ABM recruited 1,447 new employees, a decrease by 391 people or 21.27% compared to that of previous year with recruitment of 1,838 people (restated). Recapitulation of recruitment during the full reporting year is presented in the following table: (103-3, 401-1)

TABEL REKRUTMEN GRUP ABM INVESTAMA TBK TAHUN 2018
TABLE OF RECRUITMENT OF ABM INVESTAMA TBK GROUP IN 2018

Uraian Description	ABM		RWA GRUP RWA GROUP								
	2018	2017	CK		RWA		TIA		Mifa BEL		
			2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Berdasarkan Wilayah Kerja Based on Working Area											
Pusat Headquarter	-	31	35	15	-	14	-	1	-	-	
Kantor di Daerah Regional Office	-	1	979	1.316	-	6	-	29	-	20	
Jumlah Total	-	32	1.014	1.331	-	20	-	30	-	20	
Jenis Kelamin Based on Gender											
Laki-laki Male	-	25	976	1.316	-	19	-	29	-	18	
Perempuan Female	-	7	38	15	-	1	-	1	-	2	
Jumlah Total	-	32	1.014	1.331	-	20	-	30	-	20	
Kelompok Usia Based on Age Group											
<25 tahun <25 years	-	1	219	204	-	2	-	14	-	2	
25-35 tahun 25-35 years	-	17	517	675	-	14	-	11	-	16	
36-45 tahun 36-45 years	-	13	245	408	-	3	-	5	-	2	
46-55 tahun 46-55 years	-	1	28	42	-	1	-	-	-	-	
>55 tahun >55 years	-	-	5	2	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Total	-	32	1.014	1.331	-	20	-	30	-	20	

Selain rekrutmen, komposisi karyawan ABM juga dipengaruhi oleh adanya pergantian (turn over) karyawan, yakni adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan menurut ketentuan yang berlaku. Untuk menekan turn over, terutama yang disebabkan karena karyawan pindah ke tempat baru, ABM berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan sehingga mereka memiliki loyalitas yang tinggi.

In addition to recruitment, the composition of ABM employees is also influenced by employee turn over, which is the presence of employees leaving the Company for various reasons in accordance with the applicable provisions. To reduce turn over, especially that is caused by the move of employees to new places, ABM strives to create a comfortable work environment for the employees, so that they maintain their high loyalty.

TABEL REKRUTMEN GRUP ABM INVESTAMA TBK TAHUN 2018
TABLE OF RECRUITMENT OF ABM INVESTAMA TBK GROUP IN 2018

Anak Perusahaan Subsidiary	CKB GRUP CKB GROUP				SSB		AJN		PWP	
	CKB		DDE							
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017
	387	52	-	7	-	17	-	4	5	2
	41	107	-	-	-	245	-	-	-	3
	428	159	-	7	-	262	-	4	5	5
	378	123	-	4	-	254	-	3	3	5
	50	36	-	3	-	8	-	1	2	-
	428	159	-	7	-	262	-	4	5	5
	70	49	-	-	-	36	-	-	-	-
	203	86	-	6	-	147	-	-	2	4
	123	22	-	1	-	67	-	3	2	-
	31	2	-	-	-	11	-	1	1	1
	1	-	-	-	-	1	-	-	0	-
	428	159		7	-	262	-	4	5	5

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Selama tahun 2018, jumlah karyawan yang meninggalkan ABM tercatat sebanyak 980 orang, turun 401 orang atau 29,04% dibandingkan tahun 2017 dengan jumlah turnover sebanyak 1.381 orang (disajikan kembali). Rekapitulasi turnover karyawan tahun 2018 selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: (103-3, 401-1)

Throughout 2018, the number of employees leaving ABM was 980 people, a decrease of 401 people or 29.04% compared to that of 2017 with a turnover of 1,381 people (restated). Full recapitulation of employee turnover in 2018 is presented in the following tables: (103-3, 401-1)

TABEL TURNOVER GRUP ABM INVESTAMA TBK TAHUN 2018
TABLE OF TURNOVER OF ABM INVESTAMA TBK GROUP IN 2018

Uraian Description	ABM		RWA GRUP RWA GROUP								
	2018	2017	CK		RWA		TIA		Mifa		
			2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Berdasarkan Wilayah Kerja Based on working area											
Pusat Headquarter	2	9	19	16	5	3	-	-	1	-	
Kantor di Daerah Regional Office	-	-	721	1.165	-	-	10	7	2	4	
Jumlah Total	2	9	740	1.181	5	3	10	7	3	4	
Jenis Kelamin Based on Gender											
Laki-laki Male	1	8	723	1.164	3	2	10	7	3	4	
Perempuan Female	1	1	17	17	2	1	-	-	-	-	
Jumlah Total	2	9	740	1.181	5	3	10	7	3	4	
Kelompok Usia Based on Age Group											
<25 tahun <25 years	-	-	58	103	-	-	2	-	-	-	
25-35 tahun 25-35 tahun	2	4	390	662	2	2	6	5	2	4	
36-45 tahun 36-45 years	0	5	254	374	2	-	2	2	2	-	
46-55 tahun 46-55 years	-	-	31	39	1	-	-	-	-	-	
>55 tahun >55 years	-	-	7	3	-	1	-	-	-	-	
Jumlah Total	2	9	740	1.181	5	3	10	7	3	4	

TABEL TURNOVER GRUP ABM INVESTAMA TBK TAHUN 2018
TABLE OF TURNOVER OF ABM INVESTAMA TBK GROUP IN 2018

Anak Perusahaan Subsidiary	CKB GRUP CKB GROUP						SSB		AJN		PWP	
	BEL		CKB		DDE		2018	2017	2018	2017	2018	2017
	2018	2017	2018	2017	2018	2017						
	-	-	39	17	-	4	17	9	-	-	-	-
	1	1	130	73	-	-	33	73	-	-	-	-
	1	1	169	90	-	4	50	82	-	-	-	-
	1	1	122	70	-	3	45	79	-	-	-	-
	-	-	47	73	-	1	5	3	-	-	-	-
	1	1	169	90	-	4	50	82	-	-	-	-
	-	-	15	5	-	-	1	0	-	-	-	-
	1	1	101	61	-	2	18	30	-	-	-	-
	-	-	47	20	-	2	19	38	-	-	-	-
	-	-	6	3	-	-	12	7	-	-	-	-
	-	-	-	1	-	-	-	7	-	-	-	-
	11	1	169	90	-	4	50	82	-	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, penyebab terbesar turnover pada tahun 2018 adalah pemberhentian sebanyak 493 orang atau 50,31% dari total turnover, disusul pengunduran diri sebanyak 397 orang atau 40,31% dari total turnover. Komposisi tersebut sama dengan tahun 2017, yakni pemberhentian sebanyak 856 orang atau 61,98% dari total turnover dan pengunduran diri sebanyak 423 orang atau 30,63% dari turnover.

Remunerasi & Tunjangan

Sebagai korporasi yang menghargai dan menjunjung profesionalisme, ABM memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), disesuaikan dengan kemampuan finansialnya. Perseroan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku, dan perbedaan jenis kelamin tidak menjadi dasar dalam pemberian upah/remunerasi karyawan. Dalam hal remunerasi, ABM menggunakan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orang (*people*), posisi jabatan (*position*), dan kinerja (*performance*) setiap karyawan, serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja serta lokasi kerja. (103-2, 103-3, 405-2)

Berkait erat dengan remunerasi, ABM juga memberikan tunjangan kepada karyawan. Seperti disampaikan pada Bab Profil, karyawan Perseroan terbagi menjadi dua, yakni karyawan permanen dan kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh pada jenis tunjangan yang diterima karyawan. ABM memberikan tunjangan bagi karyawannya untuk memperkuat rasa keterikatan dan kinerja produktivitas karyawan. Perbedaan tunjangan karyawan permanen dan kontrak disajikan dalam tabel berikut: (103-2, 103-3, 401-2)

Based on the table above, the biggest cause of turnover in 2018 was the dismissal of 493 people or 50.31% of the total turnover, followed by resignation of 397 people or 40.31% of the total turnover. The composition is the same as that of 2017, which was the dismissal of 856 people or 61.98% of the total turnover and resignation of 423 people or 30.63% of the turnover.

Remuneration & Allowances

As a corporation that respects and upholds professionalism, ABM enforces a competitive remuneration system that takes into account wage rates in similar industries, employment regulations, provincial minimum wage (UMP) regulations, and its financial capacity. ABM ensures that the minimum wage given to all employees is in accordance with the applicable regulations and gender differences don't serve as a basis for providing wages/remuneration for employees. ABM applies remuneration schemes based on people's competence, position, and performance that are adjusted to the labor market and the work location. (103-2, 103-3, 405-2)

Closely related to remuneration, ABM also provides allowances for its employees. As stated in the Profile Chapter, the Company's employees are divided into two, namely permanent and contract employees. The difference in the status affects the type of benefits received by these employees. ABM provides allowances for its employees to strengthen their sense of engagement and increase their productivity performance. The differences in allowances received by permanent employees and contract employees are presented in the following table: (103-2, 103-3, 401-2)

TABEL TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN KONTRAK TAHUN 2018
(BERI TANDA ✓ UNTUK TUNJANGAN YANG DIBERIKAN)
TABLE OF PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEE BENEFITS 2018
(TICK ✓ ALL PROVIDED BENEFITS)

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Entitas Induk (ABM) Parent Entity (ABM)		
Fasilitas Kesehatan Health facilities	✓	✓
Fasilitas Transportasi Transportation facilities	✓	x
Fasilitas Komunikasi Communication facilities	✓	x
Fasilitas Peralatan Kerja Work equipment facilities	✓	✓

**TABEL TUNJANGAN KARYAWAN TETAP DAN KONTRAK TAHUN 2018
(BERI TANDA ✓ UNTUK TUNJANGAN YANG DIBERIKAN)**TABLE OF PERMANENT AND CONTRACT EMPLOYEE BENEFITS 2018
(TICK ✓ ALL PROVIDED BENEFITS)

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Permanen Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Fasilitas Pendidikan Anak <i>Children education facilities</i>	✓	x
Fasilitas Rekreasi <i>Recreational facilities</i>	✓	x
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>		
Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	✓	✓
Fasilitas Transportasi <i>Transportation facilities</i>	✓	x
Fasilitas Komunikasi <i>Communication facilities</i>	✓	x
Fasilitas Peralatan Kerja <i>Work equipment facilities</i>	✓	✓
Fasilitas Pendidikan Anak <i>Children education facilities</i>	✓	x
Fasilitas Rekreasi <i>Recreational facilities</i>	✓	x

Perbedaan tunjangan yang diberikan kepada karyawan permanen dan kontrak tersebut diberlakukan sama di semua lokasi operasional ABM, baik di Kantor Pusat maupun Kantor di daerah/wilayah. (Jika ada perbedaan perlakuan, mohon diberikan alasan dan latar belakangnya).

Differences in benefits provided to permanent employees and contract employees are applied equally in all ABM operational locations, both at the Head Office and Offices in the regional areas (If there are differences in treatment, please give reasons and background).

Penilaian dan Peninjauan Karyawan

Komitmen ABM untuk memperlakukan secara adil kepada karyawan diwujudkan dengan berbagai cara, antara lain, memberikan penilaian kepada seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan setiap tahun. Selain bermanfaat bagi pegawai sebagai alat ukur kinerja, hasilnya juga dijadikan barometer oleh Perseroan dalam menentukan jenjang karier karyawan, termasuk menentukan promosi, rotasi atau demosi.

(103-2, 103-3, 404-3)

Employee Review

ABM's commitment to treat employees fairly is realized in various ways, among others, by providing assessment to all employees, either male or female employees on an annual basis. In addition to being beneficial to employees as performance measurement tool, the results are also used as a barometer by the Company in determining employee's career paths, including determining promotion, rotation, or demotion.

(103-2, 103-3, 404-3)

Cuti Melahirkan

Dalam menjalankan usaha, ABM tunduk dan patuh terhadap berbagai peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan. Salah satunya, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Kepada karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti.

Maternity leave

In running its business, ABM complies with and adheres to various laws and regulations on employment. One of them is the Company provides maternity leave rights to female employees. With these rights, the employees concerned can manage their time well, before and after giving birth. To female employees who have completed their maternity leave, they can return and occupy the same position they held before the leave.

Selain memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan, Perseroan juga memberikan hak cuti bagi karyawan pria yang istrinya melahirkan selama dua hari. Dengan hak ini, maka dalam posisinya sebagai suami, karyawan tersebut bisa mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Sama

ABM mempraktikkan kesetaraan bagi semua karyawan tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik dan lain-lain. Kesetaraan itu berlaku dalam rekrutmen, promosi, rotasi, dan penetapan jenjang karier karyawan. Prinsip yang sama berlaku bagi setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam program-program pelatihan, guna mengembangkan kapasitas, baik secara profesional maupun secara personal. Kesempatan untuk mengikuti pelatihan diberikan secara setara kepada para karyawan yang berdasarkan pandangan manajemen memiliki keahlian yang terkait dengan pelatihan yang diberikan. Berdasarkan prinsip kesetaraan pula, maka ABM tidak membedakan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dan laki-laki. (103-2, 103-3, 405-2)

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

ABM sangat berkepentingan untuk menghadirkan karyawan yang profesional dan mumpuni di bidangnya. Untuk itu, secara kontinyu, Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan, penugasan khusus, dan pembinaan oleh atasan langsung. Pelatihan dilakukan secara berkala di setiap entitas anak, ditujukan untuk mengembangkan keahlian teknis dan fungsional (hard skills), serta manajerial dan kepemimpinan (soft skills). (103-2)

Pengembangan SDM di lingkup Grup ABM mengacu pada Destination Statement 2020 khususnya pada pengelolaan SDM, yaitu "Employer of Choice: People Effectiveness". Untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi, ABM memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan. Di samping menciptakan nilai tambah bagi produktivitas Perusahaan, program peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman pribadi masing-masing individu karyawan, khususnya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

(103-3, 404-2)

In addition to giving maternity leave rights to female employees, the Company also gives paternity leave entitlement to male employees whose wives just give birth. With this entitlement, as a husband, the employee can accompany his wife during the birth process and provide assistance as needed.

Gender Equality and Opportunity

ABM practices equality for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, political views, and others. Equality applies to recruitment, promotion, rotation, and setting of career path for employees. The same principle applies to every employee to participate in training programs, in order to develop their capacity, both professionally and personally. Opportunities for training are given equally to employees who, based on management's view, have expertise related to the training provided. Based on this principle of equality, ABM does not distinguish between the ratio of basic salary and the remuneration for women and men. (103-3, 103-3, 405-2)

Competence Training & Development

ABM is very interested in presenting professional and qualified employees in their fields. For this reason, the Company continuously organizes employee competency development programs through training, special assignments, and coaching by direct superiors. Training is conducted regularly in each subsidiary and is aimed at developing technical and functional skills (hard skills), as well as managerial and leadership skills (soft skills). (103-2)

HR development in the scope of ABM Group refers to the 2020 Destination Statement especially in HR management, namely "Employer of Choice: People Effectiveness". To be able to optimize the integrated HR management, ABM provides competence development programs as capacity building and knowledge transfer to employees. In addition to creating added value for the Company's productivity, this capacity building program is expected to have a positive impact on the personal understanding of each employee, especially in everyday life. (103-3, 404-2)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018
COMPETENCY DEVELOPMENT BY LEVEL OF POSITION 2018

No	Level Jabatan Level Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Goals of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants
1	Staff	Enrichment Core Values & Leadership Traits (CVLT)	Training ini merupakan training lanjutan setelah training <i>Introduction Core Values & Leadership Traits</i>. Training ini bertujuan untuk memahami budaya perusahaan / <i>Organization Culture</i>, serta <i>Core Values</i> Perusahaan <i>This training is a follow-up training after the training of Introduction to Core Values & Leadership Traits. This training aims to understand the corporate culture/Organization Culture, as well as Core Values of the Company</i>	144
2	Staff	Effective Communication & Presentation Skills	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta akan mampu mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangannya dibidang komunikasi baik verbal maupun non verbal, mampu menyusun komunikasi yang lebih terstruktur dan mampu menyampaikannya dalam presentasi yang singkat dan terstruktur <i>By studying this, it is expected that participants will be able to identify their strengths and areas of development in the field of communication both verbally and non-verbally, able to embrace more structured communication and be able to deliver it in short and structured presentations</i>	34
3	Supervisor/ Specialist	Leading Change	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta akan memahami konsep perubahan dan bagaimana memaksimalkan tim dalam kondisi perubahan yang bergerak sangat cepat. <i>By studying this, it is expected that participants will understand the concept of change and how to maximize the team in conditions of change that move very quickly.</i>	36
4	Supervisor/ Specialist	Basic Fire Fighting 1 & 2	Memahami teknik dasar ketika menghadapi kejadian kebakaran dalam perusahaan <i>Understand basic techniques when dealing with fire events in the company</i>	27
5	Supervisor & Manager	Problem Solving & Decision Making	Dengan mempelajari ini diharapkan peserta dapat menentukan strategi yang tepat dalam menentukan dan menghadapi permasalahan, membuat keputusan yang tepat dan menganalisa segala aspek dalam setiap permasalahan <i>By studying this, it is expected that participants can determine the right strategy in determining and facing problems, making the right decisions and analyzing all aspects in each problem</i>	70
6	Supervisor/ Specialist	Finance for Non Finance	Memahami <i>accounting</i>, mengerti proses & angka, memahami <i>accounting</i> sebagai bisnis <i>language</i>, mampu mengerti laporan keuangan <i>Understand accounting, understand processes & numbers, understand accounting as a business language, able to understand financial statements</i>	89
7	Supervisor/ Specialist	Risk Management	Untuk memahami dan mengetahui segala resiko yang akan terjadi dan mitigasi yang harus dilakukan. <i>Understand and know all the risks that will occur and mitigation that shall be done</i>	100
8	Manager	Balanced Score Card	Memahami cara menentukan strategi bisnis perusahaan, menentukan sasaran dan target yang tepat bagi perusahaan dan menentukan sasaran dan target untuk semua divisi <i>Understand the filling in KPIs for one level below the department head.</i>	65
9	Manager	Transformation Leadership	Membentuk seorang pemimpin yang siap melakukan inovasi dan transformasi sesuai dengan bidangnya <i>Establish leaders who are ready to innovate and transform according to their fields</i>	38

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018
COMPETENCY DEVELOPMENT BY LEVEL OF POSITION 2018

No	Level Jabatan Level Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Goals of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants
10	Manager	7 Habits of Highly Effective People	Memahami <i>circle of concern</i> vs. <i>Circle of influence</i> , fokus terhadap pencapaian tujuan dalam sebuah proses, Mampu membangun kemampuan bertindak (kesadaran diri), Mampu membangun solusi-solusi yang kreatif melalui komunikasi dan kerjasama yang baik <i>Understand circle of concern vs. circle of influence, focus on achieving goals in a process, able to build the ability to act (self-awareness), able to build creative solutions through communication and good cooperation</i>	11
11	Manager	ABM Improvement Program 6sigma Yellow Belt Training	<i>Creating awareness of Six Sigma Principles</i>	19
12	General Manager	Competency Workshop	<i>Brainstorm mengenai menyamakan leadership skill</i> <i>Brainstorm on aligning leadership skill</i>	3
13	General Manager & Director	Executive Forum: The Art of Listening	<i>Sharing session leadership skill</i>	30
14	General Manager & Director	Executive Forum: "How to build adaptive organization in the world that never stop changing"	<i>Sharing session leadership skill</i>	33
15	Direktur Director	Executive Coaching	<i>Business Coaching</i>	5
16	Direktur Director	Finance for Non Finance Professional	Memahami <i>Finance</i> dari aspek bisnis dari keseluruhan <i>Understand Finance from the overall business aspects</i>	1
17	Direktur Director	Maximizing Your Leadership Potential	Memahami keahlian kepemimpinan secara <i>end to end</i> <i>Understand the leadership's expertise on end-to-end</i>	1
18	General Manager	Professional Directorateship Program	Memahami pengetahuan dasar kompetensi sebagai executive dari sisi <i>behavior</i> <i>Understand the basic competence knowledge as executive from behavior side</i>	2

Selain program pelatihan yang disediakan oleh ABM Group Learning, Grup ABM baik di Perusahaan Induk maupun entitas anak, juga mengirimkan Karyawan dan Eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan sendiri maupun lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas dalam Grup ABM. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan di luar Grup ABM adalah pelatihan teknis/fungsional yang pada umumnya tidak disediakan oleh ABM Group Learning. Secara keseluruhan investasi untuk pelatihan dan pengembangan sebesar Rp3.969.235.328 dan 56.584 jam untuk Karyawan dan Eksekutif. (103-3, 404-1)

In addition to the training programs provided by ABM Group Learning, the ABM Group, both in Holdings and subsidiaries, also sends Employees and Executives to participate in training programs provided by themselves and other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities in the ABM Group. Most participation in the training programs outside ABM Group is in technical/functional trainings which are generally not provided by ABM Group Learning. Overall, the investment for training and development is Rp3,969,235,328 and 56,584 hours for Employees and Executives. (103-3, 404-1)

Biaya Pelatihan Karyawan (Miliar Rupiah) <i>Employee Training Costs (Billion Rupiah)</i>	
2017	2018
2,57	3,96
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Eksekutif (Jam) <i>Accumulated-Executive Training Duration (Hours)</i>	
2017	2018
214	595
Durasi Pelatihan Terakumulasi-Non Eksekutif (Jam) <i>Accumulated-NonExecutive Training Duration (Hours)</i>	
2017	2018
23.637	55.989

Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan Employee Engagemet Survey(EES) bekerja sama dengan konsultan manajemen, AON Hewitt. Survei ini menjadi sarana organisasi untuk mendengarkan karyawan, terutama dalam membantu meningkatkan produktivitas yang positif bagi pencapaian sasaran organisasi. Survei ini mengukur tingkat keterikatan karyawan dengan indikator Say, Stay, Strive (3S) yang menjadi penentu kinerja Perusahaan. Dengan demikian, organisasi mengetahui faktor utama atau 'key driver' yang akan mendukung keterikatan karyawan dengan organisasi.

Selama ini untuk mendapatkan masukan secara periodik Perusahaan menyelenggarakan Employee Opinion Survey (EOS) yang dilakukan secara internal. Dengan EES, diharapkan mendapatkan informasi yang lebih valid, objektif, terstruktur dan terukur. EES dilakukan oleh lembaga independen, dan dilakukan bersamaan dengan organisasi, baik dalam lingkup Grup TMT maupun di Indonesia. Untuk itu, hasil EES ini bisa dijadikan acuan untuk perbaikan dengan benchmark dengan organisasi lain di luar Grup ABM. Pada EES tahun 2018, Perusahaan mencapai nilai 78%, yang menunjukkan hasil yang cukup baik dan keterikatan karyawan yang cukup tinggi.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

ABM menyadari bahwa setiap karyawan memiliki kebebasan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk di dalamnya membentuk Serikat Pekerja. Selain diatur dalam berbagai konvensi internasional, kebebasan berserikat juga diatur dalam pasal 28E ayat 3 Undang-undang Dasar 1945, "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat." Kebebasan karyawan untuk berserikat juga diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, antara lain, pada pasal Pasal 1 ayat 17, "Serikat pekerja/serikat buruh adalah organisasi yang

Employee's Satisfaction and Engagement

In 2018, the Company organized an Employee Engagement Survey (EES) in collaboration with AON Hewitt, a management consultant. This survey became an organizational tool for listening to employees, especially in helping to increase positive productivity to achieve organizational goals. This survey measured the level of employee engagement with the Say, Stay, Strive (3S) indicators that determine the Company's performance. Thus, the organization knows the main factors or "key drivers" that will support the engagement of employees to the organization.

So far, to get input periodically, the Company organizes an Employee Opinion Survey (EOS) conducted internally. With EES, it is expected to get more valid, objective, structured, and measurable information. EES is carried out by independent institutions, and carried out together with organizations, both within the TMT Group and in Indonesia. Therefore, EES results can be used as a reference for improvement by benchmarking with other organizations outside the ABM Group. At EES in 2018, the Company achieved a score of 78%, which showed sufficiently good results and a high level of employee's engagement.

Freedom of Association and Gathering

ABM realizes that every employee has the freedom to associate and gather, including forming a Trade Union. In addition to being regulated in various international conventions, freedom of association is also regulated in Article 28E paragraph 3 of the 1945 Constitution, "Every citizen has the right to have freedom of association, assembly, and opinion." Employees' freedom of association is also regulated in Manpower Law No. 13 of 2003, among others, in Article 1 paragraph 17, "Trade unions/Workers' unions are organizations formed from, by, and for workers/laborers both in companies and

dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.”

Seperti disampaikan pada Bab Profil, ABM mendukung dan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat untuk membentuk Serikat Pekerja dan membuat Perjanjian Kerja Bersama. Sementara itu, bagi entitas Anak Perusahaan yang tidak memiliki Serikat Pekerja dan PKB, hak dan kewajibannya diatur melalui Peraturan Perusahaan. Pemenuhan hak untuk berserikat dan berkumpul juga menjadi perhatian ABM bagi pemasok. Dengan pemenuhan hak tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak ada pelanggaran terhadap hak-hak karyawan untuk berserikat, baik di ABM maupun di pemasok

MENJADIKAN KECELAKAAN NIHIL SEBAGAI TRADISI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan syarat mutlak bagi keberlangsungan usaha ABM. Dengan terpenuhinya K3, maka seluruh proses bisnis dan rantai produksi akan berjalan dengan baik. Karyawan akan merasa nyaman bekerja karena lingkungan kerjanya aman. Kondisi seperti itu akan membuat karyawan bisa bekerja lebih optimal dan produktif, yang pada gilirannya akan membuat kinerja Perseroan meningkat sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja harus diterapkan di semua tempat kerja.

Komitmen ABM untuk melaksanakan fungsi K3 dirumuskan dalam Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), yang mendapat dukungan penuh Direksi. Sejalan dengan spirit bahwa K3 harus diterapkan di semua tempat kerja, maka Perseroan secara intensif melakukan sosialisasi K3 kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan.

outside the company, which is free, open, independent, democratic, and responsible for fighting, defending, and protecting the rights and interests of workers/laborers and improving the welfare of workers/laborers and their families.”

As stated in the Profile Chapter, ABM supports and guarantees employees’ freedom to associate to form Trade Unions and make Collective Labor Agreements (PKB). Meanwhile, for Subsidiaries that do not have a Workers Union and PKB, their rights and obligations are regulated through the Company Regulations. The fulfillment of the right to organize and gather is also a concern of ABM for suppliers. With the fulfillment of these rights, during the reporting year, there was no violation of the rights of employees to associate, both in ABM and in suppliers.

MAKE ZERO ACCIDENT AS A TRADITION

Occupational Health and Safety (OHS) is an absolute requirement for ABM’s business sustainability. With the fulfillment of OHS, all business processes and production chains will run well. Employees will feel comfortable working because the work environment is safe. Such conditions will make employees able to work more optimally and productively, which in turn will increase the Company’s performance so that they can achieve the set targets.

According to Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System, Occupational Health and Safety is all activities to guarantee and protect the health and safety of workers through efforts to prevent occupational accidents and work-related diseases. Occupational health and safety shall be applied in all workplaces.

ABM’s commitment to implementing OHS function is formulated in the Occupational Health & Safety and Environment Policy (OHSE), which is fully supported by the Board of Directors. In line with the spirit that OHS shall be applied in all workplaces, the Company intensively disseminates OHS to all stakeholders, especially employees.

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya di ABM dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko di Grup ABM. Dengan pendekatan seperti ini, maka setiap potensi risiko terkait K3 yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Lebih dari itu, jika risiko tersebut benar terjadi, maka Perseroan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku. Pendekatan ini terbukti mampu dan efektif memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkungan operasi ABM. (103-2)

Landasan Kebijakan

Dalam menyusun K3L, ABM mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, yakni:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Undang-undang No.4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit Yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Komitmen Penerapan K3L

Untuk terselenggaranya K3L, komitmen ABM dinyatakan dalam Pedoman Perilaku ABM sebagai berikut:

1. ABM dan anggota ABM wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dalam mendukung produktivitas.
2. Anggota ABM dilarang menjual, membuat, menyalurkan, memiliki menggunakan zat dan obat-obatan terlarang di tempat kerja.
3. Anggota ABM dilarang keras meminum minuman keras atau minuman yang mengandung alkohol selama bekerja, berada di atas atau di dekat barang/harta milik ABM.

OHSE implementation including its practices at ABM is carried out in line with the risk management strategy in the ABM Group. With this approach, any potential risks related to OHS that have been identified can be prevented. Moreover, if the risk really occurs, the Company can handle it properly in accordance with the applicable procedures and standards. This approach has proven to be capable and effective in providing optimal protection for all stakeholders within the ABM operations environment. (103-2)

Foundation of the Policies

In preparing OHSE, ABM refers to many laws and regulations on Occupational Health and Safety, which are:

1. *Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety*
2. *Law No. 23 of 1992 on Health*
3. *Law No. 13 of 2003 on Manpower*
4. *Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining*
5. *Government Regulation No. 13 of 1973 on Regulation and Supervision of Occupational Safety in Mining Field*
6. *Presidential Decree No. 22 of 1993 on Diseases Due to Occupational Relationships*
7. *Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System*
8. *Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.*

Commitment of OHSE Implementation

To implement OHSE, ABM's commitment is stated in the ABM Code of Conduct as follows:

1. *ABM and ABM members must maintain and keep a healthy and conducive work environment to support productivity.*
2. *ABM members are prohibited from selling, making, distributing, using substances and illegal drugs in the workplace.*
3. *ABM members are strictly prohibited from drinking liquor or alcoholic beverages while working, above or near the goods/property of ABM.*

4. Anggota ABM dilarang menyimpan/menggunakan senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja di tempat kerja, kecuali telah mendapat persetujuan dari Direksi dan merupakan bagian dari pekerjaan.
5. Anggota ABM senantiasa turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di manapun ABM beroperasi.

Berpegang pada komitmen tersebut, maka setiap anggota ABM bertanggung jawab untuk bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek keamanan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Lebih dari itu, mereka juga harus siap melakukan apapun yang diperlukan guna melindungi lingkungan sekitarnya. Dengan komitmen seperti ini, maka Perseroan optimistis dapat mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar sehingga mampu mewujudkan standar terbaik, yakni tingkat kecelakaan kerja nihil (zero accident).

Untuk menunjang terselenggaranya K3L, ABM memiliki sertifikasi sebagai berikut:

ABM/Anak ABM/Subsidiaries	OHSAS 18001	ISO 14001	ISO 9001	ISM Code	ISPS Code
TIA	V	V	V	N/A	V
MDB	V	V	V	N/A	N/A
CK	V	V	V	N/A	N/A
CKB Logistics	V	N/A	V	N/A	N/A
ATR	V	V	V	V	V
SSB	V	V	V	N/A	N/A

Kesiapan Menghadapi Kondisi Darurat

Guna mengoptimalkan fungsi K3, ABM memiliki kebijakan tentang situasi tanggap darurat. Kebijakan bertujuan agar seluruh insan perusahaan bisa menyelamatkan diri sesuai dengan petunjuk dan menggunakan peralatan keselamatan yang tersedia apabila suatu saat terjadi kegawatan atau kegentingan, seperti kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya.

ABM secara rutin melakukan sosialisasi kebijakan ini. Sebelum melakukan pertemuan di salah satu ruang misalnya, maka akan disampaikan tentang langkah-langkah penyelamatan jika terjadi kegawatan/kegentingan, dan penyebutan jalur evakuasi. Dengan sosialisasi yang terus-menerus seperti ini, maka jatuhnya korban jika terjadi situasi darurat akan bisa dihindari.

4. ABM members are prohibited from storing/using firearms or other dangerous weapons during working hours at work, unless they have received approval from the Board of Directors and it is part of their work.
5. ABM members always play an active role in protecting the environment wherever ABM operates.

Adhering to this commitment, each ABM member is responsible for working with respect to security aspects, for themselves and for others. Moreover, they must also be prepared to do whatever is necessary to protect the surrounding environment. With such commitment, the Company is optimistic to achieve quality work that meets the standards and able to realize the best standard, which is zero accident rate.

To support OHSE implementation, ABM has the following certifications:

Readiness to Face Emergency Condition

In order to optimize OHS function, ABM has a policy on emergency response. The policy's objective is so that all company employees are able to save themselves in line with the instructions and use the safety equipment available in case of an emergency or crisis, such as fire, earthquake, and so on.

ABM routinely disseminates this policy. Before holding a meeting in one room for example, safety steps and evacuation route will be conveyed if there is an emergency/crisis. With ongoing dissemination like this, the fall of victims can be avoided in case of emergency.

Pelatihan dan Training K3L

Untuk meningkatkan kompetensi aspek K3L, ABM secara berkala melakukan pelatihan K3L. Pelatihan tidak hanya diselenggarakan di Kantor Pusat, namun juga di area tapak proyek yang dimiliki anak usaha Perseroan.

Pencapaian K3L Tahun 2018

Untuk mewujudkan fungsi K3L, ABM telah melaksanakan berbagai program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat. Program-program tersebut misalnya pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan. Frekuensi pemeriksaan disesuaikan dengan rentang usia karyawan; apabila ditemukan hasil-hasil yang tidak wajar, karyawan dapat menindaklanjuti temuan tersebut dengan melakukan konsultasi ke dokter. Dalam hal ini, ABM telah bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit umum dan spesialis di wilayah kantor pusat ABM di Jakarta dan sekitarnya. Kerjasama juga dijalin dengan dokter dan rumah sakit terdekat, sesuai dengan lokasi operasional perusahaan.

Selain pemeriksaan kesehatan, untuk menciptakan tubuh yang sehat, karyawan didorong untuk ikut serta dalam program-program kesehatan yang diadakan secara rutin seperti olahraga bersama, seminar kesehatan dan kebugaran, dan pemeliharaan jantung sehat.

Selama tahun 2018, ABM telah berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan K3L di seluruh area kerja. Dengan upaya tersebut, Perusahaan mampu menurunkan tingkat fatalitas dari 2 (dua) kasus pada tahun 2017 menjadi 1 (satu) kasus pada tahun 2018. Pencapaian K3L selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

(103-3, 403-2, 403-3)

Kinerja K3L Tahun 2018

Aspek Aspect	2017	2018
LTI (Lost Time Injury)	9	8
LTFR (LTI Frequency Rate)	1,31	1,66
PD (Property Damage)	111	122
Fatality	2	1
Near Miss	181	182

Selain menguatkan citra sebagai perusahaan yang bertanggungjawab, keberhasilan ABM dalam mewujudkan K3L selama tahun 2018 membuahkan hasil dengan adanya berbagai penghargaan. Daftar penghargaan terkait prestasi K3L ABM untuk tahun 2018 disajikan pada bagian Penghargaan & Pencapaian.

OHSE Training and Education

To improve the competence of OHSE aspect, ABM regularly conducts OHSE training. Training is not only held at the Head Office, but also in the project site area owned by the Company's subsidiaries.

OHSE Achievement in 2018

To realize OHSE function, ABM has implemented various specific programs to ensure that all employees work in healthy conditions. Such programs are for example periodic health checks for employees. The frequency of checks is adjusted to the employees' age range; if there are abnormal results, the employees can follow up the findings by consulting a doctor. In this case, ABM has collaborated with a number of public hospitals and specialists in ABM head office in Jakarta and surrounding areas. Cooperation is also established with the closest doctors and hospitals, according to the Company's operational location.

In addition to health checks, to create a healthy body, employees are encouraged to participate in routine health programs such as joint sports, health and fitness seminars, and healthy heart care.

Throughout 2018, ABM made every effort to implement OHSE in all occupational areas. With these efforts, the Company was able to reduce the fatality rate from 2 (two) cases in 2017 to 1 (one) case in 2018. Complete OHSE achievement is presented in the following table: (103-3, 403-2, 403-3)

OHSE Performance in 2018

In addition to strengthening the image of being a responsible company, ABM's success in realizing OHSE during 2018 resulted in various awards. A list of awards related to ABM's OHSE achievements for 2018 is presented in the Awards & Achievements section.

Topik K3 dalam PP/PKB

Selain melaksanakan ketentuan perundang-undangan, komitmen ABM melaksanakan fungsi K3L tak lepas dari adanya pencantuman topik K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan yang ada di ABM dan entitas anak. PKB maupun PP mengikat karyawan dan manajemen karena keduanya telah memberikan kesepakatan tentang isinya dan membubuhkan tanda tangan. Oleh karena itu, kedua pihak bertanggung jawab pula untuk menjalankan ketentuan-ketentuan dan konsekuensi yang timbul berkaitan dengan K3, seperti disebutkan dalam PP atau PKB. (103-2)

Dalam PP yang dimiliki ABM, topik K3 diatur dalam Bab XI tentang Pengobatan dan Perawatan, Bab XII tentang Jaminan Sosial dan Manfaat Lain, serta Bab XVI tentang Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L). (103-3, 403-4)

MEWUJUDKAN KEPUASAN MAKSIMAL BAGI PELANGGAN

Pelanggan mendapat tempat sangat penting bagi ABM. Tanpa mereka, maka semua kegiatan usaha yang dikerjakan Perseroan menjadi tak punya arti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, maka ABM berupaya untuk memberikan layanan terbaik terbaik bagi pelanggan serta memberikan produk berkualitas prima. Apabila upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan pelanggan akan diraih, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang loyal. (103-2)

Bagi ABM, pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani konsumen dan menghadirkan produk bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan (product responsibility) terkait dengan produk yang dibeli dari Perseroan. Untuk itu, ABM membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan Perseroan akan berupaya maksimal untuk memberikan solusi sesuai dengan prosedur standar di Perseroan.

Kami percaya bahwa kepuasan pelanggan, termasuk dengan menyediakan saluran pengaduan, merupakan elemen penting bagi keberlanjutan usaha ABM. Dengan kepuasan maksimal yang diperoleh pelanggan, maka mereka akan menjadi pelanggan yang loyal. Di era media sosial yang sangat dominan saat ini, kepuasan pelanggan semakin menemukan nilai pentingnya. Testimoni pelanggan perihal kepuasan atas produk dan layanan ABM akan menjadi kunci penting untuk membentuk citra positif perusahaan.

OHS Topics in Company Regulations (PP)/ Collective Labor Agreement (PKB)

In addition to implementing provisions of laws and regulations, ABM's commitment to implementing OHSE function is inseparable from the inclusion of OHS topics in the Collective Labor Agreements or Company Regulations in ABM and its subsidiaries. PKB and PP bind employees and management because they have given an agreement on its contents and signed. Therefore, both parties are also responsible for carrying out the provisions and consequences that arise related to OHS, as stated in PP or PKB. (103-2)

In ABM's PP, OHS topic is regulated in Chapter XI on Medication and Care, Chapter XII on Social Security and Other Benefits, and Chapter XVI on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE). (103-3, 403-4)

CREATING MAXIMUM CUSTOMER SATISFACTION

Customer holds a very important place for ABM. Without them, all business activities undertaken by the Company will become meaningless. Because of this very important position, ABM strives to provide the best services for its customers and to provide the best quality products. If the Company can realize these objectives, customer satisfaction will be achieved, which in turn will create loyal customers. (103-2)

For ABM, the best service does not only mean serving our customers and providing the best quality products, but it also means providing maximum protection to our customers (product responsibility) related to the products purchased from the Company. Thus, ABM opens a Complaint Channel for our customers and the Company will make every effort to provide solutions in accordance with Company's standard procedures.

We believe that customer satisfaction, including by providing a Complaint Channel, is an important element for the sustainability of ABM's business. With maximum customer satisfaction, they will become loyal customers. In the era of social media that is very omnipresent, customer satisfaction is becoming more important. Customers' testimonials on their satisfaction with ABM's products and services will be an important factor to create a positive image for the Company.

Dengan kekuatan media sosial yang sama, ketidakpuasan atas produk dan layanan ABM akan viral, tersebar begitu cepat, dan berpotensi menghancurkan citra positif yang sekian tahun dibangun. Dampak yang muncul akan semakin besar apabila ketidakpuasan tersebut dimanfaatkan pihak-pihak lain yang ingin kinerja Perseroan terganggu.

Adanya risiko dan dampak yang besar apabila pelanggan kecewa atau tidak puas, maka setiap entitas anak dalam Grup ABM telah memiliki dan merumuskan cara-cara yang sesuai dengan bidang usahanya demi menciptakan kepuasan pelanggan.

Cara-cara itu adalah sebagai berikut:

1. Reswara Group mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggannya dengan cara memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi dan proses bisnis berada dalam koridor tata kelola yang baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan.
Pedoman Etika dan Perilaku mewajibkan seluruh karyawan Reswara untuk:
 - a. Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan pelanggan;
 - b. Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
 - c. Mengedepankan standar layanan yang profesional dengan prinsip-prinsip tepat jumlah, tepat waktu, tepat informasi dan tepat sasaran;
 - d. Memperhatikan dan mengevaluasi kebutuhan dan terus-menerus memantau, menyempurnakan pelayanan, melalui peningkatan standar kerja yang sistematis, dengan dukungan teknologi yang memadai;
 - e. Memberikan kemudahan dan kecepatan akses informasi;
 - f. Memberikan pelayanan tanpa membedakan latar belakang pelanggan, namun mengedepankan sikap proaktif, ramah, empati dan dilandasi nilai-nilai kesopanan;
 - g. Membangun komunikasi s e c a r a intensif dengan pelanggan untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja dan pelayanan.
2. CK memastikan bahwa seluruh kontrak untuk pekerjaan seputar pertambangan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan tambang, sosial, produktivitas, dan efisiensi biaya. Semua kontrak wajib menyebutkan lingkup kerja, kewajiban serta hak dari masing-masing pihak. Dalam rangka memastikan kinerja unggul dalam aspek-aspek tersebut, CK

Through the same powerful social media, dissatisfaction for ABM's products and services can become viral, spreading quickly, and potentially destroying the positive image that has been built over many years. The negative effects will be greater if the dissatisfaction is used by other parties who want to disrupt the Company's performance.

Due to the existence of a large risk and impact if customers are disappointed or dissatisfied, each subsidiary in the ABM Group has had and formulated methods that are in line with their business fields to create customer satisfaction.

The methods are as follows:

1. *The Reswara Group maintains and enhances customer satisfaction by ensuring that the quality of its products matches the specifications and business processes within the corridors of good governance, as set out in the Company's Code of Ethics and Conduct. The Code of Ethics and Conduct requires all Reswara's employees to:*
 - a. *Build constructive open communication with customers;*
 - b. *Work hard to provide the best service through a process of effective complaint handling;*
 - c. *Promote professional service standards with the principles of right quantity, timeliness, precise information and effective;*
 - d. *Observe and evaluate the needs and constantly monitor and improve services, through a systematic improvement of work standards, using adequate technology support;*
 - e. *Provide ease and speed of information access;*
 - f. *Provide service without discriminating customers' backgrounds, but putting forward a proactive, friendly, empathy-based attitude with courtesy values;*
 - g. *Build intensive communication with customers to find the best solutions to improve the Company's performance and service.*
2. *CK ensures that all contracts for mining work comply with the aspects of work and environmental safety, social, productivity, and cost efficiencies. All contracts are required to state the scope of work, obligations and rights of each party. In order to ensure superior performance in these aspects, CK evaluates them periodically, together with the relevant customers*

mengevaluasinya secara berkala, bersama-sama pelanggan dan pengguna jasa yang terkait. Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan di CK setiap enam bulan sekali agar dapat mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan untuk periode selanjutnya.

3. SSB mewajibkan seluruh kontrak dengan pelanggan dan vendor memuat ketentuan yang melindungi kepentingan SSB serta pelanggan dan vendor terkait. SSB memastikan penyediaan layanan purnajual yang maksimal untuk memelihara kesinambungan proses bisnis pelanggan, kendati pada umumnya kontrak pekerjaan hanya memberikan garansi satu tahun atau untuk sejumlah jam penggunaan tertentu. Survei pelanggan diselenggarakan SSB setiap tahun, untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelayanan yang mereka terima. Vendor SSB dapat mengakses fasilitas hotline yang ditangani langsung oleh Komite Etik SSB. Pelanggan juga dapat memantau pengerjaan proyek secara langsung melalui perwakilannya di kantor SSB.
4. CKB Group memelihara sistem Customer Relationship Management (CRM) untuk memastikan penanganan yang memuaskan atas keluhan pelanggan. Kontrak-kontrak yang dibuat dengan pelanggan umumnya mengikuti ketentuan standar perdagangan Asosiasi Logistics & Freight Forwarding Indonesia. Seluruh armada CKB memiliki asuransi Protection & Indemnity dan Hull & Machinery. CKB juga memegang polis Transport Liability Insurance yang melindungi kerusakan atau kehilangan barang milik pelanggan akibat kesalahan pada proses pengangkutan atau penyimpanan di gudang oleh CKB. Sekali setahun CKB mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mendapatkan masukan untuk menyempurnakan kualitas layanan bagi pelanggan.

Dalam upaya mewujudkan kepuasan pelanggan, Grup ABM juga membuka saluran pengaduan sekiranya ada pelanggan, yakni anak perusahaan, komunitas, pemerintah, dan regulator, yang ingin menyampaikan pendapat tentang produk dan layanan Perseroan. Pengaduan pelanggan disediakan melalui Corporate Secretary. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan berkomitmen untuk bisa menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya.

Walaupun kami telah menyediakan berbagai saluran pengaduan bagi pelanggan, namun selama tahun 2018, tidak ada pengaduan yang masuk. Hal itu menunjukkan bahwa produk dan layanan dari Grup ABM mampu memenuhi harapan pelanggan dan memberikan kepuasan kepada mereka.

and service users. Customer Satisfaction Surveys are conducted in CK once every six months to seek ways to improve customer satisfaction for the next period.

3. *SSB requires that all contracts with customers and vendors contain provisions that protect the interests of SSB and the related customers and vendors. SSB assures maximum after-sales service provisions to maintain the continuity of the customers' business processes, although in most cases the work contract only provides a one-year warranty, or for a certain number of usage hours. Customer surveys are organized by SSB every year, to get feedbacks on the services received by the customers. SSB vendors can access hotline facility work, which is handled directly by the SSB Ethics Committee. Customers can also directly monitor the implementation of the projects through their representatives in the SSB office.*
4. *The CKB Logistics maintains a Customer Relationship Management (CRM) system to ensure satisfactory handling of customer complaints. Contracts made with customers generally follow the standard trade terms of the Indonesian Logistics & Freight Forwarding Association. The entire CKB Logistics fleet has Protection & Indemnity and Hull & Machinery insurance. CKB also holds a Transport Liability Insurance policy that protects against damages or loss of customer properties due to errors made during the process of transporting or storing it the warehouse by CKB. Once a year CKB conducts Customer Satisfaction Surveys to get feedbacks for improving the quality of service to customers.*

In an effort to heighten customer satisfaction, the ABM Group also opens a complaint channel in the event that any customers, such as subsidiaries, communities, governments and regulators, want to express their opinions on the Company's products and services. Customer complaints are handled through the Corporate Secretary. The Company is committed to resolve all complaints as soon as possible.

Although we have provided various complaint channels for customers, there were not any complaints made throughout 2017. This shows that the ABM Group's products and services have met our customers' expectations and have created good customer satisfaction.

Selain tidak ada pengaduan berkaitan dengan layanan produk, selama tahun pelaporan, ABM juga tidak menerima pengaduan dari pelanggan maupun regulator karena Perseroan melanggar privasi pelanggan atau menghilangkan data pelanggan. Tidak adanya pengaduan tersebut merupakan hasil atas komitmen ABM untuk menjaga kerahasiaan data pelanggan, dan tidak akan menggunakan data tersebut sebatas yang telah disepakati bersama. (103-3, 418-1)

Tidak adanya pengaduan tersebut tak membuat Perseroan berpuas diri, namun menjadi semakin tertantang untuk bisa terus mempertahankan pencapaian tersebut. Muara dari seluruh upaya tersebut adalah terbentuknya loyalitas pelanggan yang semakin kuat, kepuasan pelanggan yang terus terjaga, terciptanya hubungan yang semakin baik dengan pelanggan, dan membuka peluang tumbuhnya ketertarikan dari pelanggan potensial untuk menjalin hubungan bisnis dengan Grup ABM.

In addition to absence of complaints related to our product service, during the reporting year, ABM also did not receive any complaints from customers or regulators on Company's violation of customer privacy or elimination of customers' data. The absence of complaints is the result of ABM's commitment to maintain the confidentiality of customer data and to avoid using the data beyond the limits that have been agreed upon. (103-3, 418-1)

This absence of complaints does not make the Company complacent, but we increasingly challenge ourselves to continue maintaining these achievements. The outcomes of these efforts are stronger customer loyalty, sustained customer satisfaction, improved customer relationship, and the opportunities to generate interests from potential customers to establish business relationships with ABM Group.

INDEKS GRI
 INDEX OF GRI

INDEKS ISI GRI STANDARDS
 INDEX OF GRI STANDARDS CONTENTS

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama perusahaan Company name	30,32
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, Brands, products, and services	30,33
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	31
102-4	Lokasi operasi Operations location	34
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	30,32,56
102-6	Pasar yang dilayani Market serviced	34
102-7	Skala organisasi Organizational scale	58
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employee	58
102-9	Rantai pasokan Supply chain	64
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant change on the organization and its supply chain	65
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Prevention approach or principle	65
102-12	Inisiatif eksternal External initiative	66
102-13	Keanggotaan asosiasi Association Membership	67
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGIES	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	12
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and behavioral norms	36, 68
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	75
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	29
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	63
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	29
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholders participation	29
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	29

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidation financial statements</i>	18
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determining the report contents and topic limitation</i>	20,22
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	21,22
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restating information</i>	19
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	24
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	18
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest reporting date</i>	18
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	18
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for report inquiry</i>	24
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claim that the reporting is in accordance with the GRI Standard</i>	18
102-55	Indeks isi GRI <i>Index of GRI contents</i>	19
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>	19
	TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	22
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	91,96
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	94,95,97
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that is generated and distributed</i>	94
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>The obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	96,97
Pengungkapan Disclosure	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	22
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99, 102
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	99, 102, 103, 106
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and services support</i>	102, 103, 106
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	99,102, 103

	TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	22
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	98
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	98
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	98
	TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	ENERGI ENERGY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	22
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	110
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	111
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within organization</i>	111
Pengungkapan Disclosure	AIR WATER	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	22
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	110
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	112
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	112
	TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	113
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	114
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitation</i>	114
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. <i>Red List Species of IUCN (International Union for Nature Conservation) and national conservation list species with habitat in areas affected by the operations.</i>	114

	TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENT AND WASTE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	115
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	116
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	116
	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	120, 126
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	121, 124, 126
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	121, 124
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Allowances provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	126
Pengungkapan Disclosure	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	133, 136
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	135
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja <i>Work accidents and occupational diseases</i>	135
403-3	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of occupational accidents and occupational accident rates, work-related diseases, lost workdays, and absences, as well as the number of work-related deaths</i>	135
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics in official agreements with employee unions</i>	136

	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	128, 130
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	127, 128, 130
404-1	Rerata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	130
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Program to improve employee skills and transition assistance programs</i>	128
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews of career performance and development</i>	127
Pengungkapan Disclosure	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	126, 128
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	126, 128
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of female worker compared to male worker</i>	126, 128
Pengungkapan Disclosure	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	120, 117
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	118, 121
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operation with local community involvement</i>	121
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Actual operations that have the potential to have significant negative impact on local communities</i>	118
Pengungkapan Disclosure	KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	98
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	98
415-1	Kontribusi politik <i>Political contribution</i>	98

	TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and the limitations</i>	23
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	136
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of management approach</i>	139
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan <i>Complaints regarding violations of customer privacy and loss of customer data</i>	139

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategy</i>	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Performance Highlights of Sustainable Aspect</i>	6
	a. Aspek Ekonomi: <i>Economic Aspect:</i> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>quantity of production or service sold;</i> 2) pendapatan atau penjualan; <i>income or sales;</i> 3) laba atau rugi bersih; <i>net profit or loss;</i> 4) produk ramah lingkungan; dan <i>environmentally friendly products; and</i> 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance.</i>	6
	b. Aspek Lingkungan Hidup: <i>Environmental Aspect:</i> 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>energy use (such as electricity and water);</i> 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>reduction of emission produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment);</i> 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau <i>reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment); or</i> 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>conservation of biodiversity (for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes directly relate to the Environment).</i>	6
	c. Aspek Sosial: <i>Social Aspect:</i> Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and environment (including people, regions, and funds).</i>	6

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
3	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company Brief Profile:</i>	30
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>vision, mission, and value of sustainability</i>	36
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices</i>	31
	c. skala usaha: <i>business scale:</i> 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);</i> 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i> 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>percentage of share ownership (public and government); and</i> 4) wilayah operasional. <i>operational area.</i>	58
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>a brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	33
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations;</i>	67
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, among others, of those related to closing or opening a branch, and ownership structure.</i>	65

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
 INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
4	Penjelasan Direksi <i>Explanation from Board of Directors</i>	12-17
5	Tata kelola keberlanjutan: <i>Sustainable governance:</i>	74
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</i>	75,77
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials, and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	78-81
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Explanation of Company procedures, in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks over the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and evaluating the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	65
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation on stakeholders that includes:</i> 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. <i>Stakeholders involvement according to the management's assessment results.</i> 2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Approach used by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance.</i>	26-29
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, development and influence on the implementation of Sustainable Finance.</i>	N/A

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Explanation on activities to build sustainable culture in the Company	86-93, 108-110, 120, 136
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance:	
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit	86-109
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	
	c. Kinerja sosial: Social performance:	
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to providing services of products and/or services that are suitable for consumers.	
	2) Ketenagakerjaan: Employment:	
	a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;	
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; The remuneration percentage of permanent employees at the lowest level against the regional minimum wages;	
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan A decent and safe work environment; and	120-136
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employees' capabilities.	
	3) Masyarakat: Community:	
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;	
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up; and	
	c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL which can be related to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities	

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
 INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental performance:</i>	
1)	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i>	
2)	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>a description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i>	
3)	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description of energy use, at least contains:</i>	
a)	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>The amount and intensity of energy used; and</i>	
b)	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>The efforts and achievements of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i>	
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes directly relate to the environment:</i>	
1)	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; <i>Performance as referred to in letter d;</i>	
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase supporting capacity to the ecosystems;</i>	
3)	keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>biodiversity, at least contains:</i>	
a)	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity; and</i>	
b)	usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; <i>Biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</i>	
4)	Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, at least contains:</i>	
a)	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>The amount and intensity of emissions produced based on types; and</i>	
b)	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; <i>Efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i>	
5)	Limbah dan effluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, at least contains:</i>	
a)	Jumlah limbah dan effluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>The amount of waste and effluent produced based on types;</i>	
b)	Mekanisme pengelolaan limbah dan effluen; dan <i>Mechanism for waste and effluent management; and</i>	
c)	Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <i>Spills that occur (if any); and</i>	
6)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>The number and material of environmental complaints received and resolved.</i>	108-119

INDEKS POJK NO.51/POJK.03/2017
INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page.
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:</i> 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;</i> 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>The number and percentage of products and services whose security has been evaluated for customers;</i> 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to overcome negative impacts;</i> 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <i>The number of products recalled and the reason; or</i> 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.</i>	136-139
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i>	19

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan PT ABM Investama Tbk 2018. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan di masa mendatang, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Thank you for your willingness to read the Sustainability report of PT ABM Investama Tbk 2018. To improve the quality of the Sustainability Report in the future, we ask for the willingness of stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form by fax or post.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) :

Name (if pleased)

Institusi/Perseroan :

Institution/Company

Email :

Email

Telp/Hp :

Phone/Hp

Golongan Pemangku Kepentingan :

Stakeholders Category

- Pelanggan
Customers
- Karyawan
Employees
- Pemegang Saham
Shareholders
- Mitra Kerja
Business Partners
- Media Massa
Mass Media
- Masyarakat
Public
- Lain-lain, mohon sebutkan :
- Others, please write*

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai :

Please choose the most appropriate answer:

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
This report is useful for you
☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju
Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainable development:
☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju
Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand
☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju
Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju
Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report develops your trust toward the Company's sustainability

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju
Highly Disagree Disagree Neutral Agree Highly Agree

Mohon berkenan mengisi:***Please be kindly to complete the form***

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of the report is the most useful for you

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of the report is less useful for you

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of the report is the most interesting for you

.....

.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of the report is less interesting for you

.....

.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your advice/suggestion/comment for this report

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

*Thank You For Your Participation.**Please kindly send this form back to*

PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
Phone : +61-21-29976767
Fax : +61-21-29976768
Website : www.abm-investama.com
Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id

PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
Phone : +61-21-29976767
Fax : +61-21-29976768
Website : www.abm-investama.com
Email : corporate.secretary@abm-investama.co.id